

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sekolah Dasar Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara dan Hasil Penelitian

SD Negeri 02 Air Besi merupakan SD Negeri yang terletak di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu yang berdiri pada tahun 1965 yang memiliki luas wilayah 910 m² dengan luas bangunan 156 m². Penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan bahasa guru yang digunakan guru pada proses belajar mengajar di kelas V.

Guru yang mengajar di kelas V SD Negeri 02 Air Besi terdapat empat orang yang terdiri dari dua orang mengajar bidang studi umum yaitu mata pelajaran Penjaskes dan Agama, dua orang guru menjadi guru kelas di kelas tersebut. Berdasarkan informasi yang didapat, Ibu Susanti mengajarkan tiga mata pelajaran wajib yaitu Matematika, Bahasa Indonesia dan PKn, sementara Ibu Ramina, S.H., mengajarkan mata pelajaran IPA dan IPS. Penelitian ini akan membahas bahasa yang digunakan guru pada kegiatan belajar mengajarkan mata pelajaran wajib di sekolah dasar.

Seperti yang diterangkan di latar belakang bahwa siswa kelas V Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara semuanya berasal dari suku Rejang dan guru yang menjadi wali kelasnya juga berasal dari suku Rejang. Jadi, untuk penggunaan bahasa Rejang sangat fasih dilakukan untuk komunikasi baik guru dengan siswa, maupun siswa satu dengan siswa yang lainnya.

Bab ini akan mendeskripsikan hasil yang diperoleh di lapangan selama penelitian. Adapun yang dideskripsikan ialah penggunaan bahasa guru mendeskripsikan penggunaan bahasa guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara. Komponen yang dideskripsikan ialah tindak tutur guru pada proses kegiatan awal pelajaran, tindak tutur guru pada proses kegiatan menjelaskan pelajaran, tindak tutur guru pada proses kegiatan menutup pelajaran. Hal tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut.

4.2 Tindak Tutur Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Ada beberapa tindak tutur yang digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, secara rinci akan dibahas di bawah ini:

4.2.1 Tindak Tutur Representatif dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Menurut Rustono (1999:40) tindak tutur representatif ialah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkan. Jenis tindak tutur ini kadang-kadang disebut juga tindak tutur asertif termasuk ke dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan-tuturan menyatakan, menuntut, mengakui, melaporkan, menunjukkan, menyebutkan, memberikan, kesaksian, perpekulasi dan sebagainya. Data pada penelitian ini jenis tindak tutur representatif yang digunakan guru ialah *menyatakan, melaporkan, menunjukkan, menyebutkan*. Berikut merupakan tindak tutur representatif yang digunakan guru pada proses pembelajaran dalam data penelitian ini.

(1) I/BI1-1 G : *Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh*

Sebelum dimulai pelajaran guru selalu mengawali dengan salam, bertujuan untuk menyapa siswa di awal pelajaran berlangsung, dan siswa menjawab salam dengan spontan di awal pelajaran. Tindak tutur yang dilakukan guru di awal pelajaran yang berupa pernyataan salam tersebut dikenal dengan tindak tutur representatif. Selain pernyataan salam, guru biasanya juga menanyakan kehadiran atau pekerjaan rumah dalam proses belajar mengajar. Fungsi bahasa pada tindak tutur representatif di atas ialah fungsi fatis yang berarti memberikan sapaan di awal pembelajaran membina hubungan guru dan siswa sebelum pembelajaran. Pernyataan tindak tutur representatif pada juga dapat terlihat di bawah ini.

- (1) I/BI1-3 G : ***Uyo Ibu mengecek kehadiran dulu.*** Lak kempliak tun kdau gi coa masuk ne. Kdau tun gi coa hadir ne? ***'Sekarang Ibu periksa kehadiran dulu.*** Mau melihat berapa orang yang tidak hadir. Ada berapa orang yang tidak hadir?

Data di atas ialah rekaman mata pelajaran Bahasa Indonesia rekaman 1 pada tuturan tiga di atas menunjukkan bahwa guru menyatakan akan mengecek presensi siswa yang hadir dan yang tidak hadir pada hari itu. Pernyataan ini dilakukan pada tahap membuka pelajaran yang termasuk tindak tutur representatif menyatakan. Berikut ini merupakan data yang menyatakan peringatan guru bagi siswa yang tidak hadir untuk memberikan kabar mengenai ketidakhadiran siswa di sekolah. Fungsi bahasa pada pernyataan di atas termasuk fungsi fatis ialah fungsi pembuka yang melibatkan siswa di awal pelajaran dengan memberitahu bahwa guru akan mengecek kehadiran siswa satu persatu.

- (3) I/BI1-8 G : *Pino ne meak awei o au, amen coa masuk nlei kabar ne, buliak ibu namen mai pe udi, udi sakit, jano alpa, harus diberitahu coa buliak sembarangan coa masuk.* ‘Lain kali jangan seperti itu ya, kalau tidak masuk beri kabar, biar ibu tahu kalian ke mana, kalian sakit, atau alpa. Harus diberitahu tidak boleh sembarangan tidak masuk.’

Dari data di atas, terdapat tindak tutur representatif (menyatakan). Dilihat dari tindak tutur guru masih menggunakan bahasa daerah dalam proses KBM berlangsung di kelas. Meskipun, tidak semua tuturan guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan bahasa daerah, tindak tutur yang menggunakan bahasa daerah berfungsi fatis yaitu tersebut bertujuan untuk memberikan penekanan pada siswa bahwa tidak ada yang boleh terlambat.

Kegiatan belajar mengajar ada beberapa tahap yang harus dilakukan pada kegiatan inti, yaitu: pertama, menjelaskan mengenai materi, hasil penelitian ini yang didapat dari lapangan bahwa guru yang mengajar di kelas V SD Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara sudah melakukan tahap menjelaskan mengenai materi dengan menggunakan bahasa Indonesia meskipun ada selipan bahasa daerah dalam proses memperjelas pengertian yang dimaksudkan. Tindak tutur dalam penelitian ini, terdapat tindak tutur representatif (menyatakan) yang dituturkan guru ketika menjelaskan pelajaran di dalam kelas. Berikut merupakan data tindak tutur representatif (menyatakan):

- (9) I/BI1-14 G : *Uyo ite masuk materi baru, ‘Sekarang kita masuk materi baru,’* yaitu mengenal kata yang berimbuhan ber- dan artinya. Silakan dilihat catatan! Apa itu mengenai kata berimbuhan ber-

Nah, ketika kalian membaca suatu bacaan itu artinya kalian akan menemukan beberapa kata yang berimbuhan ber-

Data di atas merupakan tuturan guru yang disampaikan guru ketika akan memulai mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat pada tuturan ke-14 yang menyatakan akan memasuki materi baru, yaitu mengenal kata yang berimbuhan *ber-* dan artinya. Data lain yang menunjukkan tindak tutur representatif menyatakan terlihat pada tuturan guru ketika menjelaskan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kegiatan berikut ini data yang menunjukkan tuturan representatif (menyatakan):

- (10) III/PKN1-43 G : Nah, apa itu karang taruna? ***Karang taruna ialah sekelompok pemuda pemudi yang membuat kelompok untuk melakukan suatu pekerjaan***, misalnya ada acara tujuh belasan Agustus mereka melakukan berbagai perlombaan. Organisasi itu namanya karang taruna.

Data di atas, tuturan guru dalam menjelaskan pengertian karang taruna kepada siswa sehingga siswa akan memahami apa yang dimaksud dengan karang taruna di dalam masyarakat. Tuturan ke-43 ini, guru juga menyampaikan contoh langsung yang ada mengenai keberadaan karang taruna di dalam masyarakat.

Kegiatan menjelaskan pelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara juga terdapat tindak tutur representatif (melaporkan), dapat dilihat dalam tuturan berikut ini:

- (11) I/BI1-23 G : ***Ibu knei pninik di, kabuk-kabuk sapui pio***. Ko mgelsing? ***'Ibu dari pagar banyu sana***, pagi-pagi sudah sampai di sini (sekolah). Kamu kesiangan?'

Data di atas merupakan tuturan guru yang disampaikan kepada salah satu siswa yang datang terlambat, bahwa guru tersebut lebih jauh tempat tinggalnya tidak terlambat dibandingkan siswa tersebut. Tuturan ke-23 ini berlangsung pada rekaman pertama mata pelajaran Bahasa Indonesia rekaman ke-1.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, juga terdapat tuturan yang berupa tindak tutur representatif (melaporkan), berikut merupakan data tuturannya:

(12) IX/IPS1-22 G : Au ba. koperasi te nak adep kantor. *tapi nak koperasi o coa gen siswa terlibat.* tapi dapet te madeak ne koperasi skula. Karno menjalani ne, para guru dan karyawan sekolah. 'Iya. Koperasi kita ada di depan kantor. *tetapi, Koperasi itu, tidak melibatkan siswa.* Tetapi dapat dikatakan koperasi sekolah. Karena yang menjalankan para guru dan karyawan sekolah.'

Data di atas menunjukkan bahwa guru menuturkan kepada siswa mengenai koperasi yang ada di sekolah tersebut tidak melibatkan siswa melainkan hanya guru dan karyawan sekolah yang melaksanakannya. Penjelasan yang berupa pemberitahuan di atas memberi informasi kepada siswa mengenai koperasi yang ada di sekolah. Bahasa yang digunakan dalam penjelasan tersebut campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah yaitu bahasa Rejang.

Tindak tutur representatif memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran dalam proses pembelajaran, dengan cara menunjukkan suatu topik akan membantu siswa untuk memahami suatu materi. Berikut merupakan data tindak tutur representatif (menunjukkan).

(13) VI/MTK1-5 G : *Nah, ini ada soal, enam bagi 3 berarti enam per tiga kali 1 per tiga per satu per tiga*, jangan lupa ingat sifat bilangan satu ya.

Data di atas ialah tindak tutur menunjukkan secara langsung soal yang ada di papan tulis kepada siswa sehingga siswa mendengar dan melihat secara langsung tugas yang akan dikerjakannya. Soal-soal yang dituliskan guru di papan tulis. Tindak tutur ini terjadi rekaman keenam mata pelajaran matematika pada tuturan ke-5. Pernyataan tindak tutur representatif (menyebutkan) juga dapat dilihat sebagai berikut:

(14) II/BI2-21 G : *Ada dua lagi yang termasuk unsur instrinsik yaitu gaya bahasa dan sudut pandang*. Ini untuk kalian tahu saja, gaya bahasa ialah bahasa seperti apa yang digunakan. Kemudian sudut pandang ialah lebih ke penulisnya, apakah penulis ingin menceritakan dirinya sendiri atau orang lain. Tapi kalian nanti tidak perlu menganalisis sudut pandang dan gaya bahasa. Kalian akan melihat tema, alur, latar, amanat, dan tokoh saja. Nah, sekarang silakan catat dulu! Ini ada sebuah cerita nanti kita melihat unsur-unsur instrinsik di dalamnya.

Data di atas menyatakan bahwa guru menyebutkan ada dua unsur instrinsik yang belum diketahui oleh siswa yaitu gaya bahasa dan sudut pandang. Tindak tutur ini terdapat pada rekaman dua mata pelajaran Bahasa Indonesia rekaman ke-2 tuturan ke-21. Fungsi bahasa yang terdapat pada data di atas ialah termasuk fungsi pemerian yang bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai unsur instrinsik. Tuturan representatif (menyebutkan) dapat juga dilihat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, terdapat pada data sebagai berikut:

(15) III/PKn1-35 G : ***Ayah, Ibu, Kakak, Adik.*** Itu dinamakan dengan organisasi keluarga ya.

Data di atas menyebutkan contoh organisasi, guru menghubungkan langsung materi pelajaran dengan contoh-contoh dalam kehidupan siswa, sehingga siswa lebih respon terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Fungsi bahasa pada proses menjelaskan pelajaran termasuk fungsi pemerian ialah memberikan pengetahuan kepada siswa dengan berbagai penjelasan mengenai materi yang dijelaskan.

Tindak tutur representatif di akhir pembelajaran juga terdapat dalam data penelitian ini. Berbagai macam bentuk tuturan representatif, dalam data penelitian ini khususnya di bagian akhir pelajaran, hanya terdapat tindak tutur representatif *menyatakan*. Dapat dilihat pada data di bawah ini.

(27) I/BI1-31 G : Baiklah anak-anak, ***Ibu tutup pelajaran kita sampai di sini semoga kalian dapat mengambil pelajaran ini sebagai wejangan dari ibu dapat mengerti menempatkan menggunakan kata berimbuhan ber-***. Mungkin itu saja pelajaran hari ini, lebih dan kurang ibu minta maaf .
Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh

Data di atas, menyatakan bahwa guru memberitahukan bahwa guru akan menutup pelajaran dan berharap apa yang disampaikan akan dimengerti oleh siswa, dan pertemuan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut diakhiri dengan salam. Tindak tutur representatif (*menyatakan*) yang disampaikan guru juga terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu pendidikan Sosial berikut ini:

- (29) V/PKn2-22 G : *Itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak.*
Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- (30) VI/MTK1-25 G : *Ibu akhiri Asslamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh*
- (31) VIII/IPA2-19 G : *Ya sudah. Ibu tutup pelajaran hari ini.*
Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- (32) IX/IPS1-32 G : Amen coa gi lak betanye ne, do o ba pelajaran bilai yo, sapui pio anak-anak. 'Kalau tidak ada yang mau bertanya, *itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak.*
 Assalamualaikum warahmatullah hiwabakatuh

Data di atas merupakan tindak tutur representatif menyatakan yang dituturkan oleh guru dalam proses belajar mengajar pada tahap akhir di kelas, dan semua tuturan diakhiri dengan pernyataan salam yang disampaikan oleh guru dan dijawab oleh seluruh siswa. Fungsi bahasa yang disampaikan guru di atas ialah fungsi referensial yang bermaksud menyatakan bahwa guru akan mengakhiri pelajaran.

4.2.2 Tindak Tutur Direktif dalam Proses Belajar Mengajar

Rustono (1999:40) menyatakan bahwa tindak tutur direktif kadang-kadang disebut juga tindak tutur impositif, adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan itu. Tuturan-tuturan memaksa, mendesak, memohon, menyarankan,

memerintah, memberikan aba-aba, menantang termasuk ke dalam tindak tutur ini. Pada proses membuka pelajaran tindak tutur ini banyak digunakan dibandingkan tindak tutur yang lain. Pernyataan tindak tutur direktif pada kegiatan membuka pelajaran hanya terdapat tindak tutur direktif (menyuruh) dan tindak tutur direktif (memohon) dapat dilihat sebagai berikut:

(4) II/BI2-3 G : ***Kumpulkan!***

Pada data di atas semuanya termasuk tindak tutur direktif (menyuruh) pada kegiatan membuka pada rekaman pertama mata pelajaran Bahasa Indonesia rekaman ke-1 pada tuturan ketiga di atas merupakan suruhan guru terhadap siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan di rumah. Kalimat perintah di atas terdapat di awal pembelajaran. Dilihat dari fungsi bahasa yang digunakan guru data di atas termasuk fungsi konatif yaitu meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah selesai dikerjakan. Selain pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat juga pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, data tersebut dapat dilihat berikut ini:

(5) X/IPS2-2 G : ***Doa kileak, 'Doa dulu!'***

Rekaman sepuluh mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di atas ialah guru menyuruh siswa untuk berdoa di awal pembelajaran. tindak tutur yang digunakan guru dari data tersebut merupakan tindak tutur direktif (menyuruh) agar siswa melakukan apa yang dituturkan oleh guru. Fungsi bahasa pada tuturan di atas ialah fungsi konatif yang bermakna tuturan guru untuk

mengetahui siswa-siswa yang tidak hadir dan menyuruh siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.

Selain tindak tutur direktif (menyuruh), juga ada tindak tutur direktif (memohon) yang dituturkan guru pada proses membuka pelajaran. tuturan ini meminta siswa untuk melakukan sesuatu dengan cara meminta atau bertanya sehingga siswa mengerti apa yang dimaksud guru dan melakukan apa yang dituturkan oleh guru. Pernyataan di bawah ini merupakan tindak tutur direktif (memohon).

(6) I/BI1-6 G : ***Tugas jano? ‘Tugas apa?’***

Data di atas merupakan tuturan yang disampaikan oleh guru pada proses membuka pelajaran. Guru menanyakan kepada siswa tentang tugas yang dikerjakan siswa di rumah di awal pelajaran, termasuk ke dalam direktif (memohon) untuk mendapatkan jawaban atau respon siswa di awal pembelajaran. Fungsi bahasa pada tindak tutur di atas ialah fungsi konatif yaitu adanya keinginan guru untuk mendapat jawaban siswa. Selain itu, pada mata pelajaran bahasa Indonesia, guuru kelas V SD N 02 Air Besi Bengkulu Utara juga menggunakan tuturan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut.

(7) III/PKN1-2 G : ***Pelajaran?***

Di awal pelajaran pada proses pembelajaran guru menanyakan pelajaran apa yang akan dipelajari, dengan tujuan siswa merespon apa yang ditanyakan

yaitu tentang mata pelajaran yang akan dipelajari. Jika sudah ada komunikasi antara guru dan siswa, maka pelajaran dianggap sudah siap untuk dimulai. Tuturan ini terjadi pada rekaman III mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan rekaman ke-1 tuturan kedua. Fungsi bahasa yang digunakan guru di atas adalah fungsi konatif yaitu keinginan guru untuk memancing respon dari siswa. Sehingga guru menanyakan pelajaran apa yang akan dipelajari, padahal guru sendiri sudah mengetahui mata pelajaran yang akan diajarinya.

Selain tuturan pada mata pelajaran BI dan PKn, tuturan yang sama dituturkan guru pada mata pelajaran IPA terlihat dalam tuturan berikut ini.

(8) VII/IPA1-2 G : *Gen blajea te bilai yo? 'Belajar apa kita hari ini?'*

Rekaman tujuh di atas guru menanyakan pelajaran apa yang akan dipelajari, guru bertanya dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa pada proses membuka pelajaran. adapun bahasa yang digunakan guru dalam komunikasi dengan siswa ialah bahasa daerah. Fungsi bahasa pada tuturan di atas ialah fungsi konatif yang melibatkan siswa dalam hal menanyakan mata pelajaran yang akan dipelajari, padahal guru itu sendiri sudah mengetahui pelajaran apa yang akan dipelajari.

Tindak tutur yang berlangsung pada proses menjelaskan bertujuan agar siswa melakukan apa yang dituturkan oleh guru. Seperti yang sudah dijelaskan (Gunarwan, 1994:48) menyebutkan yang termasuk tindak tutur direktif ialah menyuruh, menuntut, memohon, menyarankan, menantang. Dalam proses belajar mengajar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara

terdapat tindak tutur direktif (menyuruh), (memohon), dan (menantang). Berikut akan dibahas tindak tutur direktif dalam menjelaskan pelajaran.

(16) I/BI1-30 G : ***Ibu kasih latihan ya. Silakan dicatat!***

Data di atas guru memberi tahu siswa bahwa akan ada tugas yang akan dikerjakan oleh siswa dan siswa diperintahkan untuk mencatat soal-soal yang diberikan. Tuturan yang ke-30 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini merupakan direktif (menyuruh) yang bertujuan agar mitra tutur (siswa) melakukan apa yang dituturkan oleh penutur (guru). Data berikut ini termasuk ke dalam tindak tutur direktif (menyuruh).

(17) III/PKn1-55 G: Dio Rika. ***Dikte au!*** 'Ini Rika. ***Diktekan ya!***'

Data di atas merupakan tindak tutur direktif (menyuruh) dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tindak tutur direktif (menyuruh) siswa yang bernama Rika diminta untuk mendikte dan yang lain mencatat. Sedangkan, pada mata pelajaran IPA, guru meminta siswa untuk membuka buku karena pelajaran akan dijelaskan oleh guru. Fungsi bahasa di atas ialah fungsi regulasi yang bertujuan untuk untuk mengendalikan siswa dengan cara menyuruh siswa melakukan suatu tindakan. Telihat pada data berikut ini:

VII/IPA1-6 G : Au. ***Uyo kukak ba bukau masing-masing, ibu lak mjlelas ne!*** 'Iya. ***Sekarang buka buku masing-masing, Ibu akan menjelaskannya!***'

Data di atas merupakan tuturan guru dalam rekaman tujuh mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam rekaman ke-1 tuturan ke-6. Guru meminta siswa untuk membuka buku masing-masing, karena guru akan menjelaskan materi pelajaran.

Selain tindak tutur direktif (menyuruh), terdapat juga tindak tutur direktif (memohon) yang dilakukan guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dituturkan guru. Berikut ini data tuturan direktif (memohon):

.
(18) III/PKn1-7 G : Setelah mengetahui pengertian organisasi, coba ingat organisasi apa saja yang ada di sekitar kita! **Organisasi di seko...** (*kalimat ini tidak diselesaikan guru untuk mengatakan kata sekolah*)

Tuturan pada mata pelajaran PKn di atas ialah data tindak tutur direktif memohon. Fungsi bahasa pada tindak tutur ini yaitu fungsi konatif yaitu dalam tuturannya guru menyebutkan kata *sekolah* yang tidak selesai, dengan tujuan siswa akan melanjutkan kata yang tidak lengkap tersebut. Data lain juga terlihat pada tuturan berikut ini:

(19) V/MTK1-19 G : Cara pertama, perhatikan! Tiga koma delapan puluh kurang nol koma dua satu. **Nol kurang satu kdau? 'Nol kurang satu berapa?'**

Data di atas ialah guru menanyakan nol kurang satu, tuturan ini guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaannya, walaupun guru sudah mengetahui jawabannya, ini bertujuan untuk melihat reaksi siswa terhadap apa yang sedang dijelaskan oleh guru.

Guru memiliki banyak cara untuk mendapatkan respon dari siswanya, termasuk memberikan pertanyaan yang menantang siswa untuk menjawab. Menantang termasuk ke dalam tindak tutur direktif. Berikut data tindak tutur direktif (menantang):

(20) II/BI2-11 G : *Iya kamu Lingga. Apa itu tema?*

Data di atas merupakan direktif *menantang*. Dalam tuturannya guru memberi tantangan kepada siswa yang bernama Lingga untuk menjawab pertanyaan mengenai tema. Tindak tutur ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa mengenai pemahamannya tentang materi yang ditanyakan.

Tindak tutur direktif yang bertujuan agar mitra tutur melakukan apa yang disampaikan penutur dalam tuturannya. Dalam data penelitian ini tindak tutur direktif terdapat juga dalam proses menutup pelajaran. Tindak tutur direktif dalam menutup pelajaran yaitu tindak tutur direktif (menyuruh) dan tindak tutur (memohon/meminta). Data berikut ini ialah tindak tutur direktif (menyuruh) yang terdapat pada data penelitian.

(33) II/BI2-28 G : *Iya sudah sekarang siapkan ketua kelas!*

Data di atas merupakan tindak tutur direktif (menyuruh), guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin siswa-siswa yang lain menyiapkan diri serta memberi salam kepada guru. Tuturan tersebut terdapat pada proses pembelajaran, rekaman dua mata pelajaran bahasa Indonesia pada rekaman ke-2

tuturan ke-28. Berikut juga terdapat pada mata pelajaran lainnya yaitu pada mata pelajaran Matematika dan IPA.

(34) VI/MTK1-22 G: Sebentar lagi waktunya habis. ***Silahkan dikumpulkan!*** Kopoa ba hat gi sudo ne! 'kumpulkanlah bagi yang sudah selesai!'

(35) VII/IPA1-35 G : Nah, waktunya sudah habis, itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak. Nbaco nak umeak au anak-anak! '***Di baca di rumah ya anak-anak!***'

Data 34 di atas, guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan latihan di kelas karena waktu pelajaran akan segera berakhir. Sedangkan data 35, guru menyuruh siswa membaca di rumah. Kedua data di atas, merupakan tindak tutur menyuruh siswa melakukan sesuatu yaitu mengumpulkan latihan dan belajar di rumah.

(36) II/BI2-23 G : ***Sudah tahu tugasnya apa?***

Data di atas, guru bertanya kepada siswa tentang tugas yang diberikan. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Dengan demikian guru akan tahu pemahaman siswa tentang apa yang akan dilakukan.

(37) II/BI2-24 G : ***Bi paham nati udi tugas ne jano?*** 'Sudah paham apa tugasnya?'

(38) II/BI2-26 G : ***Paham?***

Data di atas keduanya guru menanyakan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan. Di bagian penutup guru menanyakan kembali kepada siswa, dan tuturan ini terdapat pada rekaman dua mata pelajaran Bahasa Indonesia rekaman ke-2 tuturan ke-24 dan ke-26. Fungsi bahasa pada tuturan di atas ialah fungsi direktif yang bermaksud untuk menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di rumah.

4.2.3 Tindak Tutur Ekspresif dalam Proses Belajar Mengajar

Ekspresif yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujaran diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam ujarannya, misalnya: memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh. Dalam penelitian ini terdapat tindak tutur ekspresif (memuji) dan (mengkritik). Berikut data tindak tutur ekspresif (memuji):

(21) II/BI2-20 G : *Iya benar sekali. Tepuk tangan dulu buat Rola!* Itu ya pengertian dari amanat. Pesan apa yang akan kita ambil dari suatu cerita. Misalkan meak garang ngike, meak melawen tun tuai. 'misalnya jangan suka berbohong, jangan melawan orang tua.' Itu merupakan contoh dari pesan dari suatu cerita. Ada yang mau ditanyakan.

Data di atas terjadi pada rekaman 2 terdapat tindak tutur ekspresif (memuji). Guru memberikan pujian kepada siswa bertujuan untuk memberikan motivasi secara moral kepada siswa. Tindak tutur ekspresif (memuji) juga terdapat pada data berikut ini:

(22) IV/PKn2-9 G : *Iya benar sekali Agesti.* Kita akan menentukan ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi nantiya.

Data di atas ialah tindak tutur ekspresif (memuji). Dalam tuturannya, guru mengucapkan *benar sekali* atas jawaban siswa yang bernama agesti. Pujian yang

dituturkan dengan menyebutkan nama siswa akan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Tindak tutur ekspresif (mengkritik) juga ada dalam data penelitian ini, guru memberikan kritikan kepada siswa dengan melihat keadaan siswa yang ada dalam kelas. Tindak tutur ekspresif (mengkritik) dapat dilihat sebagai berikut:

(23) II/BI2-17 G : *Be dediem bae coa paham percuma*. Amen lak betanye langsung nadeak au! *'Diam saja kalau tidak paham kan percuma*. Kalau ada yang mau ditanyakan langsung bilang ya!'

Data di atas, guru mengkritik siswa yang hanya diam, dan disuruh untuk menanyakan bagian mana yang tidak paham. Tuturan di atas, terjadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tuturan ke-17 rekaman ke-2. Hal yang sama juga terdapat dalam mata pelajaran IPS pada tuturan ke-13 rekaman ke-10 berikut ini:

(24) X/IPS2-13 G : Sekarang kita lanjutkan. *Di belakang o cibeak pogo a ribut o*. Be tenanye te coa paham. Tingoa kileak! *'Yang di belakang jangan ribut terus*. Nanti pas ditanya tidak ada yang paham. Dengarkan dulu!'

Data di atas berupa kritikan guru terhadap siswa yang ribut pada saat guru menjelaskan pelajaran, terutama bagi siswa yang duduk di belakang.

Tindak tutur ekspresif di atas menghasilkan fungsi personal yaitu kemampuan seorang guru untuk memberikan penghargaan kepada siswa, baik berupa ucapan maupun berupa tindakan. Sehingga siswa yang mendapatkan

penghargaan tersebut merasa dihargai, dan siswa-siswa yang lain akan bersemangat untuk meraih suatu penghargaan.

4.2.4 Tindak Tutur Komisif dalam Proses Belajar Mengajar

Tindak tutur komisif yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan dalam ujarannya, misalnya: berjanji, bersumpah, mengancam. Dalam data penelitian ini terdapat tindak tutur komisif *berjanji*. Berikut tuturan guru dalam menjelaskan pelajaran:

(25) VI/MTK1-9 G : ***Buliak Ibu mulang jemlas ne knei ipe udi coa paham.*** 'Biar Ibu ulang penjelasannya, dari mana yang kalian belum paham'.

Data di atas ialah tindak tutur komisif *berjanji* dalam tuturan guru. Guru berjanji untuk menjelaskan ulang apa yang tidak dimengerti siswa, jika ada siswa yang bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan. Tindak tutur komisif *berjanji* juga terdapat dalam mata pelajaran Matematika, sebagai berikut:

(26) VI/MTK1-17 G: Nah dio soal terakhir, Ibu jemlas kileak bel Ibu mlui soal au. '***Nah, ini soal terakhir, ibu jelaskan dulu nanti ibu berikan soal ya.***'

Data di atas disampaikan guru ketika akan menjelaskan soal terakhir yang akan dijelaskan oleh guru. Guru berjanji akan memberikan siswa soal untuk dikerjakan siswa setelah guru menjelaskan soal yang terakhir. Tuturan ke-17 pada mata pelajaran Matematika di atas merupakan data tindak tutur komisif (*berjanji*).

Fungsi bahasa ada tindak tutur komisif di atas ialah fungsi instrumental yaitu tuturan guru yang berfungsi untuk memberitahukan bahwa guru siap melayani pertanyaan-pertanyaan mereka ajukan. Pada tindak tutur ini, guru akan memenuhi apa yang diucapkannya.

4.2.5 Tindak Tutur Deklarasi dalam Proses Belajar Mengajar

Dalam kegiatan akhir pelajaran juga terdapat tindak tutur deklaras. Rustono(1999:42) menyatakan tindak tutur deklaras ialah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Fraser (1978) dalam Rustono (1999:43) menyebutkan jenis tindak tutur ini dengan istilah establishive atau isbati. Tuturan-tuturan dengan maksud mengesahkan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan, mengabulkan, mengangkat, menggolongkan, mengampuni, memaafkan termasuk ke dalam tindak tutur deklaras. Pernyataan di bawah ini merupakan tindak tutur deklaras (memutuskan) untuk menutup pelajaran.

(39) II/BI2-22 G : Kalau sudah selesai, perhatikan dulu! Sepertinya mata *pelajaran kita akan selesai, itu dijadikan tugas di rumah saja ya!*

Data di atas termasuk ke dalam tindak tutur deklaras (memutuskan) karena latihan yang diberikan guru yang seharusnya dikerjakan di kelas, akan

menjadi tugas di rumah karena waktu pelajaran akan berakhir. Keputusan ini disampaikan guru sebelum mengakhiri pelajaran Bahasa Indonesia pada tuturan ke-22. Tuturan yang hampir sama juga terdapat pada mata pelajaran matematika, tuturan yang disampaikan guru sebelum mengakhiri kelas. Data tuturan sebagai berikut:

(40) V/MTK1-32 G : Do o jijai
PR udi bae au. Uyo Ibu tmutup. 'Itu jadi PR kalian saja
iya. ***Sekarang Ibu tutup.***' Assalamualaikum
warahmatullah hiwabarakatuh.

Data di atas ialah tindak tutur deklarasi yang dituturkan pada proses menutup pelajaran. Guru memutuskan untuk mengakhiri pelajaran, dikarenakan waktu jam pelajaran sudah berakhir. Fungsi bahasa pada tindak tutur deklarasi di atas yaitu fungsi interaksi yang bermaksud bahwa guru masih memberikan kesempatan di akhir pelajaran, dengan adanya interaksi antara guru dan siswa.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan, penulis memperoleh data, yaitu tindak tutur yang digunakan guru pada proses membuka pelajaran, menjelaskan pelajaran, dan menutup pelajaran, dengan alokasi waktu yang sudah dijadwalkan pada proses pembelajaran. Mata pelajaran yang diteliti ialah lima mata pelajaran wajib yang ada di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara. Bahasa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ialah bahasa Indonesia dan bahasa daerah (bahasa Rejang). Penggunaan kedua bahasa ini mempermudah siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Guru bertanggung jawab pada tugasnya untuk mengajar dan mendidik siswa-siswanya dalam proses pembelajaran. Usaha guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa tidak terlalu sulit, karena hubungan antara guru dan siswa yang sangat baik. Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar, karena bahasa guru tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia melainkan bahasa daerah (Rejang) juga digunakan sehingga siswa lebih cepat paham terhadap tuturan guru. Guru yang mengajar di kelas V tersebut terdapat dua orang guru kelas yaitu Ibu Ramina mengajarkan mata pelajaran IPA dan IPS, sedang Ibu Susanti mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan PKn. Kedua guru ini, berasal dari suku Rejang sehingga tidak kecanggungan dalam penggunaan bahasa Rejang. Apabila guru melihat ada siswa yang masih bingung dengan penjelasannya, maka guru tersebut mengulang dengan menggunakan bahasa daerah, dan pembelajaran menjadi lebih kondusif.

Tindak tutur dalam proses belajar mengajar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara terdapat lima tindak tutur yaitu representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasif. Tindak tutur representatif dalam kegiatan belajar mengajar guru memberikan pernyataan yang mengandung kebenaran apa yang dituturkan. Guru memberikan pernyataan salam, siswa yang ada di kelas tersebut menjawab salam tersebut. Tindak tutur representatif yang berupa salam di awal pembelajaran ini, bertujuan untuk menyapa siswa, salam tersebut mampu mempengaruhi siswa dengan adanya jawaban siswa terhadap sapaan tersebut. Apabila dilihat dari fungsi bahasa tindak tutur ini termasuk ke dalam fungsi fatif (Roman Jakobson dalam Sukino, 2004:24) yaitu tuturan yang digunakan guru untuk membuka pelajaran.

Selain representatif guru juga menuturkan tuturan menyuruh dan meminta siswa melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar mengajar yang terdapat yang dikenal dengan tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif di awal ini, menandakan bahwa guru mengikutsertakan siswa mulai pelajaran, sehingga tidak ada ketegangan yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Jika dikaitkan dengan fungsi bahasa tindak tutur ini termasuk fungsi konatif (Roman Jakobson dalam Sukino, 2004:24) ialah pengungkapan keinginan guru untuk mengetahui siswa-siswa yang tidak hadir atau keinginan guru untuk mengetahui tugas rumah yang dikerjakan siswa di rumah. Keinginan guru tersebut disampaikan dengan menanyakan langsung kepada siswa setelah menyapa siswa dengan salam pembuka.

Tindak tutur representatif dalam kegiatan belajar mengajar berkaitan dengan materi yang dijelaskan serta menyampaikan pernyataan yang mengandung kebenaran. Tindak tutur representatif dalam kegiatan belajar mengajar ialah sesuai dengan fungsi bahasa ialah fungsi pemerian (*the representational function*) (Tarigan, 2009:6) ialah guru menggunakan bahasa untuk menyampaikan pengetahuan dengan menjelaskan dan menggambarkan realitas yang sebenarnya yang terjadi di lingkungan sekitar. Tindak tutur representatif dalam menutup pelajaran, guru memberikan pernyataan bahwa jam pelajaran akan segera berakhir dan selalu diakhiri dengan pernyataan salam. Tuturan representatif pada proses menutup pelajaran termasuk fungsi referensial (Roman Jakobson (Sukino, 2004:24) yaitu tuturan guru menyatakan bahwa pelajaran akan segera berakhir.

Tindak tutur yang terdapat dalam menjelaskan dituturkan guru pada kegiatan pembelajaran dengan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Rejang). Alasan guru menggunakan kedua bahasa tersebut ialah agar siswa lebih paham apa yang disampaikan guru, dan kegiatan pembelajaran lebih kondusif, sehingga pelajaran berjalan tidak kaku dan tegang. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa dianggap sudah menjadi keharusan, apalagi dalam hal memberikan penekanan arti atau memberikan contoh dari materi yang telah dijelaskan. Selain guru, siswa juga tidak dipersalahkan dalam menggunakan bahasa daerah, baik menjawab pertanyaan guru maupun memberikan pertanyaan kepada guru.

Paragraf ini akan membahas mengenai tindak tutur direktif ketika kegiatan belajar mengajar, paragraf selanjutnya akan membahas tindak tutur ekspresif dan komisif. Tindak tutur direktif pada proses kegiatan belajar mengajar berupa tuturan yang disampaikan guru kepada siswa baik itu meminta siswa untuk tidak ribut, membaca catatan, atau yang lainnya sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Tuturan ini disampaikan agar siswa melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diperintahkan. Jika dikaitkan dengan fungsi bahasa tuturan direktif di atas, termasuk ke dalam fungsi regulasi (*the regulatory function*) (Tarigan, 2009:6) yaitu tuturan guru yang bertujuan untuk mengendalikan siswa di dalam kelas dengan cara memberikan tugas, meminta siswa untuk tidak ribut, memperhatikan dan menegur siswa yang tidak mengerjakan latihan, dan menyuruh siswa melakukan latihan tambahan.

Pendapat lain menyatakan tuturan direktif di atas merupakan merupakan fungsi direktif (Halliday dalam Chaer dan Agustina, 2004:15) yaitu tuturan guru untuk mengatur tingkah laku siswa pada proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Di bagian akhir ini guru meninggalkan pesan dengan cara memberikan tugas, meminta siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah sesuai dengan tugas yang telah diberikan yang dikenal dengan tindak tutur direktif, sesuai dengan fungsi bahasa ialah fungsi direktif (Halliday dalam Chaer dan Agustina, 2004:15).

Tindak tutur ekspresif dalam menjelaskan disampaikan guru berkaitan dengan pujian yang diberikan guru kepada siswa yang telah menjawab dengan benar, sehingga siswa merasa ada penghargaan yang disampaikan secara lisan

oleh guru. tuturan ini termasuk fungsi personal (*the personal function*) (Tarigan, 2009:6) ialah guru memberikan pujian kepada siswa, meskipun hanya dengan lisan pujian dalam menumbuhkan motivasi pada siswa untuk melakukan yang terbaik pada proses pembelajaran berlangsung. Fungsi ini dikenal juga sebagai fungsi personal (Finocchinaro dalam Lubis, 1994:4) yaitu kemampuan seorang guru untuk mengungkapkan kesenangannya atas jawaban siswa yang ia harapkan.

Tindak tutur komisif berkaitan ketika guru berjanji akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa bila ada siswa yang bertanya. Dilihat dari fungsi bahasa, tuturan ini termasuk ke dalam fungsi instrumental (*the instrumental function*) (Tarigan, 2009:6) yaitu tuturan guru yang akan melayani pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada proses pembelajaran.

Sedangkan, tindak tutur deklarasi yang terdapat dalam penelitian ini ialah berkaitan dengan tuturan guru untuk mengakhiri pertemuan pelajaran karena jam pelajaran telah berakhir. Tuturan guru yang menyampaikan bahwa ia akan mengakhiri kelas mengarah pada fungsi interaksi (*the interactional function*) yaitu guru yang akan meninggalkan kelas tetap menjaga kelangsungan komunikasi dengan siswa, tuturan ini juga bertujuan agar siswa tidak takut untuk bertanya kepada guru, meskipun jam pelajaran telah berakhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bahasa yang digunakan guru pada proses pembelajaran terdapat dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Rejang). Kedua bahasa ini digunakan dengan alasan siswa yang berada di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara masih terbiasa dengan bahasa daerah, sehingga untuk memudahkan komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas guru menggunakan bahasa daerah (Rejang). Penggunaan bahasa daerah tidak secara keseluruhan, terjadi pada saat-saat tertentu, misalnya: ketika menanyakan kehadiran, mengulang penjelasan materi, menegur siswa yang ribut, atau memberikan contoh langsung yang ada di lingkungan sekitar.

Pada proses belajar mengajar guru menggunakan lima tindak tutur, yaitu tindak tutur tindak tutur representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Tindak tutur representatif (*menyatakan*), (*melaporkan*), (*menunjukkan*), (*menyebutkan*) termasuk fungsi fatis dan pemerian. Tindak tutur direktif yang terdapat dalam proses belajar mengajar dalam penelitian ini ialah direktif (*menyuruh*), (*memohon*), (*menantang*) termasuk fungsi konatif dan regulasi atau fungsi direktif. Tindak tutur ekspresif (*memuji*), (*mengkritik*), termasuk fungsi personal dan komisif (*berjanji*) termasuk fungsi instrumental, deklarasi (*memutuskan*) termasuk fungsi interaksi.

Tindak tutur yang banyak digunakan ialah tindak tutur representatif (*menyatakan*) dan direktif (*menyuruh*). Tindak tutur representatif berkaitan

dengan pernyataan yang disampaikan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Tindak tutur direktif berkaitan dengan menyuruh siswa melakukan siswa, sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Saran

Dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, meminimalisasikan bahasa daerah, sehingga siswa terbiasa dengan bahasa Indonesia. Selama kegiatan pembelajaran guru sebaiknya tidak melayani pertanyaan atau jawaban siswa yang menggunakan bahasa daerah dengan alasan melatih siswa untuk berkomunikasi langsung dalam menggunakan bahasa Indonesia, walaupun tidak tidak semua percakapan di kelas harus menggunakan bahasa Indonesia. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk menindaklanjuti penelitian ini dapat meneliti dari segi pemahaman siswa terhadap bahasa yang digunakan guru pada proses belajar mengajar.

Lampiran 1 Transkripsi Rekaman

Rekaman I

Hari/Tanggal : Selasa, 8 April 2014
MP/ Rekaman : Bahasa Indonesia / 1
Waktu : 09.30 -10.15
Guru : Ibu Susanti
Kelas : V (lima)
Tema : Kata berimbuhan *Ber-*

(Guru masuk ke kelas)

- I/BI1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh
- I/BI1-2 G : Gen kabar anak-anak? 'Apa kabar anak-anak?'
S : Baik Bu.
- I/BI1-3 G : Uyo Ibu mengecek kehadiran dulu. Lak kemliak tun kdau gi coa masuk ne. Kdau tun gi coa hadir ne? 'Sekarang Ibu periksa kehadiran dulu. Mau melihat berapa orang yang tidak hadir. Ada berapa orang yang tidak hadir?'
S : *(Salah satu siswa menyebutkan nama-nama yang tidak hadir)*
- I/BI1-4 G : Ya sudah. Ibu absen dari pertama saja ya.
S : Ya Bu.

(Guru mulai menyebutkan nama-nama siswa satu per satu untuk mengecek kehadiran para siswa)

(Setelah beberapa nama siswa disebutkan, ada siswa yang tidak hadir dan terjadilah percakapan sebagai berikut)

- S : Coa masuk Bu.
- I/BI1-5 G : Mai ipe si?Ade gi namen ne coa masuk? 'Ada yang tahu Li kenapa tidak masuk?'
S : Si coa lak betugas Bu. 'Dia tidak mau bertugas Bu.'
- I/BI1-6 G : Tugas jano? 'tugas apa?'
S : Upacara Bu, nadeak ne coa si lak masuk. 'Upacara Bu, katanya dia tidak mau masuk.'
- I/BI1-7 G : La coa si gilia udi tugas mingau yo ca? ' la bukannya kalian kan yang tugas minggu ini?'

S : Coa Bu. 'Bukan Bu.'

I/BI1-8 G : Pino ne meak awei o au, amen coa masuk nlei kabar ne, buliak ibu namen mai pe udi, udi sakit, jano alpa, harus diberitahu coa buliak sembarangan coa masuk. 'Lain kali jangan seperti itu ya, kalau tidak masuk beri kabar, biar ibu tahu kalian kemana, kalian sakit, atau alpa. Harus diberitahu tidak boleh sembarangan tidak masuk.'

S : Au Bu. 'Iya Bu.'

(Guru melanjutkan untuk memanggil nama-nama siswa yang belum disebutkan sampai selesai)

I/BI1-9 G : Sekarang silakan dibuka catatannya!

S : Sibuk membuka buku masing-masing.

I/BI1-10 G : Sebelum kita masuk ke materi baru Ibu, akan mengulangi pelajaran yang lalu ya, kemarin ibu menjelaskan tentang? tentang apa anak-anak? tentang membuat laporan. Yang mana tujuan kita ialah untuk mendapatkan data yang valid atau pas atau kebenaran di dalam laporan kita, bukan rekayasa. Nah, itu tujuan kita membuat laporan. Ibu sudah menjelaskan manfaat laporan. Ade gi masiak tinget ne? Jano bae manfaat ne? 'Ada yang masih ingat? Apa saja manfaatnya?'

S : *(Diam)* ,.....kemudian salah satu siswa menggumamkan jawaban.

I/BI1-11 G : Ya, yang keras suaranya, apa saja? Menyampaikan.

S : Informasi.

I/BI1-12 G : Ya. Menyampaikan informasi. Apa lagi?

S : Yang kedua menyampaikan alat pertanggungjawaban.

I/BI1-13 G : Iya, menyampaikan alat pertanggungjawaban. Terus, sebagai alat untuk kemajuan suatu hal dan yang terakhir untuk menambah pengetahuan suatu hal. Itu ya anak-anak, manfaat dari laporan.

S : Ya Bu.

I/BI1-14 G : Uyo ite masuk materi baru, 'Sekarang kita masuk materi baru,' yaitu mengenal kata yang berimbuhan ber- dan artinya. Silakan dilihat catatan! Apa itu mengenai kata berimbuhan ber-

Nah, ketika kalian membaca suatu bacaan itu artinya kalian akan menemukan beberapa kata yang berimbuhan ber-.

S : Iya Bu.

I/BI1-15 G : Apa saja yang berimbuhan ber-?

S : Berteman, bertemu (*Jawaban siswa secara serempak*)

I/BI1-16 G : Berteman, bertemu. Iya apalagi anak-anak?

S : Bersatu.

I/BI1-17 G : Iya, bersatu dan lain-lain ya anak-anak?

S : Ya Bu.

I/BI1-18 G : Apa kalian bisa menyebutkan kata –kata selain ber-, tetapi kata bel dan be. Apa itu anak-anak?

S : Belajar

I/BI1-19 G : Belajar. Ya benar sekali, kata dasarnya adalah ajar. Apalagi anak-anak?

S : Bekerja Bu.

I/BI1-20 G : Ya, kata dasarnya ialah kerja.

Nah, sekarang, imbuhan ber- dapat memaknai arti tertentu sesuai dengan pemakaiannya.

S : Iya Bu.

(Ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa datang terlambat.)

I/BI1-21 G : Egy, kesini dulu! Kenapa terlambat?

S : (*Diam*)

I/BI1-22 G : Gemne tlambat? ‘Kenapa terlambat?’

S : Gelsing Bu. ‘Kesiangan Bu.’

I/BI1-23 G : Ibu knei pnik di , kabuk-kabuk sapui pio. Ko mgelsing? ‘Ibu dari pagar banyu sana, pagi-pagi sudah sampai di sini (sekolah). Dan kamu kesiangan?’

S : (*Diam*)

- I/BI1-24 G : Pakui acara tlambat ko ye. ‘Pakai acara terlambat kamu ini.’
Sekarang ibu hukum, hafalkan perkalian tujuak! nati apal coa buliak tmot. ‘Hafalkan perkalian tujuh! kalau belum hafal belum boleh duduk.’
S : Au Bu. ‘Iya Bu.’
- I/BI1-25 G : Tegak pio, amen apal buliak tmot. ‘berdiri di sini, kalau sudah hafal baru bleh duduk.’
S : *(Siswa tersebut berdiri di belakang guru dengan mulut komat-kamit.)*
- I/BI1-26 G : Baiklah, kembali lagi ke materi ya.
S : Iya Bu.
- I/BI1-27 G : Nah, di sini tadi sudah ibu katakan bahwa imbuhan ber-memiliki makna sesuai dengan pemakaian dalam kalimat. Contoh nomor satu adalah sekarang kedua anak itu sedah berteman. Arti dari contoh itu makna kata berteman apa anak-anak?
S : Menjadi teman. *(Serempak)*
- I/BI1-28 G : Iya menjadi teman. Contoh nomor dua, Dina berbaju biru. Kata berimbuhan ber- pada kata berbaju apa anak-anak?
S : Memakai baju.
- I/BI1-29 G : Iya, masih banyak contoh yang lain ya. Dari penjelasan ibu barusan ada yang mau bertanya?
S : Tidak Bu.
- I/BI1-30 G : Ibu kasih latihan ya. Silakan dicatat!
S : Iya Bu.

(Guru mendikte soal-soal yang akan di isi oleh siswa dan dicatat di Buu latihan siswa, tugas diberikan hingga sebelum menutup pelajaran, setelah dikumpulkan guru menutup pelajaran)

- I/BI1-31 G : Baiklah anak-anak, Ibu tutup pelajaran kita sampai di sini semoga kalian dapat mengambil pelajaran ini sebagai wejangan dari ibu dapat mengerti menempatkan menggunakan kata berimbuhan ber-. Mungkin itu saja pelajaran hari ini, lebih

dan kurang ibu minta maaf . Assalamualaikum warahmatullah
hiwabarakatuh

S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh

Lampiran 1 Transkripsi Rekaman

Rekaman II

Hari/Tanggal : **Rabu, 9 April 2014**
MP/Rekaman : **Bahasa Indonesia / 2**
Waktu : **07.30 -09.15**
Guru : **Ibu Susanti**
Kelas : **V (Lima)**
Tema : **Unsur-Unsur Instrinsik**

(Guru masuk ke kelas)

II/BI2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh

S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh

II/BI2-2 G : Ade tugas anak-anak? 'Ada tugas anak-anak?'

S : Ade Bu. 'Ada Bu.'

II/BI2-3 G : Kumpulkan!

S : Iya Bu.

II/BI2-4 G : Sudah selesai semua kan?

S : Ya Bu.

(siswa mengumpulkan tugas di meja guru)

II/BI2-5 G : Sudo kopo tugas kute? 'Sudah mengumpulkan semua?'

S : Sudo Bu. 'Sudah Bu.'

II/BI2-6 G : Nah, sekarang kita belajar tentang mengenal unsur-unsur instrinsik suatu cerita. Sudah pernah dengar unsur-unsur instrinsik?

S : Belum Bu.

II/BI2-7 G : Belum ada yang pernah dengar?

S : Belum Bu.

II/BI2-8 G : Suatu cerita memiliki unsur-unsur yang membangunnya. Seperti sebuah rumah yang dibangun dengan bahan-bahan bangunan. Apa saja bahannya?

S : Semen

II/BI2-9 G : Iya selain semen, pasir, kayu, besi dan sebagainya ya. Nah, itulah yang sebut dengan unsur-unsur yang membangun sebuah rumah. Sementara kita akan mempelajari suatu cerita.

Kalau sebuah bangunan mempunyai unsur-unsur, cerita juga mempunyai suatu unsur yang membuatnya menjadi suatu cerita yang menarik.

S : (*Diam memperhatikan*)

II/BI2-10 G : Di dalam cerita dikenal dengan unsur Instrinsik dan Ekstrinsik. Namun hari ini kita akan membahas tentang unsur-unsur instrinsik terlebih dahulu. Coba perhatikan bukunya!

Di dalam unsur-unsur instrinsik yang harus kalian tahu yang pertama tema. Ada yang tahu apa itu tema? Di pelajaran lain ada kan?

S : Saya Bu.

II/BI2-11 G : Iya kamu Lingga. Apa itu tema?

S : Tema itu adalah makna yang ingin disampaikan.

II/BI2-12 G : Benar Lingga. Tepuk tangan dulu buat Lingga!

(*Siswa-siswa bertepuk tangan*)

II/BI2-13 G : Tema itu makna yang ingin disampaikan penulis ya. Misalkan kalian mau menulis cerita yang bermakna mengenai persahabatan, atau tentang keluarga yang bahagia, dan sebagainya ya. Bisa juga dikatakan bahwa tema itu gagasan pokok dari cerita. Paham anak-anak?

S : Paham Bu.

II/BI2-14 G : Yang kedua adalah Alur. Alur adalah rangkaian kejadian atau deretan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Jadi, alur inilah yang mengatur jalannya cerita. Alur itu dibagi menjadi tiga. Pertama, alur maju ialah alur yang menceritakan dari awal sampai akhir, mengerti maksudnya apa?

S : (*Diam*)

II/BI2-15 G : Maksud ne, penulis cerita kuni si lahir sapei si kuliah dan dapat kerja. Nah, perjalanannya ini tadi yang diceritakan dari awal sampai akhir itulah yang dinamakan dengan alur maju. Kedua itu alur mundur. Alur mundur ialah menceritakan masa lalu sampai akhir, misalkan dia sekarang sukses dia mau menceritakan tentang perjalanannya dari awal sampai akhir maka ia mengulang kisah masa lalunya dengan menceritakannya. Ketiga ialah campuran adalah campuran dari alur maju dan alur mundur, bisa diceritakan di bagian

awal, akhir, awal lagi dan akhir lagi. Itulah yang dinamakan dengan alur campuran.

S : (*Diam*)

II/BI2-16 G : Ngertai coa jenlas ibu yo? ‘Mengerti tidak apa yang dijelaskan Ibu?’

S : Ngertai Bu. ‘Mengerti Bu.’

II/BI2-17 G : Be dediem bae coa paham percuma. Amen lak betanye langsung nadeak au! ‘Diam saja kalu tidak paham kan percuma. Kalau ada yang mau ditanyakan langsung bilang ya!’

S : Au Bu. ‘Iya Bu.’

II/BI2-18 G : Selanjutnya ada latar atau setting. Latar atau setting adalah tempat peristiwa itu terjadi atau tempat jadian carita itu berlangsung. Selanjutnya adalah tokoh. Tokoh ialah orang yang ada di dalam cerita. Siapa yang yang diceritakan itulah yang dinamakan dengan tokoh. Setelah itu ada amanat. Siapa yang tahu apa itu amanat?

S : saya Bu.

II/BI2-19 G : Iya Rola. Apa itu Amanat?

S : Amanat adalah pesan yang disampaikan oleh penulis.

II/BI2-20 G : Iya benar sekali. Tepuk tangan dulu buat Rola! Itu ya pengertian dari amanat. Pesan apa yang akan kita ambil dari suatu cerita. Misalkan meak garang ngike, meak melawen tun tuai. ‘misalnya jangan suka berbohong, jangan melawan orang tua.’ Itu merupakan contoh dari pesan dari suatu cerita. Ada yang mau ditanyakan?

S : Tidak Bu.

II/BI2-21 G : Ada dua lagi yang termasuk unsur instrinsik yaitu gaya bahasa dan sudut pandang. Ini untuk kalian tahu saja, gaya bahasa ialah bahasa seperti apa yang digunakan. Kemudian sudut pandang ialah lebih ke penulisnya, apakah penulis ingin menceritakan dirinya sendiri atau orang lain. Tapi kalian nanti tidak perlu menganalisis sudut pandang dan gaya bahasa. Kalian akan melihat tema, alur, latar, amanat, dan tokoh saja. Nah, sekarang silakan catat dulu! Ini ada sebuah cerita nanti kita melihat unsur-unsur instrinsik di dalamnya.

S : Iya Bu.

(Siswa disuruh untuk mencatat sebuah cerita)

II/BI2-22 G : Kalau sudah selesai perhatikan dulu! Sepertinya mata pelajaran kita akan selesai, itu dijadikan tugas di rumah saja ya!

S : Iya Bu.

II/BI2-23 G : Sudah tahu tugasnya apa?

S : *(Diam)*

II/BI2-24 G : Bi paham nati udi tugas ne jano? 'sudah paham apa tugasnya?

S : Nati jlas nien bu. 'Belum jelas Bu.'

II/BI2-25 G : Tugas kalian mencar tema, alur, tokoh, latar, dan amanat dalam cerita yang kalian tulis tadi.

S : *(Mengangguk)*

II/BI2-26 G : Paham?

S : Paham Bu.

II/BI2-27 G : Nah kalau paham meak coa kemrejo au! 'Nah, kalau sudah paham jangan tidak dikerjakan ya!'

S : Iya Bu.

II/BI2-28 G : Iya sudah sekarang siapkan ketua kelas!

S : Bersedia! Beri salam kepada ibu guru!

Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh

II/BI2-29 G : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh.

**Lampiran 1 Transkripsi Rekaman
Rekaman III**

Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2014
Mata pelajaran : PKn - 1
Waktu : 11.00 – 12.20
Guru : Ibu Susanti
Kelas : V (lima)
**Tema : Bentuk Organisasi di sekolah
dan di Masyarakat**

- III/PK_n1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh.
S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh
- III/PK_n1-2 G : Pelajaran?
S : PK_n Bu.
- (guru menyiapkan pelajaran, dan siswa siap menyiapkan buku pelajaran)*
- III/PK_n1-3 G : Buka catatannya kemaren tentang organisasi. Sambungan yang kemaren ya, belum selesai ibu jelaskan. Bab 3 ya. Berorganisasi. Yang mana tujuan kita mempelajari pelajaran ini ialah supaya kalian tentang berorganisasi, mengetahui bentuk organisasi di sekolah dan mengetahui organisasi di masyarakat. Kemaren sudah ibu singgung sedikit tentang organisasi. Ada yang ingat, apa itu organisasi? ya yang tahu silakan angkat tangannya. Sebelum kita memasuki materi hari ini, kita akan mengulang dulu pengertian organisasi. Apa itu organisasi?
- S : Uku Bu. 'Saya Bu.'
- III/PK_n1-4 G : Iya Rola. Yang lain dengarkan.
S : Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama.
- III/PK_n1-5 G : Iya. Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Nah sekarang kita baca sama-sama pengertian organisasi. Cubo uyo ite mulang samo-samo! 'Coba sekarang kita ulang sama-sama!'
- III/PK_n1-6 G+S : Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama.
- III/PK_n1-7 G : Setelah mengetahui pengertian organisasi, coba ingat organisasi apa saja yang ada di sekitar kita! Organisasi di seko...
- S : Sekolah.
- III/PK_n1-8 G : Organisasi di masya...
S : Masyarakat.
- III/PK_n1-9 G : Coba anak-anak sebutkan organisasi yang ada di sekolah!
S : Pramuka.
- III/PK_n1-10 G : Apa lagi?
S : Koperasi.

- III/PK_n1-11 G : Ya koperasi.
S : UKS.
- III/PK_n1-12 G : UKS juga termasuk organisasi ya. Nah, sekarang kita bahas dulu mengenai pramuka. Siapa yang ikut pramuka kemarin?
S : Anggi Bu.
- III/PK_n1-13 G : Nah, kalian sudah banyak tahu tentang pramuka ya. Setidaknya, kalian sudah berpartisipasi dalam organisasi yang ada di dalam kegiatan pramuka ya anak-anak.
S : Iya Bu.
- III/PK_n1-14 G : Apa yang kalian senang di dalam belajar pramuka?
S : Permainan.
- III/PK_n1-15 G : Apa lagi?
S : Berkemah.
- III/PK_n1-16 G : Iya berkemah, selain ada PBB.
S : Iya ada PBB.
- III/PK_n1-17 G : Persiapan Baris Berbaris. Nah, dalam kegiatan pramuka, tentunya kalian dibentuk dalam sebuah regu, ya tidak anak-anak?
S : Iya Bu.
- III/PK_n1-18 G : Misalnya ada regu mawar, ada regu melati, seperti ya. Nah, dalam regu tersebut kalian pasti memiliki?
S : *(Diam)*
- III/PK_n1-19 G : Kalian pasti memiliki ketu..
S : Ketua.
- III/PK_n1-20 G : Dan apa lagi anak-anak?
S : Anggota.
- III/PK_n1-21 G : Iya, ada ketua atau pemimpin dan ada anggota. Nah, di sana kalian sudah ada di dalam organisasi, ya tidak?
S : Iya Bu.
- III/PK_n1-22 G : Tujuan kalian sama tidak?
S : Iya sama Bu.
- III/PK_n1-23 G : Sama. Organisasi itu kelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama. Walaupun sekelompok orang tidak semua bisa di sebut organisasi ya anak-anak. Selanjutnya ibu beri contoh, misalkan ada sekelompok orang yang berkumpul di halte untuk menunggu bus. Apa itu disebut organisasi?
S : *(Diam berpikir)*
- III/PK_n1-24 G : Nah, misal ne udi belek knei pasar mot stom nak dalen lak belek, kan rame-rame. Pernah coa udi kemliak? 'Nah, Misalnya kalian baru pulang dari pasar menunggu mobil mau pulang ke rumah, itukan ramai. Pernah tidak kalian melihat?'
S : Pernah.

- III/PK_n1-25 G : Do lak alau mai Retes, do lak belek mai Kertapati, do lak alau mau Tipakep. Do o organisasi coa? ‘Satu mau pulang ke Retes, satu lagi mau pulang ke Kertapati, dan satu lagi mau pulang Genting Perangkap. Itu organisasi Bukan?’
S : Organisasi.
- III/PK_n1-26 G : Keliak kileak tujuan ne! Memang, samo-samo lak belak tapi tujuan ne samo coa. do lak alau mai Retes, do lak belek mai Kertapati, do lak alau mau Tipakep. Apakah itu satu tempat dan searah? ‘Lihat dulu tujuannya! Memang sama-sama mau pulang tetapi tujuannya sama tidak? satu mau pulang ke Retes, satu lagi mau pulang ke Kertapati, dan satu lagi mau pulang Genting Perangkap. Apakah itu satu tempat dan searah?’
S : Tidak.
- III/PK_n1-27 G : Ya tidak. Karena di sana tidak memiliki tujuan yang sama, meskipun mereka sama-sama mau pulang. Tapi tidak menuju ke tempat yang sama dan yang akan dikerjakan tidak sama, walaupun mereka berkumpul. Paham anak-anak? Ade gi lak betanye ne? ‘Ada yang mau bertanya?’
S : Coa. ‘Tidak.’
- III/PK_n1-28 G : Paham nyen?’ Benar sudah Paham.’
S : Au Bu. ‘Iya Bu.’
- III/PK_n1-29 G : Sekarang kita akan membahas yang kedua yaitu, organisasi masyarakat. Silakan dibaca dulu, ibu kasih waktu lima menit.

(guru memberikan waktu lima menit dan sibu membaca dalam hati)

- III/PK_n1-30 G : Sudah anak-anak?
S : Sudo Bu. ‘Sudah Bu.’
- III/PK_n1-31 G : Apa yang kalian dapat anak-anak? Cubo keluwea pendapat udi yo mengenai organisasi masyarakat. Ayo siapi gi nam ne? ‘Coba keluarkan pendapat kalian mengenai oorganisasi masyarakat. Sekarang siapa yang bisa?’
S : *(Diam)*
- III/PK_n1-32 G : Ibu tanye igai, organisasi paling dekat dengan kita, tahu tidak?’ Ibu tanya lagi organisasi yang paling dekat dengan kita, tahu tidak?’
S : *(Diam)*
- III/PK_n1-33 G : Siapi gi nam ne? Nah, cubo tingoa dio! ‘Siapa yang Bisa? Nah, coba dengarkan ini!’ Organisasi yang paling dekat dengan kita ialah organisasi keluarga. Tahu keluarga?
S : Tahu.
- III/PK_n1-34 G : Keluarga itu terdiri siapa saja?
S : Ayah, ibu.

- III/PKn1-35 G : Ayah, Ibu, Kakak, Adik. Itu dinamakan dengan organisasi keluarganya.
S : Iya Bu.
- III/PKn1-36 G : Kerena apa? Karena tujuan kita sama, tujuan kita satu. Apa tujuan kita?
S : Bahagia.
- III/PKn1-37 G : Iya, hidup bahagia. Ade gi lak saru ne? 'Ada yang mau susah?'
S : Coa. 'Tidak.'
- III/PKn1-38 G : Nah, ternyata tidak ada yang mau hidup susah, semuanya ingin hidup bahagia. Selain keluarga ada juga ibu-ibu PKK dan kemudian karang taruna. Pernah tmingoa karang taruna? 'pernah dengar karang taruna?'
S : (*Diam ragu-ragu*)
- III/PKn1-39 G : Kalau belum pernah dengar bearti hari ini kalian sudah dengar. Sudo tmingoa nati? 'Sudah dengar belum?'
S : Nati. 'Belum'
- III/PKn1-40 G : Ya sudo ba, tikyo ibu madeak. Coa tmingoa? 'Iya sudahlah, barusan Ibu yang bilang. Dengar tidak?'
S : (*Tersenyum*) tmingoa.'Dengar.'
- III/PKn1-41 G : Ya barusan Ibu sebutkan kalau ada yang menjawab belum, berarti stiuk. 'pekak'Ade gi stiuk ne? 'Ada yang pekak di sini?'
S : Coa. 'Tidak.'
- III/PKn1-42 G : Kalau tun tanye api ade madeak , jawaban ne ialah? 'Kalau orang bertanya siapa yang bilang, jawabannya adalah?'
S : Ibu guru.'Tidak.'
- III/PKn1-43 G : Nah, apa itu karang taruna? Karang taruna ialah sekelompok pemuda pemudi yang membuat kelompok untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya ada acara tujuh belasan agustus mereka melakukan berbagai perlombaan . itu namanya karang taruna. Kemudian organisasi kesenian dan sebagainya.
S : (*Diam paham*)
- III/PKn1-44 G : Selain organisasi yang ada di atas tadi, di masyarakat ada lagi organisasi yang bercorak keagamaan. Ada tidak yang bercorak keagamaan?
S : Ada.
- III/PKn1-45 G : Apa itu contohnya?
S : Yasin.
- III/PKn1-46 G : Iya yasinan. Orang-orang sholat. Sholat itu organisasi?
S : Iya.
- III/PKn1-47 G : Iya organisasi. Karena kita lihat tujuannya. Tujuannya sama. Iya tidak?
S : Iya Bu.

- III/PKn1-48 G : Pernah dengar ibu-ibu rebana?
S : Pernah Bu.
- III/PKn1-49 G : Iya, itu juga termasuk organisasi bercorak keagamaan iya anak-anak.
S : Iya Bu.
- III/PKn1-50 G : Nah, sekarang organisasi pemerintahan.
S : Nati sapui o Bu. Coa gen catatan ne Bu.'Belum sampai situ Bu. Belum sampai catatannya Bu.'
- III/PKn1-51 G : Belum sampai di situ ya catatannya?
S : Belum Bu.
- III/PKn1-52 G : Sekarang kita latihan saja iya. Silakan di dikte soalnya. Siapkan Buu latihannya.
S : Iya Bu.
- III/PKn1-53 G : Sebelum latihan ade gi lak tanye ne? 'Sebelum latihan ada yang mau bertanya?
S : *(Diam)*
- III/PKn1-54 G : Amen gi coa lak tanye ne, uyo catat be latihan ne! 'Kalau tidak ada yang mau bertanya, sekarang catat latihannya!
S : Au Bu. 'Iya Bu
- III/PKn1-55 G : Dio Rika. Dikte au! 'Ini Rika. Diktekan ya!
S : Au Bu. 'Iya Bu.'
- (Kegiatan belajar mengajar dilanjutkan dengan latihan yang di dikte salah satu siswa, guru mengawasi dan berkeliling ke bangku-bangku siswa)*
(Latihan dikerjakan sampai waktu habis untuk pelajaran PKn, setelah ganti jam pelajaran guru menutup pelajaran)
- III/PKn1-56 G : Itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak.
Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh.

Lampiran 1 Transkripsi Rekaman
Rekaman IV

Hari/Tanggal : Selasa, 29 April 2014
Mata pelajaran : PKn - 2
Waktu : 11.00 – 12.20
Guru : Ibu Susanti
Kelas : V (lima)
Tema : Organisasi

- IV/PK_n2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh.
S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh
- IV/PK_n2-2 G : Gen kabar anak-anak? ' Apa kabar anak-anak?'
S : Baik Bu.
- IV/PK_n2-3 G : Ya syukur ya kalau baik. Uyo kukak ba catatan udi!
'Sekarang bukulah catatan kalian!'
(guru menyiapkan pelajaran, dan siswa siap menyiapkan buku pelajaran)
- IV/PK_n2-4 G : Hari ini ibu akan menjelaskan tentang organisasi. Apa itu organisasi?Ada yang tahu?
S : (Diam)
- IV/PK_n2-5 G : Organisasi adalah sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama dalam satu pekerjaan. Nah, tidak terkecuali kalian sebagai siswa, kalian tahu ujuan kalian?
S : Tahuuuu (*Serempak*)
- IV/PK_n2-6 G : Iya kalian harus tahu tujuan kalian sehingga kalian akan semangat ke sekolah. Apa tujuannya?
S : Belajar.
- IV/PK_n2-7 G : Tujuan yang tepat adalah mencari ilmu pengetahuan, supaya pintar. Nah, kegiatan apa?
S : Belajar.
- IV/PK_n2-8 G : Iya dengan kegiatan belajar di sekolah. Sekarang kita bahas tentang bagaimana cara membentuk organisasi kelas. Siswa yang dikatakan sebagai sebuah organisasi, siswa juga harus memiliki ciri-ciri organisasi. Organisasi di dalam kelas tentu memiliki aturan-aturan yang harus ditaati oleh anggota kelas, sesuai dengan apa yang disepakati bersama. Semua siswa dalam satu kelas itu adalah warga atau anggota organisasi. Selanjutnya kita akan menentukan pemimpinnya, yaitu apa?
S : Ketua kelas
- IV/PK_n2-9 G : Iya benar sekali Agesti. Kita akan menentukan ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi nantiya.
S : Iya Bu.
- IV/PK_n2-10 G : Sekarang pemilihan ketua kelas. Kalian punya ketua sekarang kan?
S : Punya (*Serempak*)
- IV/PK_n2-11 G : siapa?

- S : Purnama jaya.
IV/PK_n2-12 G : Purnama. Bagaimana rasanya jadi ketua kelas?
S : Senang Bu.
IV/PK_n2-13 G : Benar kamu senang?
S : Iya Bu.
IV/PK_n2-14 G : Syukur iya kalau senang. Yang tidak bagus itu, bicaranya senang tapi dalam hati marah-marah.
S : (*Tersenyum*)
IV/PK_n2-15 G : Tetapi untuk siswa Ibu yang di sini, Ibu yakin semuanya senang menjalankan tugas iya, karena nanti itu akan menjadi cerita buat kalian.
S : Iya Bu,
IV/PK_n2-16 G : Sekarang kita lanjutkan cara pemilihan ketua kelas pertama, melalui pemungutan suara. Pemungutan suara ini dilakukan secara langsung dan terbuka dengan tahapan sebagai berikut. Terlebih dahulu kita harus punya calon yang akan menjadi ketua, yaitu pengajuan calon. Setelah itu baru pemungutan suara dan menghitungnya, dan selanjutnya baru pemilihan sekretaris, bendara, dan seksi-seksi. Tahu cara yang pertama anak?
S : Tahu Bu.
IV/PK_n2-17 G : Nah, sekarang cara yang kedua yaitu aklamasi. Ada yang tahu cara aklamasi itu apa?
S : (*Diam*)
IV/PK_n2-18 G : Ade gi namen ne ca? ‘Ada yang tahu?’
S : Pernyataan lisan .
IV/PK_n2-19 G : Iya Rola. Aklasmasi itu pernyataan secara lisan tanpa pemungutan suara. Dan yang ketiga penunjuk langsung. Maksudnya di sini ialah ketua kelas langsung ditunjuk oleh wali kelas, dan selanjutnya ketua kelas yang harus menunjuk bendahara, sekretaris, dan seksi-seksi di kelas ya. Bagaimana sejauh ini ada pertanyaan?
S : Tidak Bu.
IV/PK_n2-20 G : Kalau tidak ada pertanyaan, selanjutnya kita akan membahas tentang manfaat organisasi. Tentu banyak manfaat dari organisasi, tapi di sini kita akan membahas ada sembilan manfaat dari organisasi. Pertama, menambah teman, merasa punya teman tidak kalau kita ikut organisasi?
S : Iya Bu.
IV/PK_n2-21 G : Iya benar sekali. Kalau kita ikut organisasi kita akan memiliki banyak teman. kemudian yang kedua, melatih hidup bermasyarakat. Masyarakat siapa? Masyarakat kelas. Selanjutnya ketiga, belajar menghargai orang lain. Keempat, belajar hidup bersama orang lain. Kelima, belajar memecahkan masalah secara bersama-sama.

Keenam, belajar mengemukakan pendapat. Ketujuh, belajar mentaati dan disiplin tat tertib, kedelapan, menambah pengetahuan dan pengalaman. Kesembilan, meningkatkan persatuan dalam bermasyarakat.

- IV/PKn2-22 G : Itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak.
Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh.

Lampiran 1 Transkripsi Rekaman
Rekaman V

Hari/Tanggal : **Kamis, 10 April 2014**
MP/Rekaman : **Matematika / 1**
Waktu : **07.30- 09.15**
Guru : **Ibu Ramina, SH**
Kelas : **V (lima)**
Tema : **Mengurangkan Satu Pecahan Desimal dengan Dua Pecahan Desimal**

(guru memasuki kelas)

- V/MTK1-1 G : Assalamualaikum wr..wb
S : Wa'alaikumsalam wr..wb
- V/MTK1-2 G : Apa pelajaran hari ini anak-anak?
S : Matematika Bu.
- V/MTK1-3 G : Ya Matematika.
- (Guru menyiapkan pelajaran, dan siswa siap menyiapkan buku pelajaran)*
- V/MTK1-4 G : Sekarang kita masuk ke materi.
S : Ya Bu.
- V/MTK1-5 G : Yang mana materi kita hari ini bagian B ya anak-anak, yaitu: mengurangkan satu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal. Satu pecahan desimal dengan berapa anak-anak?
S : Dua desimal.
- V/MTK1-6 G : Ya dengan dua desimal. Ibu tulis di papan tulis ya anak-anak. Bagian B mengurangkan satu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal. Langsung saja ibu berikan contoh. Perhatikan ya anak-anak.
S : Ya Bu.
- V/MTK1-7 G : Di sini ada dua contoh ya, sekarang kita membahas soal yang pertama. Nol koma sembilan, dikurang nol koma empat dikurang nol koma tiga sama dengan titik. Soal yang kedua tiga koma delapan. Sekarang kita bahasa nomor satu. Apa soalnya anak-anak?
S : *(Membaca soal serempak soal nomor satu).*
- V/MTK1-8 G : Disini kita menggunakan dua cara yang pertama menggunakan garis bilangan. Dengan apa anak-anak?
S : Garis bilangan.
- V/MTK1-9 G : Ya sekarang perhatikan garis bilangan yang Ibu buat! Nol koma sembilan sama dengan berapa anak-anak?
S : Nol per sepuluh *(Jawaban siswa secara serempak)*
- V/MTK1-10 G : Ya. Nol per sepuluh. Selanjutnya sembilan per sepuluh, empat per sepuluh . Sekarang dibuat nol per sepuluh, dua per sepuluh, sampai sepuluh per sepuluh. Sekarang diperhatikan ya anak-anak garisnya.

- S : Ya Bu. (*Siswa cermat memperhatikan*)
- V/MTK1-11 G : Nol koma sembilan pecahannya menjadi sembilan per sepuluh. Nol koma empat menjadi empat per sepuluh, dan nol koma tiga menjadi tiga per berapa anak-anak?
- S : Per sepuluh.
- V/MTK1-12 G : Iya per sepuluh. Sekarang kita ambil garis bilangan nol koma sembilan yaitu dari sembilan per sepuluh. Kemudian, garis nol koma empat atau empat per sepuluh. Baru saja kita menyelesaikan cara yang pertama dengan garis bilangan. Sekarang kita membahas soal nomor satu dengan cara yang kedua. Kedua kita menggunakan cara susun. Nol koma sembilan dikurang nol koma empat. Sekarang kita kurangkan sembilan kurang empat berapa anak-anak?
- S : Lima.
- V/MTK1-13 G : Nol kurang nol menjadi nol. dan hasilnya menjadi nol koma lima. Kita kurangkan lagi nol koma lima kurang nol koma tiga, kita buat tersusun lagi. Lima kurang tiga menjadi dua, nol kurang nol menjadi nol jadi jawabannya nol koma dua. Itu cara dua untuk menyelesaikan soal nomor satu. Sudah paham?
- S : Sudah Bu.
- V/MTK1-14 G : Ada pertanyaan?
- S : Tidak ada Bu. (*Serempak*)
- V/MTK1-15 G : Amen coa gi betanye ne ite lanjut bae gen mai nomor duai. 'Kalau tidak ada yang mau bertanya kita lanjutkan ke nomor dua.' Uyo catet kileak ayak mapus dio! 'Sekarang catat dulu sebelum dihapus!'. Jadi, untuk menyelesaikan nomor satu ada dua cara. Pertama, menggunakan garis bilangan dan kedua, menggunakan penyelesaian bersusun.
- (*Siswa mencatat yang cara penyelesaian soal nomor satu dengan dua cara*)
- V/MTK1-16 G : Sudah dicatat?
- S : Sudah Bu.
- V/MTK1-17 G : Kalau sudah, lanjut ke nomor dua. Di sini untuk soal nomor dua kita tidak menggunakan garis bilangan ya. Kita menggunakan cara apa? Cara apa anak-anak?
- S : Bersusun.
- V/MTK1-18 G : Iya. Kita menggunakan cara bersusun, dan di sini ada dua cara penyelesaian juga ya.
- S : Iya Bu.
- V/MTK1-19 G : Cara pertama, perhatikan! Tiga koma delapan puluh kurang nol koma dua satu. Nol kurang satu kdau?
- S : (*Diam*)
- V/MTK1-20 G : Nah, nak pio ite makui sistim jano? 'Nah, di sini kita menggunakan sistem apa?'

- S : Ngi'nyem. 'Meminjam.'
- V/MTK1-21 G : Au ite pakui sistim ngi'nyem. Nol jijai kdau? 'Iya kita menggunakan sistem meminjam ya. Nol jadi berapa?'
S : Depuluak. 'Sepuluh.'
- V/MTK1-22 G : Berarti depuluak kuang satu kdau? 'Bearti sepuluh kurang satu berapa?'
S : Smilan. 'Sembilan.'
- V/MTK1-23 G : Sudo o dlapen bi nmak do tingea kdau? 'Setelah itu delapan sudah dipinjam satu jadi berapa?'
S : Tujuak. 'Tujuh.'
- V/MTK1-24 G : Au tujuak kuang duai jijai ne lmo. Trus, tlau kuang nol jijai ne tlau. Selanjut ne kuang satu koma pat puluak duai. Smilan kuang duai tujuak, lmo kuang pat satu, tlau kuang satu duai. Hasil ne, duai koma tujuak belas. 'Iya tujuh kurang dua jadi lima. Terus, tiga kurang nol jadi tiga. Selanjutnya, kurang satu koma empat puluh dua. Sembilan kurang dua jadi tujuh, lima kurang kurang empat jadi satu, tiga kurang satu jadi dua. Hasil akhirnya, dua koma tujuh belas.'
Sekarang, kita menggunakan cara dua untuk menyelesaikan soal nomor dua. Siapa yang bisa bantu Ibu ke depan? Api gi nam tmlung Ibu ne maju membuat cara yang kedua untuk soal ini. Misal ne tmlis tiga koma delapan sama dengan tiga tambah delapan per sepuluh, dan seterusnya. Siapa? 'Siapa yang bisa bantu ibu maju membuat cara yang kedua untuk soal ini. Misalnya, menuliskan tiga koma delapan sama dengan tiga tambah delapan per sepuluh, dan seterusnya. Siapa?'
S : *(Diam)*
- V/MTK1-25 G : Coa ngot selek. Kalau salah tidak apa-apa. Be Ibu tmlung, coa apo-apo amen saleak a. 'Tidak usah malu. Kalau salah tidak apa-apa. Nanti Ibu bantu, tidak apa-apa kalau salah.'
(Salah satu siswa maju ke depan?)
- V/MTK1-26 G : Nah, Asti. Ayo Asti kerjakan cara kedua na. Yang lain perhatikan ya!
S : Iya Bu.
- V/MTK1-27 G : Nanti kalau salah diberitahu ya! Di o saleak Bu. Wei o au. Be ite muruak samo-samo. 'Ini salah. Seperti itu iya. Nanti kita perbaiki sama-sama.'
(Siswa mengerjakan di depan, siswa yang laian memperhatikan dengan seksama dan guru mengawasi)
- V/MTK1-28 G : Ya, sejauh ini betul ya. Lanjutkan Asti. Nah, perhatikan kute ne! 'Perhatikan semuanya!' Untuk menyamakan tiga perseratus berarti tiga ditambah delapan

per sepuluh itu harus kamu kurangkan satu berarti delapan kurang satu berapa Asti?

S : Tujuh Bu.

V/MTK1-29 G : Tujuh buat sama dengan tiga ditambah tujuh per sepuluh ditambah sepuluh per seratus. Terus dibawahnya sama dengan lagi. Nlu us tun dio ba! Buat di sini! 'Luruskan penulisannya ini! Buat di sini!'

(Siswa meluruskan tulisan yang ada di papan tulisan biar rapi dan menyelesaikan soal tersebut)

S : Sudo Bu. 'Sudah Bu.'

V/MTK1-30 G : Au tmat ba. 'Iya silakan duduk!'

Perhatikan! Hasilnya sama ya, dengan hasil cara satu tadi. Sejauh ini sudah paham?

S : Paham Bu.

V/MTK1-31 G : Ade gi lak betanye ne? 'Ada yang mau bertanya?'

S : *(Diam)*

V/MTK1-32 G : Amen coa gen gi betanye ne uyo catet ade lmo soal pio udi kemrejo ne. 'Kalau tidak ada yang mau bertanya sekarang catat ada lima soal untuk kalian kerjakan.'

(Guru mendikte lima soal untuk dikerjakan siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia)

(Pertengahan siswa sedang mengerjakan waktunya habis pergantian mata pelajaran)

V/MTK1-32 G : Do o jijai PR udi bae au. Uyo ibu tmutup. 'Itu jadi PR kalian saja iya. Sekarang ibu tutup.' Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh.

S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh

Lampiran 1 Transkripsi Rekaman
Rekaman VI

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 April 2014
MP/Rekaman : Matematika / 2
Waktu : 07.30- 09.15
Guru : Ibu Ramina, SH
Kelas : V (lima)
Tema : Memahami Pembagi Pecahan

(Guru memasuki kelas)

- VI/MTK1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh
- VI/MTK1-2 G : Sekarang kita belajar Matematika ya.
S : ya Bu.
- VI/MTK1-3 G : Materi kita ialah membagi pecahan akan memahami pembagi pecahan, perhatikan contoh sebagai berikut.
S : *(Mem perhatikan)*
- VI/MTK1-4 G : Perhatikan contoh berikut! Nah, yang dibelakang jangan ribut perhatikan! Be tenanye coa paham, mako ne temingoa pas penjelasan ne 'nanti ditanya tidak paham, makanya dengarkan ketika penjelasan.'
S : *(Diam)*
- VI/MTK1-5 G : Nah, ini ada soal, enam bagi 3 berarti enam per tiga kali 1 per tiga per satu per tiga, jangan lupa ingat sifat bilangan satu ya.
S : Iya Bu.
- VI/MTK1-6 G : Masih ingat?
S : Masih.
- VI/MTK1-7 G : Kita lanjutkan sekarang satu sama dengan 1 per tiga per satu per tiga sama dengan enam kali satu per tiga per tiga kali satu per tiga sama dengan enam kali satu pertiga per satu. Sekarang, sama dengan enam kali satu per satu per tiga. Jadi hasilnya apa bahwa enam bagi tiga sama dengan enam kali satu per tiga. Paham anak-anak?
S : Paham Bu.
- VI/MTK1-8 G : Amen nati paham nadeak au! 'kalau kalian belum paham dibilang ya!'
S : Au Bu. 'Iya Bu.'
- VI/MTK1-9 G : Buliak ibu mulang jemlas ne knei ipe udi coa paham. 'Biar Ibu ulang penjelasannya, dari mana yang kalian belum paham'
S : Au Bu.
- VI/MTK1-10 G : Sekarang kita mulai lagi contoh yang kedua, yaitu tiga bagi satu per empat. Nah, perhatikan! Tiga bagi satu per

- empat sama dengan tiga per satu per empat kali satu. Masih ingat bilangan satu?
- S : Masih Bu.
- VI/MTK1-11 G : Jadi, tiga per satu per empat kali empat per satu per satu per empat sama dengan tiga per satu per empat kali empat per satu per empat per satu sama dengan tiga kali empat per satu per satu ya anak-anak.
- S : Iya Bu.
- VI/MTK1-12 G : Selanjutnya, sama dengan tiga kali empat per satu. Dapatkan kita hasilnya?
- S : *(Diam)*
- VI/MTK1-13 G : Ternyata tiga bagi satu per empat sama dengan tiga kali empat per satu. Ade gi lak betanye na? ‘Ada yang mau bertanya?’
- S : *(Diam)*
- VI/MTK1-14 G : Kalau tidak ada ibu lanjutkan yaitu membagi pecahan biasa. Soal nomor satu dicatat ya!
- S : Iya Bu.
- VI/MTK1-15 G : Nomor satu ialah satu pertiga bagi empat. Perhatikan dulu sebelum dicatat ya.
- S : Iya Bu,
- VI/MTK1-16 G : Ini ada soal, satu per tiga bagi empat. Satu per tiga bagi empat sama dengan satu per tiga bagi empat per satu sama dengan satu per tiga kali satu per empat. Selanjutnya, satu per tiga kali satu per empat sama dengan satu per dua belas. Jadi jawabannya satu per tiga bagi empat sama dengan satu per dua belas. Genro na, paham coa jelas ibu yo? ‘Bagaimana, paham tidak dengan penjelasan ini?’
- S : Paham Bu.
- VI/MTK1-17 G : Nah dio soal terakhir, ibu jemlas kileak bel ibu mlui soal au. ‘Nah, ini soal terakhir, ibu jelaskan dulu nanti ibu berikan soal ya.’
- S : Iya Bu.
- VI/MTK1-18 G : Dua per tiga bagi enam per tujuh. Itu soalnya, sekarang kita kerjakan dua per tiga bagi enam per tujuh sama dengan dua per tiga kali tujuh per enam, sama dengan dua kali tujuh empat belas, tiga kali enam delapan belas jadi hasilnya empat belas per delapan belas, sama-sama dibagi dua ya!
- S : Iya Bu.
- VI/MTK1-19 G : Empat belas per delapan belas jadi tujuh per sembilan. Itu cara pertama ya.
- S : Ya Bu.
- VI/MTK1-20 G : Sekarang cara yang kedua. Dua per tiga bagi enam per tujuh sama dengan dua per tiga kali tujuh per enam. Nah,

ade duai gen num yo gi nam te mebagi ne da, bearti dua dibagi dua sama dengan satu, enam bagi dua sama dengan tiga. Jadi satu per tiga kali tujuh per tiga nah kemudian baru dikalikan! Satu kali tujuh ya tujuh dan tiga kali tiga sama dengan sembilan. Hasilnya, tujuh per sembilan. Serai kan hasil ne?

S : Au Bu. 'Iya Bu.'

VI/MTK1-21 G : Untuk kemrejo soal nomor terakhir tigo ade dua ca o, tersereak udi lak makui gi ipe ne. ' untuk mengerjakan nomor terakhir ada dua cara, terserah kalian mau menggunakan cara yang mana.'

S : Iya Bu.

VI/MTK1-22 G : Sekarang ibu tuliskan soal di papan tulis. Silakan kalian kerjakan!

S : iya bu.

(guru menuliskan soal di papan tulis siswa mencatat dan menyelesaikan soalnya, guru memberikan beberapa menit untuk siswa)

VI/MTK1-23 G : Kalau sudo kopoa ba, meak ribut meak gemaduak kuat! 'Kalau sudah silahkan dikumpulkan, jangan ribut dan jangan ganggu teman!'

S : Iya Bu.

VI/MTK1-22 G : Sebentar lagi waktunya habis. Silahkan dikumpulkan! Kopoa ba hat gi sudo ne! 'kumpulkan bagi sudah selesai!'

S : Iya Bu.

VI/MTK1-23 G : itu saja pelajaran hari ini, jangan lupa belajar di rumah.

S : Iya Bu.

VI/MTK1-24 G : Ibu akhiri Asslamualaikum warahmatullah hiwabarokatuh.

S : Wassalamualaikum warahmatullah hiwabarokatuh

**Lampiran 1 Transkripsi Rekaman
Rekaman VII**

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2014
MP/Rekaman : IPA / 1
Waktu : 07.30- 8.40
Guru : Ibu Ramina, SH
Kelas : V (lima)
Tema : Sifat-Sifat Cahaya

- VII/IPA1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh
- VII/IPA1-2 G : Gen blajea te bilai yo? 'Belajar apa kita hari ini?'
S : IPA Bu.
- VII/IPA1-3 G : Ade tugas? 'Ada tugas.'
S : Coa Bu. 'Tidak Bu.'
- VII/IPA1-4 G : Sapui ipe pelajaran udi? 'Sampai mana pelajaran kalian?'
S : *(Sibuk membuka Buku pelajaran)*
- VII/IPA1-5 G : Sapui ipe Rika? 'Sampai mana Rika'
S : Sapui sifat-sifat cahaya Bu. Nati jelas da Bu. 'Sampai sifat-sifat cahaya Bu. Belum dijelaskan itu Bu.'
- VII/IPA1-6 G : Au. Uyo kukak ba bukau masing-masing, Ibu lak mjelas ne!
'Iya. Sekarang buka buku masing-masing, Ibu akan menjelaskannya!'
S : Au Bu. 'Iya Bu.'
- VII/IPA1-7 G : Sifat-sifat cahaya. Ibu mau tanya apa saja cahaya yang kalian tahu?
S : Lampu Bu.
- VII/IPA1-8 G : Iya. Apa lagi?
S : Matahari Bu. *(Siswa sibuk berpikir)*
senter Bu.
- VII/IPA1-9 G : Iya senter juga ya anak-anak.
S : Iya Bu.
- VII/IPA1-10 G : Sekarang kita akan membahas tentang sifat-sifat cahaya. Perhatikan di catatan kalian iya.
S : Iya Bu.
- VII/IPA1-11 G : Bagian pertama ada cahaya merambat lurus. Ada yang tahu maksudnya merambat lurus?
S : *(Diam)*
- VII/IPA1-12 G : Merambat lurus maksudnya, cahaya tersebut tampak lurus. Coa si brikok. 'bukannya bengkok.'
S : *(Siswa mengangguk-angguk mengerti)*
- VII/IPA1-13 G : Siapa yang tahu contoh dari cahaya merambat lurus?
S : Senter Bu.
- VII/IPA1-14 G : Iya benar Rola. Yang lain mana? Coa baco bukau udi? Nak di bi ade kute da. 'Kalian tidak baca buku? Sudah ada semua di sana (buku).'

- S : *(Diam)*
- VII/IPA1-15 G : Ya. Cahaya merambat lurus contohnya adalah senter. Atau lampu yang searah lurus tidak berkelok cahayanya. Contohnya satu lagi ada pada saat ada pasar malam, lampu sorot itu biasanya ada. Atau juga ada pada saat pertunjukan pementasan seni biasanya ada lampu sorot yang memiliki cahaya merambat lurus. Ada pertanyaan?
- S : *(Diam)*
- VII/IPA1-16 G : Bi paham anak-anak? Ade gi lak tanye ne? ‘Sudah paham anak-anak? Ada yang mau bertanya?’
- S : Coa Bu. ‘Tidak Bu.’
- VII/IPA1-17 G : Ya sudah paham iya. Kita lanjutkan pada sifat yang kedua yaitu cahaya dapat menembus benda bening. Siapa rumahnya yang ada kacanya?
- S : *(Beberapa siswa mengangkat tangan)*
- VII/IPA1-18 G : Cubo bedakan rumah yang ada kaca dan yang langsung ada dinding rumah! Mana yang lebih terang? ‘Coba bedakan rumah yang ada kaca dan yang langsung ada dinding rumah! Mana yang lebih terang?’
- S : Yang ada kaca Bu.
- VII/IPA1-19 G : Iya kaca. Rumah yang ada kacanya akan lebih terang dibandingkan dengan langsung dinding. Berarti kaca tersebut masuk ke dalam benda?
- S : Benda bening Bu. *(siswa bersorak mengiyakan jawaban salah satu siswa)*
- VII/IPA1-20 G : Iya termasuk benda bening. Bagus Rica jawabannya benar. Dan dinding termasuk benda gelap.
- S : Bu kalau di rumah saya ada kaca hitam Bu. Itu apa Bu?
- VII/IPA1-21 G : Nah, ada pertanyaan dari Anggi, di rumahnya ada kaca hitam yang tidak dapat dimasuki cahaya. Tapi kaca. Ada yang mau menjawab?
- S : Kaca hitam atau buram itu termasuk benda transparan Bu.
- VII/IPA1-22 G : Iya. Benda transparan. Benda yang ditembus cahaya hanya sebagian disebut benda transparan. Udi belakang o meak ribut, tingoa dio! Sekarang Ibu lak tanye gen gi belakang o. Ribut bae. ‘Kalian yang di belakang jangan ribut, dengarkan! Sekarang ibu mau tanya pada yang di belakang itu. Ribut saja. Disebut benda apa yang tidak dapat di tembus cahaya?’
- S : *(Siswa diam merasa bersalah)*
- VII/IPA1-23 G : Jano si? Rola gensi jawab tnye Ibu tegyo? ‘Apa? Rola apa jawaban yang Ibu tanya barusan?’
- S : Benda gelap Bu.
- VII/IPA1-24 G : Temau gi nam jmawab ne gen gi coa ne kan? ‘ketemu yang bisa menjawab dan yang tidak kan?’ Coba dengarkan dulu penjelasannya!
- S : Iya Bu.

- VII/IPA1-25 G : Ibu mulang igai meak coa ngertai amen tnanye tun au! ‘Ibu ulang lagi, jangan tidak tahu kalau ada yang bertanya ya!’
 S : Au Bu. ‘Iya Bu.’
- VII/IPA1-26 G : Benda bening ialah benda yang dapat ditembus cahaya. Benda gelap ialah benda yang tidak dapat ditembus cahaya. Dan benda transparan ialah benda yang dapat ditembus cahaya sebageian. Paham?
 S : Paham Bu. (*menganguk tanda paham yang dijelaskan guru*)
- VII/IPA1-27 G : Nah, sekarang bagian ketiga adalah cahaya dapat dipantulkan. Maksudnya di sini bahwa ada juga benda yang memantulkan cahaya. Kalau yang kita bahas tadi cahaya masuk melalui kaca itu adalah cahaya yang diserapkan oleh benda. Benda apa? Ya kaca itu tadi. Kalau benda yang dipantulkan memiliki hukum yaitu? Aldo, coba kamu baca hukumnya apa saja!
 S : Au Bu. ‘Iya Bu.’ Pertama, Sinar datar, garis normal, dan sudut pantul terletak pada bidang datar. Dua, besar sudut datang sama dengan sudut pantul.
- VII/IPA1-28 G : Iya sudah Do. Banyak sedikitnya cahaya yang dipantulkan tergantung pada warna yang dikenainya. Warna putih menghasilkan cahaya lebih banyak dibandingkan warna hitam dan benda licin dan mengkilap menghasilkan cahaya yang lebih banyak dari benda kasar dan buram. Berdasarkan bentuk pantul. Pemantulan dibagi menjadi dua, yaitu: pemantulan teratur dan pemantulan baur atau difus. Pemantulan difus atau baur. Contoh ne nak umeak te ba, teang ca? ‘Contohnya, di rumah kita terang kan?’
 S : Au Bu. ‘Iya Bu.’
- VII/IPA1-29 G : Nah, kalau kak bilai teang do o ba gen ne pemantulan difus atau baur coa te silau. Tapi kalau pemantulan teratur o contoh ne cemin. Cet kemliak matai bilai kemno cmin ca? ‘Nah, kalau di siang hari itulah yang dinamakan dengan pemantulan difus atau baur kita tidak silau. Tetapi, kalau pemantulan teratur itu contohnya cermin. Sering melihat matahari kena cermin kan?’
 S : Au Bu. ‘Iya Bu.’
- VII/IPA1-30 G : Do colok ne pemantulan teratur. Ade gi tanye ne? ‘Itu namanya pemantulan teratur. Ada yang mau bertanya?’
 S : Coa Bu. ‘Tidak Bu.’
- VII/IPA1-31 G : Sekarang ibu akan menjelaskan mengenai macam-macam cermin.
 S : (*Diam*)
- VII/IPA1-32 G : Ada berapa macam cermin anak-anak?
 S : (*Diam*)
- VII/IPA1-33 G : Mne coa gi mjawab ne? ‘Mengapa tidak ada yang menjawab?’

S : Nati cnatet Bu. 'Belum dicatat Bu.'
VII/IPA1-34 G : Oh nati ncatet, nadeak tun a kalau nati cnatet. Uyo dikte au.
Rola dikte die! 'Oh, belum dicatat, orang tu bilang kalau
belum dicatat. Sekarang dikte ya. Rola diktekan ini!'

S : Au Bu. 'Iya Bu.'

(Siswa mempersiapkan buku dan posisi karena pelajaran dilanjutkan dengan mencatat dan di dikte oleh salah satu siswa, sementara guru berkeliling kelas, memeriksa catatan siswa)

(Setelah selesai mendikte waktu pelajaran IPA pun habis)

VII/IPA1-35 G : Nah, waktunya sudah habis, itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak. Nbaco nak umeak au anak-anak! 'Di baca di rumah ya anak-anak!'

S : Au Bu. 'Iya Bu.'

VII/IPA1-36 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh

S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh

(Guru meninggalkan kelas karena waktu sudah habis dan siswa mempersiapkan pelajaran selanjutnya)

Lampiran 1 Transkripsi Rekaman
Rekaman VIII

Hari/Tanggal : **Kamis, 17 Aril 2014**
MP/Rekaman : **IPA2 / 2**
Waktu : **09.30-10.40**
Guru : **Ibu Ramina, SH**
Kelas : **V (lima)**
Tema : **Macam-Macam Cermin**

- VIII/IPA2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh
- VIII/IPA2-2 G : Hari ini siapa yang tidak masuk?
S : Coa gen ne Bu. 'Tidak ada Bu.'
- VIII/IPA2-3 G : Hadir kute gi? 'Hadir semua?'
S : Au Bu. 'Iya Bu.'
- VIII/IPA2-4 G : Ya sudah. Hari ini kita akan membahas mengenai macam-macam cermin lanjutan dari pertemuan kita kemarin ya. Sudah dicatat semua?
S : Sudah Bu.
- VIII/IPA2-5 G : Ada tiga macam cermin yang telah kalian catat ya.
S : Ya Bu.
- VIII/IPA2-6 G : Yang pertama adalah cermin datar. Cermin datar merupakan cermin yang memiliki permukaan yang datar. Ada beberapa ciri-cirinya. Apa saja anak-anak?
S : Tegak
- VIII/IPA2-7 G : Iya tegak. Terus, posisi tangan kiri dan kanan terbalik. Kemudian jarak bayangan ke cermin sama jauhnya dengan jarak benda ke cermin. Dan yang terakhir adalah bayangan bersifat semu tak dapat ditangkap dengan layar. Kedua ada cermin apa?
S : Cermin cembung.
- VIII/IPA2-8 G : Ada cermin cembung yang permukaannya mencembung membentuk mirip dengan permukaan bola. Cahaya sejajar menimpa cermin ini, dipantulkan dengan sejajar dan menyebar. Selanjutnya ada ciri-ciri cermin cembung. Coba baca Risa!
S : Ciri-ciri cermin cembung yaitu tegak, lebih kecil dari bendanya, posisi kiri dan kanan terbalik, jarak bayangan ke cermin lebih pendek daripada jarak benda ke cermin, dan bayangan bersifat semu.
- VIII/IPA2-9 G : Nah, yang baru saja disampaikan oleh Risa adalah ciri-ciri dari cermin cembung. Namun akan dapat kalian pahami dengan jelas bila ada contohnya. Contoh cermin cembung ialah spion motor atau mobil, coba perhatikan spion motor atau mobil benda yang ada di dalam mobil akan lebih kecil

dibandingkan dengan benda aslinya. Nah, sekarang cermin yang ketiga, yaitu cermin?

- S : cermin cekuuuung... (*Serempak*)
VIII/IPA2-10G : Iya, cermin yang ketiga adalah cermin cekung. Cermin cekung adalah cermin yang memiliki permukaan seperti mangkok. Cahaya sejajar yang menimpa permukaan cermin ini dipantulkan secara teratur dan memusat pada titik fokus. Cermin cekung diameternya besar dapat digunakan untuk mengumpulkan cahaya untuk keperluan memasak. Contohnya pada kompor tenaga surya. Sebaliknya, cahaya yang berasal dari titik fokus dipantulkan sejajar, misalnya pada lampu mobil, motor, lampu sorot dan lampu senter. Ada pertanyaan anak-anak?
- S : Tidak Bu.
VIII/IPA2-11G : Sudah paham?
- S : Sudah Bu.
VIII/IPA2-12G : Perlu diketahui juga untuk ciri-cirinya. Cermin cekung dapat membentuk bayangan dengan sifat-sifat sebagai berikut: pertama, bila letak benda sangat dekat dengan permukaan cermin, maka bayangan bersifat tegak, lebih besar dari benda aslinya, posisi kiri dan kanan terbalik, jarak bayangan cermin lebih jauh daripada jarak benda ke cermin, bayangan bersifat semu. Apabila, letak benda jauh dari permukaan cermin, maka bayangan bersifat: terbalik, lebih kecil dari aslinya, posisi kiri dan kanan tidak terbalik, bayangan seolah-olah berada di depan cermin, bayangan nyata hingga dapat ditangkap oleh layar. Kita sudah membahas tentang macam-macam cermin, ada pertanyaan?
- S : (*Diam*)
VIII/IPA2-13G : Setiap tenanye te coa gen gi lak btanye ne da. ‘Setiap kali ditanya, tidak ada yang mau bertanya.’
- S : (*Diam*)
VIII/IPA2-14G : Amen coa gen gi lak betanye ne, Ite lanjut bae au? ‘Kalau tidak ada yang mau bertanya, kita lanjut saja ya?’
- S : Au Bu. ‘Iya Bu.’
VIII/IPA2-15G : Materi selanjut nya adalah cahaya yang dapat dibiaskan. Telah kita pelajari minggu lalu bahwa cahaya merambat lurus. Tetapi apabila cahaya melalui dua zat yang berbeda kerapatannya, maka cahaya akan dibiaskan atau dibelokkan pada bidang batas. Udara memiliki kerapatan yang berbeda dengan air. Maka, apabila cahaya melalui udara dan air maka cahaya akan dibiaskan. Siapi gi nam melui contoh ne? ‘Siapa yang bisa memberikan contohnya?’
- S : (*Diam*)

- VIII/IPA2-16G : Contohnya, dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengalami peristiwa pembiasan. Seandainya kalian berdiri di tepi kolam yang jernih dan tenang airnya. Maka kalian perhatikan kolam tersebut. Semakin jauh dari tempatmu berdiri maka seolah-olah dasar kolam akan kelihatan dangkal. Itu disebabkan oleh pembiasan cahaya dari dalam kolam ke matamu melalui air dan udara, sehingga dasar kolam kelihatan dangkal. Amen lak kemliak hasil ne, cubo ba udi tegak nak ipit kulam, amen lak namen genro ne a! 'Kalau mau melihat hasilnya, coba kalian tegak di pinggir kolam, kalau kalian mau melihat bagaimana bentuknya!'
- S : Au Bu. 'Iya Bu.'
- VIII/IPA2-17G : Nah, untuk minggu siang ite praktek ne au. 'Nah, untuk minggu depan kita praktik ya.'
- S : Au Bu. 'Iya Bu.'
- VIII/IPA2-18G : Untuk persiapannya, nanti Ibu sampaikan sama ketua ya.
- S : Iya Bu.
- VIII/IPA2-19G : Ya sudah. Ibu tutup pelajaran hari ini. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh

Lampiran 1 Transkripsi Rekaman

Transkripsi Rekaman IX

Hari/Tanggal : **Senin, 7 April 2014**
MP/Rekaman : **IPS - 1**
Waktu : **08.10 – 09.15**
Guru : **Ibu Susanti**
Kelas : **V (lima)**
Tema : **Perekonomian Indonesia**

- IX/IPS1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabakatuh
S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabakatuh
- IX/IPS1-2 G : Siapa yang tidak hadir hari ini?
S : *(Sibuk mencari siapa yang tidak hadir)* hadir semua Bu.
- IX/IPS1-3 G : Oh, kalau begitu buka bukunya!
S : Iya Bu.
(guru menyiapkan pelajaran, dan siswa siap menyiapkan buku pelajaran)
- IX/IPS1-4 G : Kita langsung masuk materi ya, kemaren sudah dicatat?
S : Sudah Bu.
- IX/IPS1-5 G : Perekonomian Indonesia ya.
S : Iya Bu.
- IX/IPS1-6 G : Perekonomian Indonesia. Ada dua macam perekonomian di Indonesia yaitu usaha informal dan usaha formal. Usaha informal adalah usaha yang tidak memiliki izin lembaga yang berwenang atau pemerintahan. Contohnya:

- petani, pedagang asongan, pedagang kaki lima, nelayan. Biade pertanyaan? ‘Sudah ada pertanyaan?’
- IX/IPS1-7 S : Nati Bu. ‘Belum Bu.’
G : Nah, selanjutnya usaha formal. Usaha formal ialah usaha yang memiliki izin lembaga yang berwenang atau pemerintahan. Dan usaha formal dibagi menjadi dua, yaitu: usaha perorangan dan kelompok. Usaha yang berupa kelompok biasanya disuruh untuk memiliki izin dari lembaga atau pemerintahan untuk menghindari ketidakadilan pembagian hasil atau perebutan kekuasaan.
- IX/IPS1-8 S : *(Mengangguk tanda mengerti)*
G : Secara garis besar usaha formal dibagi menjadi tiga macam yaitu: BUMN, BUMS, dan Koperasi. Pertama BUMN. Apa itu BUMN?
- IX/IPS1-9 S : Badan Usaha Milik Negera (*serempak*)
G : Iya benar. Contohnya: Perusahaan Listik Negara atau biasa disebut apa anak-anak?
- IX/IPS1-10 S : PLN Bu.
G : Selain itu, Bank Indonesia (BI), Bank republik Indonesia (BRI). Ngetai? ‘Mengerti?’
- IX/IPS1-11 S : Au Bu. ‘Iya Bu.’
G : Nah kedua, BUMS. Badan Usaha Milik Swasta. BUMS ini dikelompokkan lagi menjadi tiga, yaitu: pertama, Firma (Fa) ialah usaha yang dilakukan beberapa orang. Masing-masing anggota bertindak sebagai pemimpin perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas seluruh kewajiban perusahaan. Kedua, Perseroan Komanditer (CV) adalah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang dengan cara menanam modalnya. Anggota komanditer ini dibagi lagi menjadi dua yaitu anggota penguasa dan anggota diam. Anggota penguasa adalah anggota yang menjalankan usaha dan anggota diam adalah anggota yang hanya menanam modal saja tetapi tidak menjalankan usaha.
- IX/IPS1-12 S : Bu, Rola lak btanye. ‘Bu, Rola Mau bertanya.’
G : Mne? Ya tanye ba Rola! ‘Kenapa? Ya tanyalah Rola!’
S : Dio Bu, uku lak tanye amen anggota diam o dapet bagian samo Bu gen anggota penguasa? ‘Ini Bu, saya mau tanya kalau kita menjadi anggota diam itu, dapat bagiannya sama dnegan anggota Penguasa apa tidak Bu?’
- IX/IPS1-13 G : Nah, ada pertanyaan dari Rola. Katanya apakah anggota diam dan anggota penguasa mendapatkan bagian yang sama? Untuk bagian pendapatan sesuai dengan kesepakatan awal, sebelum memulai usaha. Jadi dibuat kesepakatan dulu untuk penghasilannya. Misal ne, Rola, Rica gen Aldo ade usaha. Nah, modal ne knei ipe? Knei tobo o betlau nano. Rola dan Rica sebagai anggota penguasa dan Aldo menjadi

anggota diam. Gi maneu ne ne kan Rola gen Rica, kalau ade asean ne siang sesuai gen sepakat ne. Amen lak bagiak tlaul buliak. Sesuai dengan kesepakatan tobo o btau ayak maneu usaho ne. Ngertai? ‘ Misalnya, Rola, Rica, dan Aldo ada usaha. Nah, modalnya dari mana? Dari mereka bertiga tadi. Rola dan Rica sebagai anggota penguasa dan Aldo menjadi anggota diam. Yang menjalankan Rola dan Rica, kalau ada hasilnya nanti sesuai dengan kesepakatan mereka. Kalau mau bagi tiga juga tidak apa-apa. Sesuai dengan kesepakatan mereka sebelum menjalankan usaha tadi. Ngerti?’

- S : Paham Bu. (*serempak*)
 IX/IPS1-14G : Ketiga ne jano anak-anak? ‘Ketiga apa anak-anak?’
 S : PT Bu.
 IX/IPS1-15G : Iya. Persero Terbatas. Persero terbatas adalah memperoleh modal dengan cara menjual surat saham. Setiap surat saham bernilai sama. Setiap orang dapat membeli banyak surat saham sebagai tanda menanam modal. Pemilik perusahaan menjalankan usaha dan membagikan keuntungan kepada pemilik surat saham sesuai dengan jumlah saham yang dibeli. Ada pertanyaan?
- S : Tidak Bu.
 IX/IPS1-16G : Bi paham? ‘Sudah Paham?’
 S : Ya, paham Buuu. (*Serempak*)
 IX/IPS1-17G : Amen Ibu btanye nam mjawab? ‘Kalau Ibu tanya semuanya bisa jawab kan?’
- S : Nam Bu. ‘Bisa Bu.’
 IX/IPS1-18G : Ya sudah kita lanjutkan. Selanjutnya adalah usaha formal yang ketiga adalah koperasi. Ada yang tahu apa itu koperasi?
- S : (*Diam dan mendengarkan*)
 IX/IPS1-19G : Koperasi adalah usaha yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong, untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Koperasi didirikan oleh masyarakat sebagai lembaga bersifat sosial dan dapat bergerak di dalam berbagai sektor ekonomi. IBu mau tanya? Di sekolah kita ada koperasi?
- S : (*Diam*)
 IX/IPS1-20G : Nak skula te yo ade koperasi coa? ‘Di sekolah kita ada koperasi tidak?’
- S : Ade. ‘Ada.’
 IX/IPS1-21G : Nak ipe koperasi te? ‘Di mana Koperasi kita?’
 S : Nak adep kantor. ‘Di depan kantor.’
 IX/IPS1-22G : Au ba. koperasi te nak adep kantor. tapi nak koperasi o coa gen siswa terlibat. tapi dapet te madeak ne koperasi skula. Karno menjalani ne, para guru dan karyawan sekolah. ‘Iya. Koperasi kita ada di depan kantor. tetapi, Koperasi itu, tidak

- melibatkan siswa. Tetapi dapat dikatakan koperasi sekolah. Karena yang menjalankan para guru dan karyawan sekolah.'
- S : *(Mengangguk tanda paham.)*
 IX/IPS1-23G : Nah, sekarang kita harus namen kileak siapi pencetus koperasinya? Siapa anak-anak?
- S : M. Hatta.
 IX/IPS1-24G : Ya. Mohammad Hatta yang menjadi Bapak koperasi ya anak-anak.
- S : Iya Bu.
 IX/IPS1-25G : Koperasi juga sudah di atur dalam undang-undang. Jadi dapat dipahami ya anak-anak. Bahwa secara singkat koperasi ialah usaha ekonomi bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong. Jadi, dilakukan berdasarkan kekeluargaan untuk menjalankan suatu usaha.
- S : *(Mengangguk paham)*
 IX/IPS1-26G : Dari pengertian itu apa tujuan koperasi anak-anak?
- S : Sejahtera Bu.
 IX/IPS1-27G : Iya. Ada lagi?
- S : Kaya Bu.
 IX/IPS1-28G : Bisa untuk menjadikan orang kaya ya. Tapi, yang lebih tepatnya tujuan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya dan secara luas dapat mengajukan kesejahteraan masyarakat. Sekarang modalnya? Ada yang tahu modal koperasi darimana?
- S : Simpanan pokok Bu.
 IX/IPS1-29G : Iya simpanan pokok. Selain itu?
- S : Simpanan wajib dan simpanan sukarela (*secara serempak*)
 IX/IPS1-30G : Ya. Yang dimaksud dengan simpanan pokok ialah simpanan yang diambil bayaran ketika ada yang mau menjadi anggota. Simpanan wajib itu simpanan yang wajib dibayar anggota setiap bulan. Ada juga yang menjadikan simpanan wajib itu setiap minggu sesuai kesepakatan anggota koperasi. Dan simpanan sukarela ialah simpanan yang dibayar kapan saja oleh anggota koperasi. Nah, misalkan ade taci lebiak knei salah satu anggota, si lak mlui koperasi do o jolok ne simpanan sukarela. 'Nah, misalnya ada uang lebih dari salah satu anggota, dia mau memberikannya kepada koperasi itulah namanya simpanan sukarela.' Paham anak-anak?
- S : Paham Bu.
 IX/IPS1-31G : Ade gi lak tanye ne? 'Ada yang mau bertanya?'
- S : *(Diam)*
 IX/IPS1-32G : Amen coa gi lak betanye ne, do o ba pelajaran bilai yo, sapui pio anak-anak. 'Kalau tidak ada yang mau bertanya, itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak.'

S : Assalamualaikum warahmatullah hiwabakatuh
Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabakatuh

Transkripsi Rekaman X

Hari/Tanggal : Jumat, 11 April 2014
MP/Rekaman : IPS - 2
Waktu : 08.10- 09.15
Guru : Ibu Ramina, SH
Kelas : V (lima)
Tema : Lambang Koperasi dan Manfaat Koperasi

X/IPS2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh
X/IPS2-2 G : doa kileak, 'Doa dulu!'

(Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pelajaran)

X/IPS2-3 G : hari ini siapa yang tidak masuk?
S : Lingga Bu.
X/IPS2-4 G : Mne Lingga coa masuk? 'Kenapa Lingga tidak masuk?'
S : Si sakit Bu. 'Dia sakit Bu.'
X/IPS2-5 G : Siapa lagi?
S : Tidak ada lagi Bu.
X/IPS2-6 G : Ya sudah. Kalau tidak ada kita mulai pelajaran ya.
S : Iya Bu.
X/IPS2-7 G : Sekarang kita membahas tentang lambang koperasi. Setiap lambang pasti memiliki makna dan maksud tersendiri. Sehingga bisa disebut bahwa dengan adanya lambang akan adanya pegangan. Perhatikan lambang koperasi sebagai berikut: pertama ada gigi roda yang dimaknai dengan usaha koperasi yang terus menerus. Nah namen roda ca? 'Nah, tahu roda ka?'
S : Namen. 'Tahu.'
X/IPS2-9 G : Seperti roda yang terus berputar, semakin lama semakin mendekati tujuan. Contoh ne, udi alau mai sekula pakui motor, ruda motor o putea terus dan udi semakin mendekati umeak sekula. Benea coa? 'Contohnya, kalian pergi ke sekolah menggunakan sepeda motor, rda motor itu terus berputar dan kalian semakin dekat dengan sekolah. Benar tidak?'
S : Benea. 'Benar'
X/IPS2-10 G : Awei o ba harapan tun hat gi ade koperasi ne. 'Seperti itulah harapan bagi orang yang memiliki usaha koperasi.' Yang kedua, bintang dalam perisai timbangan yang bearti bahwa dasar negara kita adalah pancasila, keadia sosial sealu diperjuangkan. Yang ketiga, pohon beringin yaitu sifat masyarakat Indonesia yang berkepribadian yang kokoh dan mengakar. Nah, yang keempat adalah warna merah putih

- sifat nasionalisme Indonesia. Merah merah putih warna apa anak-anak?
- S : Bendera.
- X/IPS2-11 G : Iya bendera merah putih sebagai lambang negara kita. Selajutnya, ada gambar padi dan kapas yang ini. Yang bermakna kemakmuran yang dicapai measyrakat indonesia melalui koperasi. Dan yang terakhir adalah tulisan koperasi yang bermakna jiwa koperasi Indonesia. Nah, sudah kita bahasa mengenai lambang koperasi. Ade gi lak betanye ne? ‘Ada yang mau bertanya?’
- S : *(Diam)*
- X/IPS2-12 G : Kalau tidak ada bearti sudah paham ya?
- S : Iya Bu.
- X/IPS2-13 G : Sekarang kita lanjutkan. Di belakang o cibeak pogo ribut o? Be tenanye te coa paham. Tingoa kileak! ‘Yang di belakang jangan ribut terus. Nanti pas ditanya tidak ada yang paham. Dengarkan dulu!’
- S : Au bu. ‘Iya Bu.’
- X/IPS2-14 G : Sekarang bahasannya mengenai jenis-jenis koperasi. Menurut jenisnya koperasi dibedakan menjadi tiga, pertama koperasi konsumen. Kedua koperasi produksi dan koperasi simpan pinjam. Kita bahas yang pertama dulu, yaitu koperasi konsumen. Yang dimaksud dengan koperasi konsumen adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Pengurus koperasi mendirikan toko atau kedai yang menjual barang-barang itu dengan harga yang lebih murah dibandingkan toko yang lainnya. Kedua, koperasi produksi ialah koperasi yang menampung hasil produksi anggotanya untk disalurkan kepada konsumen atau perusahaan lain. Misalnya kalian beranggotakan lima orang dan membuat anyaman. Namen anyaman ca? ‘Tahu anyaman itu apa?’
- S : *(Diam)*
- X/IPS2-15 G : Namen coa? ‘Tahu tidak?’
- S : Nganem ca bu? ‘Menganyamkan Bu?’
- X/IPS2-16 G : Au, menganem nadeak te jang. ‘Iya Menganem bahasa rejangnya.’
Kalian mengerti mangenyum dan menghasilkan beronang dan sejenisnya untuk dijual itulah yang diinakan koperasi produksi. Tidak hanya anyaman saja, bisa makanan, pakaian, dan lain sebagainya.
- S : *(Mengangguk paham)*
- X/IPS2-17 G : Yang ketiga ialah koperasi simpan pinjam ialah koperasi yang menyimpan uang para anggita dan meminjamkannya kepada orang yang membutuhkan dengan bunga yang

- sedikit. Kita sudah membahas mengenai lambang koperasi dan jenis-jeninya. Skarang ada pertanyaan tidak?
- S : *(Diam)*
- X/IPS2-18 G : bi paham kute? ‘Sudah paham semua?’
- S : *(Diam)*
- X/IPS2-19 G : Ya jnewab a kalau Ibu temanye a! ‘Ya kalai ditanya itu ya dijawab!’
- S : Sudah Bu.
- X/IPS2-20 G : Sudah apanya?
- S : Sudah paham Bu.
- X/IPS2-20 G : Ya sudah, kita lanjutkan meteri selnjutnya ya.
- S : Ya Bu.
- X/IPS2-21 G : Ada koperasi yang melakukan lebih dari satu usaha dinakan dengan koperasi serba usaha. Selain ketiga jenis di atas tadi, ada juga yang dinamakan dengan koperasi fungsional. Koperasi yang didirikan pada lingkungan tertentu. Misalkan, di sekolah bearti di lingkungan?
- S : Sekol
- ah.
- X/IPS2-22 G : Ya benar. Ada juga di lingkungan kantor bearti disebut dengan?dengan apa anak-anak?
- S : Koperasi kantor.
- X/IPS2-23 G : Iya. Ada lagi yang mau memberikan contoh koperasi lingkungan?
- S : Saya Bu. *(Mengangkat tangan)*
- X/IPS2-24 G : Ya Rola. Apa contohnya?
- S : Koperasi pasar Bu.
- X/IPS2-25 G : Iya koperasi pasar. Sudah tahu ya koperasi fungsionalseperti apa?
- S : Sudah Bu.
- X/IPS2-26 G : Selanjutnya kita akan membahas mengenai manfaat koperasi. Manfaat koperasi tidak hanya memperoleh untung sebesar-besarnya, lebih dari mendapatkan keuntungan. Koperasi berseboyan ‘dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota’ yang dimaksud dengan semboyan tersebut ialah modal utama koperasi dari anggota, dijalankan oleh anggota dan hasilnya pun untuk anggota. Nah, melihat pengertian tersebut, maka kita dapat memahami bahwa manfaat...?
- S : Koperasi. *(Serempak)*
- X/IPS2-27 G : Iya. Manfaat koperasi. Yang pertama, anggota koperasi dapat memperoleh barang yang bermutu dengan harga yang murah. Kedua, anggota koperasi dapat menyalurkan hasil produksinya dengan mendapatkan hasil yang layak. Dan yang ketiga ialah anggota koperasi produksi tidak dipertainkan oleh para tengkulak. Nah, sekarang kalian

catat soal yang akan ibu dikte kan, karena waktunya sebentar lagi maka itu dijadikan PR saja.

S : Iya Bu.

(Guru mendiktekan beberapa soal untuk dikerjakan siswa di rumah)

X/IPS2-28 G : Itu dijadikan PR ya, dikerjakan di rumah. Meak pas lak kemopoa baru menea a. 'Jangan ada pas mau dikumpulkan baru dikerjakan.'

S : Au Bu. 'Iya Bu.'

X/IPS2-29 G : Sekarang Ibu akhiri. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh

S : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh.

LAMPIRAN II Identifikasi Data

Identifikasi Data Hasil Penelitian Berdasarkan Tindak Tutur Guru

A. Klasifikasi Data Tindak Tutur Representatif

- I/BI1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- II/BI2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- III/PKN1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- IV/PKN2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- V/MTK1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VI/MTK1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VII/IPA1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- IX/IPS1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VIII/IPA2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- X/IPS2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- X/IPS2-6 G : Ya sudah. Kalau tidak ada kita mulai pelajaran ya.
- I/BI1-3 G : Uyo Ibu mengecek kehadiran dulu. Lak kemliak tun kdau gi coa masuk ne. Kdau tun gi coa hadir ne? ‘Sekarang Ibu periksa kehadiran dulu. Mau melihat berapa orang yang tidak hadir. Ada berapa orang yang tidak hadir?’
- I/BI1-4 G : Ya sudah. Ibu absen dari pertama saja ya.
- V/MTK1-3 G : Ya Matematika.
- VI/MTK1-2 G : Sekarang kita belajar Matematika ya.
- I/BI1-8 G : Pino ne meak awei o au, amen coa masuk nlei kabar ne, buliak ibu namen mai pe udi, udi sakit, jano alpa, harus diberitahu coa buliak sembarangan coa masuk. ‘Lain kali jangan seperti itu ya, kalau tidak masuk beri kabar, biar ibu tahu kalian kemana, kalian sakit, atau alpa. Harus diberitahu tidak boleh sembarangan tidak masuk.’
- I/BI1-10 G : Sebelum kita masuk ke materi baru Ibu, akan mengulangi pelajaran yang lalu ya, kemarin ibu menjelaskan tentang? tentang apa anak-anak? tentang membuat laporan. Yang mana tujuan kita ialah untuk mendapatkan data yang valid atau pas atau kebenaran di dalam laporan kita, bukan rekayasa. Nah, itu tujuan kita membuat laporan. Ibu sudah menjelaskan manfaat laporan. Ade gi masiak tinget ne? Jano bae manfaat ne? ‘Ada yang masih ingat? Apa saja manfaatnya?’

- I/BI1-14 G : Uyo ite masuk materi baru, ‘Sekarang kita masuk materi baru,’ yaitu mengenal kata yang berimbuhan ber- dan artinya. Silakan dilihat catatan! Apa itu mengenai kata berimbuhan ber-
- Nah, ketika kalian membaca suatu bacaan itu artinya kalian akan menemukan beberapa kata yang berimbuhan ber-.
- I/BI1-20 G : Ya, kata dasarnya ialah kerja.
- Nah, sekarang, imbuhan ber- dapat memaknai arti tertentu sesuai dengan pemakaiannya.
- I/BI1-16 G : Berteman, bertemu. Iya apalagi anak-anak?
- I/BI1-27 G : Nah, di sini tadi sudah ibu katakan bahwa imbuhan ber- memiliki makna sesuai dengan pemakaian dalam kalimat. Contoh nomor satu adalah sekarang kedua anak itu sudah berteman. Arti dari contoh itu makna kata berteman apa anak-anak?
- II/BI2-8 G : Suatu cerita memiliki unsur-unsur yang membangunnya. Seperti Sebuah rumah yang dibangun dengan bahan-bahan bangunan. Apa saja bahannya?
- II/BI2-9 G : Iya selain semen, pasir, kayu, besi dan sebagainya ya. Nah, itulah yang sebut dengan unsur-unsur yang membangun sebuah rumah. Sementara kita akan mempelajari suatu cerita. Kalau sebuah bangunan mempunyai unsur-unsur, cerita juga mempunyai suatu unsur yang membuatnya menjadi suatu cerita yang menarik.
- II/BI2-6 G : Nah, sekarang kita belajar tentang mengenal unsur-unsur instrinsik suatu cerita. Sudah pernah dengar unsur-unsur instrinsik?
- II/BI2-13 G : Tema itu makna yang ingin disampaikan penulis ya. Misalkan, kalian mau menulis cerita yang bermakna mengenai persahabatan, atau tentang keluarga yang bahagia, dan sebagainya ya. Bisa juga dikatakan bahwa tema itu gagasan pokok dari cerita. Paham anak-anak?
- II/BI2-14 G : Yang kedua adalah Alur. Alur adalah rangkaian kejadian atau deretan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Jadi, alur inilah yang mengatur jalannya cerita. Alur itu dibagi menjadi tiga. Pertama, alur maju ialah alur yang

menceritakan dari awal sampai akhir, mengerti maksudnya apa?

- II/BI2-15 G : Maksud ne, penulis cemrito kunei si lahir sapei si kuliah dan dapat kerja. Nah, perjalanannya ini tadi yang diceritakan dari awal sampai akhir itulah yang dinamakan dengan alur maju. Kedua itu alur mundur. Alur mundur ialah menceritakan masa lalu sampai akhir, misalkan dia sekarang sukses dia mau menceritakan tentang perjalanannya dari awal sampai akhir maka ia mengulang kisah masa lalunya dengan menceritakannya. Ketiga ialah campuran adalah campuran dari dari alur maju dan alur mundur, bisa diceritakan di bagian awal , akhir, awal lagi dan akhir lagi. Itulah yang dinamakan dengan alur campuran.
- II/BI2-18 G : Selanjutnya ada latar atau setting. Latar atau setting adalah tempat peristiwa itu terjadi atau tempat jadian carita itu berlangsung. Selanjutnya adalah tokoh. Tokoh ialah orang yang ada di dalam cerita. Siapa yang yang diceritakan itulah yang dinamakan dengan tokoh. Setelah itu ada amanat. Siapa yang tahu apa itu amanat?
- III/PKN1-5 G : Iya. Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Nah, sekarang kita baca sama-sama pengertian organisasi. Cubo uyo ite mulang samo-samo! ‘Coba sekarang kita ulang sama-sama!’
- III/PKN1-23 G : Sama. Organsasi itu kelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama. Walaupun sekelompok orang tidak semua bisa di sebut organisasi ya anak-anak. Selanjutnya ibu beri contoh, misalkan ada sekelompok orang yang berkumpul di halte untuk menunggu bus. Apa itu disebut organisasi?
- III/PKN1-43 G : Nah, apa itu karang taruna? Karang taruna ialah sekelompok pemuda pemudi yang membuat kelompok untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya ada acara tujuh belasan agustus mereka melakukan berbagai perlombaan . itu namanya karang taruna. Kemudian organisasi kesenian dan sebagainya.
- I/BI1-26 G : Baiklah, kembali lagi ke materi ya.
- III/PKN1-11 G : Ya koperasi.

- III/PKN1-12 G : UKS juga termasuk organisasi ya. Nah, sekarang kita bahas dulu mengenai pramuka. Siapa yang ikut pramuka kemarin?
- III/PKN1-16 G : Iya berkemah, selain ada PBB.
- III/PKN1-17 G : Persiapan Baris Berbaris. Nah, dalam kegiatan pramuka, tentunya kalian dibentuk dalam sebuah regu, ya tidak anak-anak?
- III/PKN1-21 G : Iya, ada ketua atau pemimpin dan ada anggota. Nah, di sana kalian sudah ada di dalam organisasi, ya tidak?
- III/PKN1-39 G : Kalau belum pernah dengar berarti hari ini kalian sudah dengar. Sudah tmingoa nati? 'Sudah dengar belum?'
- III/PKN1-50 G : Nah, sekarang organisasi pemerintahan.
- IV/PKN2-4 G : Hari ini Ibu akan menjelaskan tentang organisasi. Apa itu organisasi?ada yang tahu?
- IV/PKN2-5 G : Organisasi adalah sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama dalam satu pekerjaan. Nah, tidak terkecuali kalian sebagai siswa, kalian tahu tujuan kalian?
- IV/PKN2-6 G : Iya kalian harus tahu tujuan kalian sehingga kalian akan semangat ke sekolah. Apa tujuannya?
- IV/PKN2-7 G : Tujuan yang tepat adalah mencari ilmu pengetahuan, supaya pintar. Nah, kegiatan apa?
- IV/PKN2-8 G : Iya dengan kegiatan belajar di sekolah. Sekarang kita bahas tentang bagaimana cara membentuk organisasi kelas. Siswa yang dikatakan sebagai sebuah organisasi, siswa juga harus memiliki ciri-ciri organisasi. Organisasi di dalam kelas tentu memiliki aturan-aturan yang harus ditaati oleh anggota kelas, sesuai dengan apa yang disepakati bersama. Semua siswa dalam satu kelas itu adalah warga atau anggota organisasi. Selanjutnya kita akan menentukan pemimpinnya, yaitu apa?
- IV/PKN2-16 G : Sekarang kita lanjutkan cara pemilihan ketua kelas. pertama, melalui pemungutan suara. Pemungutan suara ini dilakukan secara langsung dan terbuka dengan tahapan sebagai berikut. Terlebih dahulu kita harus punya calon yang akan menjadi ketua, yaitu pengajuan calon. Setelah itu baru pemungutan suara dan menghitungnya, dan selanjutnya baru pemilihan sekretaris, bendara, dan seksi-seksi. Tahu cara yang pertama anak?
- IV/PKN2-20 G : Kalau tidak ada pertanyaan, selanjutnya kita akan membahas tentang manfaat organisasi. Tentu banyak manfaat dari organisasi, tapi di sini kita akan membahas ada sembilan manfaat dari organisasi. Pertama, menambah teman, merasa punya teman tidak kalau kita ikut organisasi?
- V/MTK1-4 G : Sekarang kita masuk ke materi.

- V/MTK1-13 G : Nol kurang nol menjadi nol. dan hasilnya menjadi nol koma lima. Kita kurangkan lagi nol koma lima kurang nol koma tiga, kita buat tersusun lagi. Lima kurang tiga menjadi dua, nol kurang nol menjadi nol jadi jawabnya nol koma dua. Itu cara dua untuk menyelesaikan soal nomor satu. Sudah paham?
- V/MTK1-21 G : Au ite pakui sistim ngi'nyem. Nol jijai kdau? 'Iya kita menggunakan sistem meminjam ya. Nol jadi berapa?'
- V/MTK1-24 G : Au tujuak kuang duai jijai ne lmo. Terus, tlau kuang nol jijai ne tlau. Selanjut ne kuang satu koma pat puluak duai. Smilan kuang duai tujuak, lmo kuang pat satu, tlau kuang satu duai. Hasil ne, duai koma tujuak belas. ' Iya tujuh kurang dua jadi lima. Terus, tiga kurang nol jadi tiga. Selanjutnya, kurang satu koma empat puluh dua. Sembilan kurang dua jadi tujuh, lima kurang kurang empat jadi satu, tiga kurang satu jadi dua. Hasil akhirnya, dua koma tujuh belas.'
- Sekarang, kita menggunakan cara dua untuk menyelesaikan soal nomor dua. Siapa yang bisa bantu Ibu ke depan? Api gi nam tmulung Ibu ne maju membuat cara yang kedua untuk soal ini. Misal ne tmulis tiga koma delapan sama dengan tiga tambah delapan per sepuluh, dan seterusnya. Siapa? 'Siapa yang bisa bantu ibu maju membuat cara yang kedua untuk soal ini. Misalnya, menuliskan tiga koma delapan sama dengan tiga tambah delapan per sepuluh, dan seterusnya. Siapa?'
- V/MTK1-29 G : Tujuh buat sama dengan tiga ditambah tujuh per sepuluh ditambah sepuluh per seratus. Terus dibawahnya sama dengan lagi. Nlu us tun dio ba! Buat di sini! 'Luruskan penulisannya ini! Buat di sini!'
- VI/MTK1-7 G : Kita lanjutkan sekarang satu sama dengan 1 per tiga per satu per tiga sama dengan enam kali satu per tiga per tiga kali satu per tiga sama dengan enam kali satu pertiga per satu. Sekarang, sama dengan enam kali satu per satu per tiga. Jadi hasilnya apa bahwa enam bagi tiga sama dengan enam kali satu per tiga. Paham anak-anak?
- VI/MTK1-11 G : Jadi, tiga per satu per empat kali empat per satu per satu per empat sama dengan tiga per satu per empat kali empat per satu per empat per satu sama dengan tiga kali empat per satu per satu ya anak-anak.
- VI/MTK1-13 G : Ternyata tiga bagi satu per empat sama dengan tiga kali empat per satu. Ade gi lak betanye na? ' Ada yang mau bertanya?'
- VI/MTK1-18 G : Dua per tiga bagi enam per tujuh. Itu soalnya, sekarang kita kerjakan dua per tiga bagi enam per tujuh sama dengan dua per tiga kali tujuh per enam, sama dengan dua kali tujuh

empat belas, tiga kali enam delapan belas jadi hasilnya empat belas per delapan belas, sama-sama dibagi dua ya!

- VI/MTK1-19 G : Empat belas per delapan belas jadi tujuh per sembilan. Itu cara pertama ya.
- VI/MTK1-20 G : Sekarang cara yang kedua. Dua per tiga bagi enam per tujuh sama dengan dua per tiga kali tujuh per enam. Nah, ade duai gen num yo gi nam te mebagi ne da, bearti dua dibagi dua sama dengan satu, enam bagi dua sama dengan tiga. Jadi satu per tiga kali tujuh per tiga nah kemudian baru dikalikan! Satu kali tujuh ya tujuh dan tiga kali tiga sama dengan sembilan. Hasilnya, tujuh per sembilan. Serai kan hasil ne?
- VI/MTK1-21 G : Untuk kemrejo soal nomor terakhir tigyoo ade dua ca o, tersereak udi lak makui gi ipe ne. 'Untuk mengerjakan nomor terakhir ada dua cara, terserah kalian mau menggunakan cara yang mana.'
- VII/IPA1-9 G : Iya senter juga ya anak-anak.
- VII/IPA1-12 G : Merambat lurus maksudnya, cahaya tersebut tampak lurus. Coa si brikok. 'bukannya bengkok.'
- VII/IPA1-15 G : Ya. Cahaya merambat lurus contohnya adalah senter. Atau lampu yang searah lurus tidak berkelok cahayanya. Contohnya satu lagi ada pada saat ada pasar malam, lampu sorot itu biasanya ada. Atau juga ada pada saat pertunjukan pementasan seni biasanya ada lampu sorot yang memiliki cahaya merambat lurus. Ada pertanyaan?
- VIII/IPA2-12 G : Perlu diketahui juga untuk ciri-cirinya. Cermin cekung dapat membentuk bayangan dengan sifat-sifat sebagai berikut: pertama, bila letak benda sangat dekat dengan permukaan cermin, maka bayangan bersifat tegak, lebih besar dari benda aslinya, posisi kiri dan kanan terbalik, jarak bayangan cermin lebih jauh darIPA2da jarak benda ke cermin, bayangan bersifat semu. Apabila, letak benda jauh dari permukaan cermin, maka bayangan bersifat: terbalik, lebih kecil dari aslinya, posisi kiri dan kanan tidak terbalik, bayangan seolah-olah berada di depan cermin, bayangan nyata hingga dapat ditangkap oleh layar. Kita sudah membahas tentang macam-macam cermin, ada pertanyaan?
- VIII/IPA2-15 G : Materi selanjut nya adalah cahaya yang dapat dibiaskan. Telah kita pelajari minggu lalu bahwa cahaya merambat lurus. Tetapi apabila cahaya melalui dua zat yang berbeda kerapatannya, maka cahaya akan dibiaskan atau dibelokkan pada bidang batas. Udara memiliki kerapatan yang berbeda dengan air. Maka, apabila cahaya melalui udara dan air maka cahaya akan dibiaskan. Siapi gi nam melui contoh ne? ' Siapa yang bisa memberikan contohnya?'

- VIII/IPA2-16 G : Contohnya, dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengalami peristiwa pembiasan. Seandainya kalian berdiri di tepi kolam yang jernih dan tenang airnya. Maka kalian perhatikan kolam tersebut. Semakin jauh dari tempatmu berdiri maka seolah-olah dasar kolam akan kelihatan dangkal. Itu disebabkan oleh pembiasan cahaya dari dalam kolam ke matamu melalui air dan udara, sehingga dasar kolam kelihatan dangkal. Amen lak kemliak hasil ne, cubo ba udi tegak nak ipit kulam, amen lak namen genro ne a! 'Kalau mau melihat hasilnya, coba kalian tegak di pinggir kolam, kalau kalian mau melihat bagaimana bentuknya!'
- IX/IPS1-4 G : Kita langsung masuk materi ya, kemaren sudah dicatat?
- IX/IPS1-5 G : Perekonomian Indonesia ya.
- IX/IPS1-6 G : Perekonomian Indonesia. Ada dua macam perekonomian di Indonesia yaitu usaha informal dan usaha formal. Usaha informal adalah usaha yang tidak memiliki izin lembaga yang berwenang atau pemerintahan. Contohnya: petani, pedagang asongan, pedagang kaki lima, nelayan. Bi ade pertanyaan? 'Sudah ada pertanyaan?'
- IX/IPS1-7 G : Nah, selanjutnya usaha formal. Usaha formal ialah usaha yang memiliki izin lembaga yang berwenang atau pemerintahan. Dan usaha formal dibagi menjadi dua, yaitu: usaha perorangan dan kelompok. Usaha yang berupa kelompok biasanya disuruh untuk memiliki izin dari lembaga atau pemerintahan untuk menghindari ketidakadilan pembagian hasil atau perebutan kekuasaan.
- IX/IPS1-8 G : Secara garis besar usaha formal dibagi menjadi tiga macam yaitu: BUMN, BUMS, dan Koperasi. Pertama BUMN. Apa itu BUMN?
- IX/IPS1-15 G : Iya. Persero Terbatas. Persero terbatas adalah memperoleh modal dengan cara menjual surat saham. Setiap surat saham bernilai sama. Setiap orang dapat membeli banyak surat saham sebagai tanda menanam modal. Pemilik perusahaan menjalankan usaha dan membagikan keuntungan kepada pemilik surat saham sesuai dengan jumlah saham yang dibeli. Ada pertanyaan?
- IX/IPS1-18 G : Ya sudah kita lanjutkan. Selanjutnya adalah usaha formal yang ketiga adalah koperasi. Ada yang tahu apa itu koperasi?
- IX/IPS1-19 G : Koperasi adalah usaha yang berdasarkan kekeluargaan dan gotong royong, untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Koperasi didirikan oleh masyarakat sebagai lembaga bersifat sosial dan dapat bergerak di dalam berbagai sektor ekonomi. Ibu mau tanya? Di sekolah kita ada koperasi?
- X/IPA2-20 G : Ya sudah, kita lanjutkan materi selanjutnya ya.

- IX/IPS1-24 G : Ya. Mohammad Hatta yang menjadi Bapak koperasi ya anak-anak.
- IX/IPS1-25 G : Koperasi juga sudah di atur dalam undang-undang. Jadi dapat dipahami ya anak-anak. Bahwa secara singkat koperasi ialah usaha ekonomi bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong. Jadi, dilakukan berdasarkan kekeluargaan untuk menjalankan suatu usaha.
- IX/IPS1-28 G : Bisa untuk menjadikan orang kaya ya. Tapi, yang lebih tepatnya tujuan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya dan secara luas dapat mengajukan kesejahteraan masyarakat. Sekarang modalnya? Ada yang tahu modal koperasi darimana?
- IX/IPS1-30 G : Ya. Yang dimaksud dengan simpanan pokok ialah simpanan yang diambil bayaran ketika ada yang mau menjadi anggota. Simpanan wajib itu simpanan yang wajib dibayar anggota setiap bulan. Ada juga yang menjadikan simpanan wajib itu setiap minggu sesuai kesepakatan anggota koperasi. Dan simpanan sukarela ialah simpanan yang dibayar kapan saja oleh anggota koperasi. Nah, misalkan ade taci lebiak knei salah satu anggota, si lak mlui koperasi do o jolok ne simpanan sukarela. 'Nah, misalnya ada uang lebih dari salh satu anggota, dia mau memberikannya kepada koperasi itulah namanya simpanan sukarela.' Pahami anak-anak?
- X/IPS2-7 G : Sekarang kita membahas tentang lambang koperasi. Setiap lambang pasti memiliki makna dan maksud tersendiri. Sehingga bisa disebut bahwa dengan adanya lambang akan adanya pegangan. Perhatikan lambang koperasi sebagai berikut: pertama ada gigi roda yang dimaknai dengan usaha koperasi yang terus menerus. Nah namen roda ca? 'Nah, tahu roda ka?'
- X/IPS2-9 G : Seperti roda yang terus berputar, semakin lama semakin mendekati tujuan. Contoh ne, udi alau mai sekula pakui motor, ruda motor o putea terus dan udi semakin mendekati umeak sekula. Benea coa? 'Contohnya, kalian pergi ke sekolah menggunakan sepeda motor, rda motor itu terus berputar dan kalian semakin dekat dengan sekolah. Benar tidak?'
- X/IPS2-10 G : Awei o ba harapan tun hat gi ade koperasi ne. 'Seperti itulah harapan bagi orang yang memiliki usaha koperasi.' Yang kedua, bintang dalam perisai timbangan yang bearti bahwa dasar negara kita adalah pancasila, keadia sosial sealu diperjuangkan. Yang ketiga, pohon beringin yaitu sifat masyarakat Indonesia yang berkepribadian yang kokoh dan mengakar. Nah, yang keempat adalah warna merah putih

- sifat nasionalisme Indonesia. Merah merah putih warna apa anak-anak?
- X/IPS2-11 G : Iya bendera merah putih sebagai lambang negara kita. Selajutnya, ada gambar padi dan kapas yang ini. Yang bermakna kemakmuran yang dicapai masyarakat Indonesia melalui koperasi. Dan yang terakhir adalah tulisan koperasi yang bermakna jiwa koperasi Indonesia. Nah, sudah kita bahasa mengenai lambang koperasi. Ade gi lak betanye ne? 'Ada yang mau bertanya?'
- X/IPS2-12 G : Kalau tidak ada bearti sudah paham ya?
- X/IPS2-14 G : Sekarang bahasanya mengenai jenis-jenis koperasi. Menurut jenisnya koperasi dibedakan menjadi tiga, pertama koperasi konsumen. Kedua koperasi produksi dan koperasi simpan pinjam. Kita bahas yang pertama dulu, yaitu koperasi konsumen. Yang dimaksud dengan koperasi konsumen adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Pengurus koperasi mendirikan toko atau kedai yang menjual barang-barang itu dengan harga yang lebih murah dibandingkan toko yang lainnya. Kedua, koperasi produksi ialah koperasi yang menampung hasil produksi anggotanya untuk disalurkan kepada konsumen atau perusahaan lain. Misalnya kalian beranggotakan lima orang dan membuat anyaman. Namun anyaman ca? 'Tahu anyaman itu apa?'
- X/IPS2-21 G : Ada koperasi yang melakukan lebih dari satu usaha dinakan dengan koperasi serba usaha. Selain ketiga jenis di atas tadi, ada juga yang dinamakan dengan koperasi fungsional. Koperasi yang didirikan pada lingkungan tertentu. Misalkan, di sekolah bearti di lingkungan?
- X/IPS2-16 G : Au, menganem nadeak te jang. 'Iya Menganem bahasa rejangnya.'
Kalian mengerti mangenyum dan menghasilkan beronang dan sejenisnya untuk dijual itulah yang dinamakan koperasi produksi. Tidak hanya anyaman saja, bisa makanan, pakaian, dan lain sebagainya.
- X/IPS2-17 G : Yang ketiga ialah koperasi simpan pinjam ialah koperasi yang menyimpan uang para anggota dan meminjamkannya kepada orang yang membutuhkan dengan bunga yang sedikit. Kita sudah membahas mengenai lambang koperasi dan jenis-jeninya. Sekarang ada pertanyaan tidak?
- X/IPS2-25 G : Iya koperasi pasar. Sudah tahu ya koperasi fungsional seperti apa?
- X/IPS2-27 G : Iya. Manfaat koperasi. Yang pertama, anggota koperasi dapat memperoleh barang yang bermutu dengan harga yang murah. Kedua, anggota koperasi dapat menyalurkan hasil produksinya dengan mendapatkan hasil yang layak. Dan

- yang ketiga ialah anggota koperasi produksi tidak dipergunakan oleh para tengkulak. Nah, sekarang kalian catat soal yang akan ibu dikte kan, karena waktunya sebentar lagi maka itu dijadikan PR saja.
- X/IPS2-26 G : Selanjutnya kita akan membahas mengenai manfaat koperasi. Manfaat koperasi tidak hanya memperoleh untung sebesar-besarnya, lebih dari mendapatkan keuntungan. Koperasi berseboyan 'dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota' yang dimaksud dengan semboyan tersebut ialah modal utama koperasi dari anggota, dijalankan oleh anggota dan hasilnya pun untuk anggota. Nah, melihat pengertian tersebut, maka kita dapat memahami bahwa manfaat...?
- VI/MTK1-10 G : Sekarang kita mulai lagi contoh yang kedua, yaitu tiga bagi satu per empat. Nah, perhatikan! Tiga bagi satu per empat sama dengan tiga per satu per empat kali satu. Masih ingat bilangan satu?
- III/PKN1-13 G : Nah, kalian sudah banyak tahu tentang pramuka ya. Setidaknya, kalian sudah berpartisipasi dalam organisasi yang ada di dalam kegiatan pramuka ya anak-anak.
- V/MTK1-7 G : Di sini ada dua contoh ya, sekarang kita membahas soal yang pertama. Nol koma sembilan, dikurang nol koma empat dikurang nol koma tiga sama dengan titik. Soal yang kedua tiga koma delapan. Sekarang kita bahasa nomor satu. Apa soalnya anak-anak?
- IV/PKN2-19 G : Iya Rola. Aklasmasi itu pernyataan secara lisan tanpa pemungutan suara. Dan yang ketiga penunjuk langsung. Maksudnya di sini ialah ketua kelas langsung ditunjuk oleh wali kelas, dan selanjutnya ketua kelas yang harus menunjuk bendahara, sekretaris, dan seksi-seksi di kelas ya. Bagaimana sejauh ini ada pertanyaan?
- V/MTK1-8 G : Disini kita menggunakan dua cara yang pertama menggunakan garis bilangan. Dengan apa anak-anak?
- V/MTK1-17 G : Kalau sudah, lanjut ke nomor dua. Di sini untuk soal nomor dua kita tidak menggunakan garis bilangan ya. Kita menggunakan cara apa? Cara apa anak-anak?
- I/BI1-13 G : Iya, menyampaikan alat pertanggungjawaban. Terus, sebagai alat untuk kemajuan suatu hal dan yang terakhir untuk menambah pengetahuan suatu hal. Itu ya anak-anak, manfaat dari laporan.
- III/PKN1-47 G : Iya organisasi. Karena kita lihat tujuannya. Tujuannya sama. Iya tidak?
- III/PKN1-49 G : Iya, itu juga termasuk organisasi bercorak keagamaan iya anak-anak.
- VIII/IPA2-18 G : Untuk persiapannya, nanti Ibu sampaikan sama ketua ya.
- I/BI1-12 G : Ya. Menyampaikan informasi. Apa lagi?

- I/BI1-23 G : Ibu knei pninik di, kabuk-kabuk sapui pio. Ko mgelsing? 'Ibu dari pagar banyu sana, pagi-pagi sudah sampai di sini (sekolah). Dan kamu kesiangan?'
- IX/IPS1-22 G : Au ba. koperasi te nak adep kantor. tapi nak koperasi o coa gen siswa terlibat. tapi dapet te madeak ne koperasi skula. Karno menjalani ne, para guru dan karyawan sekolah. 'Iya. Koperasi kita ada di depan kantor. tetapi, Koperasi itu, tidak melibatkan siswa. Tetapi dapat dikatakan koperasi sekolah. Karena yang menjalankan para guru dan karyawan sekolah.'
- VI/MTK1-5 G : Nah, ini ada soal..enam bagi 3 berarti enam per tiga kali 1 per tiga per satu per tiga, jangan lupa ingat sifat bilangan satu ya.
- VI/MTK1-16 G : Ini ada soal, satu per tiga bagi empat. Satu per tiga bagi empat sama dengan satu per tiga bagi empat per satu sama dengan satu per tiga kali satu per empat. Selanjutnya, satu per tiga kali satu per empat sama dengan satu per dua belas. Jadi jawabannya satu per tiga bagi empat sama dengan satu per dua belas. Genro na, paham coa jelas Ibu yo? 'Bagaimana, paham tidak dengan penjelasan ini?'
- II/BI2-21 G : Ada dua lagi yang termasuk unsur instrinsik yaitu gaya bahasa dan sudut pandang. Ini untuk kalian tahu saja, gaya bahasa ialah bahasa seperti apa yang digunakan. Kemudian sudut pandang ialah lebih ke penulisnya, apakah penulis ingin menceritakan dirinya sendiri atau orang lain. Tapi kalian nanti tidak perlu menganalisis sudut pandang dan gaya bahasa. Kalian akan melihat tema, alur, latar, amanat, dan tokoh saja. Nah, sekarang silakan catat dulu! Ini ada sebuah cerita nanti kita melihat unsur-unsur instrinsik di dalamnya.
- III/PKN1-35 G : Ayah, Ibu, Kakak, Adik. Itu dinamakan dengan organisasi keluarga ya.
- IV/PKN2-21 G : Iya benar sekali. Kalau kita ikut organisasi kita akan memiliki banyak teman.kemudian yang kedua, melatih hidup bermasyarakat. Masyarakat siapa? Masyarakat kelas. Selajutnya ketiga, belajar menghargai orang lain. Keempat, belajar hidup bersama orang lain. Kelima, belajar memecahkan masalah secara bersama-sama. Keenam, belajar mengemukakan pendapat. Ketujuh, belajar mentaati dan disiplin tat tertib, kedelapan, menambah pengetahuan dan pengalaman. Kesembilan, meningkatkan persatuan dalam bermasyarakat.
- V/MTK1-18 G : Iya. Kita menggunakan cara bersusun, dan di sini ada dua cara penyelesaian juga ya.

- IX/IPS1-10 G : Selain itu, Bank Indonesia (BI), Bank republik Indonesia (BRI). Ngetai? ‘Mengerti?’
- IX/IPS1-11 G : Nah kedua, BUMS. Badan Usaha Milik Swasta. BUMS ini dikelompokkan lagi menjadi tiga, yaitu: pertama, Firma (Fa) ialah usaha yang dilakukan beberapa orang. Masing-masing anggota bertindak sebagai pemimpin perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas seluruh kewajiban perusahaan. Kedua, Perseroan Komanditer (CV) adalah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang dengan cara menanam modalnya. Anggota komanditer ini dibagi lagi menjadi dua yaitu anggota penguasa dan anggota diam. Anggota penguasa adalah anggota yang menjalankan usaha dan anggota diam adalah anggota yang hanya menanam modal saja tetapi tidak menjalankan usaha.
- IX/IPS1-13 G : Nah, ada pertanyaan dari Rola. Katanya apakah anggota diam dan anggota penguasa mendapatkan bagian yang sama? Untuk bagian pendapatan sesuai dengan kesepakatan awal, sebelum memulai usaha. Jadi dibuat kesepakatan dulu untuk penghasilannya. Misal ne, Rola, Rica gen Aldo ade usaha. Nah, modal ne knei ipe? Knei tobo o betlau nano. Rola dan Rica sebagai anggota penguasa dan Aldo menjadi anggota diam. Gi maneu ne ne kan Rola gen Rica, kalau ade asea ne siang sesuai gen sepakat ne. Amen lak bagiak tlau buliak. Sesuai dengan kesepakatan tobo o btlau ayak maneu usaho ne. Ngertai? ‘ Misalnya, Rola, Rica, dan Aldo ada usaha. Nah, modalnya dari mana? Dari mereka bertiga tadi. Rola dan Rica sebagai anggota penguasa dan Aldo menjadi anggota diam. Yang menjalankan Rola dan Rica, kalau ada hasilnya nanti sesuai dengan kesepakatan mereka. Kalau mau bagi tiga juga tidak apa-apa. Sesuai dengan kesepakatan mereka sebelum menjalankan usaha tadi. Ngerti?’
- I/BI1-31 G : Baiklah anak-anak, Ibu tutup pelajaran kita sampai di sini semoga kalian dapat mengambil pelajaran ini sebagai wejangan dari ibu dapat mengerti menempatkan menggunakan kata berimbuhan ber-. Mungkin itu saja pelajaran hari ini, lebih dan kurang ibu minta maaf . Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- II/BI2-29 G : Wa’alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh.
- III/PKN1-56 G : Itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- IV/PKN2-22 G : Itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VI/MTK1-25 G : Ibu akhiri Asslamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh

- VII/IPA1-36 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VIII/IPA2-19 G : Ya sudah. Ibu tutup pelajaran hari ini. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- IX/IPS1-32 G : Amen coa gi lak betanye ne, do o ba pelajaran bilai yo, sapui pio anak-anak. 'Kalau tidak ada yang mau bertanya, itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak.
- Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- X/IPS2-29 G : Sekarang Ibu akhiri. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VIII/IPA2-17 G : Nah, untuk mingau siang ite praktek ne au. 'Nah, untuk minggu depan kita praktik ya.'
- VIII/IPA2-18 G : Untuk persiapannya, nanti Ibu sampaikan sama ketua ya.
- X/IPS2-28 G : Itu dijadikan PR ya, dikerjakan di rumah. Meak pas lak kemopoa baru menea a. 'Jangan ada pas mau dikumpulkan baru dikerjakan.'

B. Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif

- II/BI2-3 G : Kumpulkan!
- IX/IPS1-3 G : Oh, kalau begitu buka bukunya!
- I/BI1-5 G : Mai ipe si? Ade gi namen ne coa masuk? 'Ada yang tahu Li kenapa tidak masuk?'
- X/IPS2-2 G : Doa kileak, 'Doa dulu!'
- IV/PKN2-3 G : Ya syukur ya kalau baik. Uyo kukak ba catatan udi! 'Sekarang bukalah catatan kalian!'
- I/BI1-2 G : Gen kabar anak-anak? 'Apa kabar anak-anak?'
- I/BI1-6 G : Tugas jano? 'Tugas apa?'
- I/BI1-7 G : La coa si gilia udi tugas mingau yo ca? 'la bukannya kalian kan yang tugas minggu ini?'
- II/BI2-2 G : Ade tugas anak-anak? Ada tugas anak-anak?'
- III/PKN1-2 G : Pelajaran?
- IV/PKN2-2 G : Gen kabar anak-anak? 'Apa kabar anak-anak?'
- V/MTK1-2 G : Apa pelajaran hari ini anak-anak?
- VI/MTK1-3 G : Materi kita ialah
- VII/IPA1-2 G : Gen blajea te bilai yo? 'Belajar apa kita hari ini?'
- VII/IPA1-3 G : Ade tugas? 'Ada tugas.'
- VII/IPA1-4 G : Sapui ipe pelajaran udi? 'Sampai mana pelajaran kalian?'
- VIII/IPA2-2 G : Hari ini siapa yang tidak masuk?

- VIII/IPA2-3 G : Hadir kute gi? ‘Hadir semua?’
- IX/IPS1-2 G : Siapa yang tidak hadir hari ini?
- X/IPS2-3 G : hari ini siapa yang tidak masuk?
- X/IPS2-5 G : Siapa lagi?
- II/BI2-4 G : Sudah selesai semua kan?
- II/BI2-5 G : Sudo kopoa tugas kute? ‘Sudah mengumpulkan semua?’
- VII/IPA1-5 G : Sapui ipe Rika? ‘Sampai mana Rika’
- X/IPS2-4 G : Mne Lingga coa masuk? ‘Kenapa Lingga tidak masuk?’
- I/BI1-9 G : Sekarang silakan dibuka catatannya!
- I/BI1-24 G : Pakui acara tlambat ko ye. ‘Pakai acara terlambat kamu ini.’
Sekarang Ibu hukum, hafalkan perkalian tujuak! nati apal coa buliak tmot. ‘Hafalkan perkalian tujuh! kalau belum hafal belum boleh duduk.’
- II/BI2-10 G : Di dalam cerita dikenal dengan unsur Instrinsik dan Ekstrinsik. Namun hari ini kita akan membahas tentang unsur-unsur instrinsik terlebih dahulu. Coba perhatikan bukunya!

Di dalam unsur-unsur instrinsik yang harus kalian tahu yang pertama tema. Ada yang tahu apa itu tema? Di pelajaran lain ada kan?
- I/BI1-21 G : Egy, kesini dulu! Kenapa terlambat?
- I/BI1-25 G : Tegak pio, amen apal buliak tmot. ‘berdiri di sini, kalau sudah hafal baru boleh duduk.’
- I/BI1-30 G : Ibu kasih latihan ya. Silakan dicatat!
- III/PKN1-55 G : Dio Rika. Dikte au! ‘Ini Rika. Diktekan ya!’
- V/MTK1-9 G : Ya sekarang perhatikan garis bilangan yang ibu buat! Nol koma sembilan sama dengan berapa anak-anak?
- V/MTK1-15 G : Amen coa gi betanye ne ite lanjut bae gen mai nomor duai. ‘Kalau tidak ada yang mau bertanya kita lanjutkan ke nomor dua.’ Uyo catet kileak ayak mapus dio! ‘Sekarang catat dulu sebelum dihapus!’. Jadi, untuk menyelesaikan nomor satu ada dua cara. Pertama, menggunakan garis bilangan dan kedua, menggunakan penyelesaian bersusun.
- V/MTK1-28 G : Ya, sejauh ini betul ya. Lanjutkan Asti.
Nah, perhatikan kute ne! ‘Perhatikan semuanya!’ Untuk menyamakan tiga perseratus berarti tiga ditambah delapan per sepuluh itu harus kamu kurangkan satu berarti delapan kurang satu berapa Asti?

- V/MTK1-30 G : Au tmot ba. 'Iya silakan duduk!'
Perhatikan! Hasilnya sama ya, dengan hasil cara satu tadi.
Sejauh ini sudah paham?
- V/MTK1-32 G : Amen coa gen gi betanye ne uyo catet ade lmo soal pio udi
kemrejo ne. 'Kalau tidak ada yang mau bertanya sekarang
catat ada lima soal untuk kalian kerjakan.'
- VI/MTK1-3 G : Materi kita ialah membagi pecahan akan memahami
pembagi pecahan, perhatikan contoh sebagai berikut.
- VI/MTK1-4 G : Perhatikan contoh berikut! Nah, yang dibelakang jangan
ribut perhatikan! Be tenanye coa paham, mako ne temingoa
pas penjelasan ne 'nanti ditanya tidak paham, makanya
dengarkan ketika penjelasan.'
- VI/MTK1-14 G : Kalau tidak ada ibu lanjutkan yaitu membagi pecahan biasa.
Soal nomor satu dicatat ya!
- VI/MTK1-15 G : Nomor satu ialah satu pertiga bagi empat. Perhatikan dulu
sebelum dicatat ya.
- VI/MTK1-22 G : Sekarang ibu tuliskan soal di papan tulis. Silakan kalian
kerjakan!
- VII/IPA1-6 G : Au. Uyo kukak ba bukau masing-masing, ibu lak mjlelas
ne! 'Iya. Sekarang buka buku masing-masing, Ibu akan
menjelaskannya!'
- VII/IPA1-7 G : Sifat-sifat cahaya. Ibu mau tanya apa saja cahaya yang
kalian tahu?
- III/PKN1-3 G : Buka catatannya kemaren tentang organisasi. Sambungan
yang kemaren ya, belum selesai Ibu jelaskan. Bab 3 ya.
Berorganisasi. Yang mana tujuan kita mempelajari
pelajaran ini ialah supaya kalian tentang berorganisasi,
mengetahui bentuk organisasi di sekolah dan mengetahui
organisasi di masyarakat. Kemaren sudah Ibu singgung
sidikit tentang organisasi. Ada yang ingat, apa itu
organisasi? ya yang tahu silakan angkat tangannya.
Sebelum kita memasuki materi hari ini, kita akan
mengulang dulu pengertian organisasi. Apa itu organisasi?
- I/BI1-28 G : Iya menjadi teman. Contoh nomor dua, Dina berbaju biru.
Kata berimbuhan ber- pada kata berbaju apa anak-anak?
- I/BI1-15 G : Apa saja yang berimbuhan ber-?
- I/BI1-18 G : Apa kalian bisa menyebutkan kata –kata selain ber-, tetapi
kata bel dan be. Apa itu anak-anak?
- I/BI1-29 G : Iya, masih banyak contoh yang lain ya. Dari penjelasan Ibu
barusan ada yang mau bertanya?
- II/BI2-7 G : Belum ada yang pernah dengar?

- I/BI1-22 G : Gemne tlambat? 'Kenapa terlambat?'
- II/BI2-16 G : Ngertai coa jenlas ibu yo? 'Mengerti tidak apa yang dijelaskan Ibu?
- II/BI2-11 G : Iya kamu Lingga. Apa itu tema?
- II/BI2-19 G : Iya Rola. Apa itu Amanat?
- III/PKN1-4 G : Iya Rola. Yang lain dengarkan.
- III/PKN1-7 G : Setelah mengetahui pengertian organisasi, coba ingat organisasi apa saja yang ada di sekitar kita! Organisasi di seko...
- III/PKN1-8 G : Organisasi di masya...
- III/PKN1-9 G : Coba anak-anak sebutkan organisasi yang ada di sekolah!
- III/PKN1-10 G : Apa lagi?
- III/PKN1-14 G : Apa yang kalian senangi di dalam belajar pramuka?
- III/PKN1-15 G : Apa lagi?
- III/PKN1-18 G : Misalnya ada regu mawar, ada regu melati, seperti ya. Nah, dalam regu tersebut kalian pasti memiliki?
- III/PKN1-19 G : Kalian pasti memiliki ketu..
- III/PKN1-20 G : Dan apa lagi anak-anak?
- III/PKN1-25 G : Do lak alau mai Retes, do lak belek mai Kertapati, do lak alau mau Tipakep. Do o organisasi coa? 'Satu mau pulang ke Retes, satu lagi mau pulang ke Kertapati, dan satu lagi mau pulang Genting Perangkap. Itu organisasi Bukan?'
- III/PKN1-26 G : Keliak kileak tujuan ne! Memang, samo-samo lak belak tapi tujuan ne samo coa. do lak alau mai Retes, do lak belek mai Kertapati, do lak alau mau Tipakep. Apakah itu satu tempat dan searah? 'Lihat dulu tujuannya! Memang sama-sama mau pulang tetapi tujuannya sama tidak? satu mau pulang ke Retes, satu lagi mau pulang ke Kertapati, dan satu lagi mau pulang Genting Perangkap. Apakah itu satu tempat dan searah?'
- III/PKN1-29 G : Sekarang kita akan membahas yang kedua yaitu, organisasi masyarakat. Silakan dibaca dulu, ibu kasih waktu lima menit.
- III/PKN1-31 G : Apa yang kalian dapat anak-anak? Cubo keluwea pendapat udi yo mengenai organisasi masyarakat. Ayo siapi gi nam ne? 'Coba keluarkan pendapat kalian mengenai oorganisasi masyarakat. Sekarang siapa yang bisa?'
- III/PKN1-32 G : Ibu tanye igai, organisasi paling dekat dengan kita, tahu tidak?'Ibu tanya lagi organisasi yang paling dekat dengan kita, tahu tidak?'
- III/PKN1-34 G : Keluarga itu terdiri siapa saja?
- III/PKN1-42 G : Kalau tun tanye api ade madeak , jawaban ne ialah?

- III/PKN1-44 G : Selain organisasi yang ada di atas tadi, di masyarakat ada lagi organisasi yang bercorak keagamaan. Ada tidak yang bercorak keagamaan?
- III/PKN1-45 G : Apa itu contohnya?
- III/PKN1-48 G : Pernah dengar ibu-ibu rebana?
- III/PKN1-52 G : Sekarang kita latihan saja iya. Silakan di dikte soalnya. Siapkan Buu latihannya.
- III/PKN1-54 G : Amen gi coa lak tanye ne, uyo catat be latihan ne! ‘Kalau tidak ada yang mau bertanya, sekarang catat latihannya!’
- IV/PKN2-10 G : Sekarang pemilihan ketua kelas. Kalian punya ketua sekarang kan?
- IV/PKN2-11 G : siapa?
- IV/PKN2-12 G : Purnama. Bagaimana rasanya jadi ketua kelas?
- IV/PKN2-17 G : Nah, sekarang cara yang kedua yaitu aklamasi. Ada yang tahu cara aklamasi itu apa?
- VI/MTK1-8 G : Amen nati paham nadeak au! ‘Kalau kalian belum paham dibilang ya!’
- V/MTK1-19 G : Cara pertama, perhatikan! Tiga koma delapan puluh kurang nol koma dua satu. Nol kurang satu kdau?
- V/MTK1-20 G : Nah, nak pio ite makui sistim jano? ‘Nah, di sini kita menggunakan sistem apa?’
- V/MTK1-22 G : Berarti depuluak kuang satu kdau? ‘Bearti sepuluh kurang satu berapa?’
- V/MTK1-26 G : Nah, Asti. Ayo Asti kerjakan cara kedua nya. Yang lain perhatikan ya!
- VII/IPA1-8 G : Iya. Apa lagi?
- VII/IPA1-11 G : Bagian pertama ada cahaya merambat lurus. Ada yang tahu maksudnya merambat lurus?
- VII/IPA1-10 G : Sekarang kita akan membahas tentang sifat-sifat cahaya. Perhatikan di catatan kalian iya.
- VII/IPA1-13 G : Siapa yang tahu contoh dari cahaya merambat lurus?
- VII/IPA1-14 G : Iya benar Rola. Yang lain mana? Coa baco bukau udi? Nak di bi ade kute da. ‘Kalian tidak baca buku? Sudah ada semua di sana (buku).’
- VII/IPA1-18 G : Cubo bedakan rumah yang ada kaca dan yang langsung ada dinding rumah! Mana yang lebih terang? ‘Coba bedakan rumah yang ada kaca dan yang langsung ada dinding rumah! Mana yang lebih terang?’
- VII/IPA1-33 G : Mne coa gi mjawab ne? ‘Mengapa tidak ada yang menjawab?’
- VII/IPA1-34 G : Oh nati ncatet, nadeak tun a kalau nati ncatet. Uyo dikte au. Rola dikte die! ‘Oh, belum dicatat, orang tu bilang kalau belum dicatat. Sekarang dikte ya. Rola diktekan ini!’
- IX/IPS1-12 G : Mne? Ya tanye ba Rola! ‘Kenapa? Ya tanyalah Rola!’
- IX/IPS1-14 G : Ketiga, ne jano anak-anak? ‘Ketiga, apa anak-anak?’

- IX/IPS1-20 G : Nak skula te yo ade koperasi coa? ‘Di sekolah kita ada koperasi tidak?’
- IX/IPS1-21 G : Nak ipe koperasi te? ‘Di mana Koperasi kita?’
- IX/IPS1-23 G : Nah, sekarang kita harus namen kileak siapi pencetus koperasinya? Siapa anak-anak?
- IX/IPS1-26 G : Dari pengertian itu apa tujuan koperasi anak-anak?
- IX/IPS1-27 G : Iya. Ada lagi?
- IX/IPS1-29 G : Iya simpanan pokok. Selain itu?
- X/IPS2-19 G : Ya jnewab a kalau Ibu temanye a! ‘Ya kalau ditanya itu dijawab!’
- X/IPS2-20 G : Sudah apanya?
- X/IPS2-22 G : Ya benar. Ada juga di lingkungan kantor bearti disebut dengan?dengan apa anak-anak?
- X/IPS2-23 G : Iya. Ada lagi yang mau memberikan contoh koperasi lingkungan?
- X/IPS2-24 G : Ya Rola. Apa contohnya?
- III/PKN1-22 G : Tujuan kalian sama tidak?
- III/PKN1-24 G : Nah, misal ne udi belek knei pasar mot stom nak dalen lak belek, kan rame-rame. Pernah coa udi kemliak? ‘Nah, Misalnya kalian baru pulang dari pasar menunggu mobil mau pulang ke rumah, itukan ramai. Pernah tidak kalian melihat?’
- III/PKN1-36 G : Kerena apa? Karena tujuan kita sama, tujuan kita satu. Apa tujuan kita?
- III/PKN1-38 G : Nah, ternyata tidak ada yang mau hidup susah, semuanya ingin hidup bahagia. Selain keluarga ada juga ibu-ibu PKK dan kemudian karang taruna. Pernah timingoa karang taruna? ‘pernah dengar karang taruna?’
- V/MTK1-5 G : Yang mana materi kita hari ini bagian B ya anak-anak, yaitu: mengurangkan satu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal. Satu pecahan desimal dengan berapa anak-anak?
- V/MTK1-6 G : Ya dengan dua desimal. Ibu tulis di papan tulis ya anak-anak. Bagian B mengurangkan satu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal. Langsung saja Ibu berikan contoh. Perhatikan ya anak-anak.
- V/MTK1-10 G : Ya. Nol per sepuluh. Selanjutnya sembilan per sepuluh, empat per sepuluh . Sekarang dibuat nol per sepuluh, dua per sepuluh, sampai sepuluh per sepuluh. Sekarang diperhatikan ya anak-anak garisnya.
- V/MTK1-11 G : Nol koma sembilan pecahannya menjadi sembilan per sepuluh. Nol koma empat menjadi empat per sepuluh, dan nol koma tiga menjadi tiga per berapa anak-anak?
- V/MTK1-12 G : Iya per sepuluh. Sekarang kita ambil garis bilangan nol koma sembilan yaitu dari sembilan per sepuluh. Kemudian, garis nol koma empat atau empat per sepuluh. Baru saja kita

menyelesaikan cara yang pertama dengan garis bilangan. Sekarang kita membahas soal nomor satu dengan cara yang kedua. Kedua kita menggunakan cara susun. Nol koma sembilan dikurang nol koma empat. Sekarang kita kurangkan sembilan kurang empat berapa anak-anak?

- IX/IPS1-9 G : Iya benar. Contohnya: Perusahaan Listik Negara atau biasa disebut apa anak-anak?
- I/BI1-11 G : Ya, yang keras suaranya, apa saja? Menyampaikan.
- I/BI1-17 G : Iya, bersatu dan lain-lain ya anak-anak?
- III/PKN1-3 G : Siapi gi nam ne? Nah, cubo tingoa dio! 'Siapa yang Bisa? Nah, coba dengarkan ini!' Organisasi yang paling dekat dengan kita ialah organisasi keluarga. Tahu keluarga?
- III/PKN1-30 G : Sudah anak-anak?
- III/PKN1-37 G : Iya, hidup bahagia. Ade gi lak saro ne? 'Ada yang mau susah?'
- III/PKN1-40 G : Ya sudo ba, tikyو ibu madeak. Coa tmingoa? 'Iya sudahlah, barusan Ibu yang bilang. Dengar tidak?'
- III/PKN1-51 G : Belum sampai di situ ya catatannya?
- V/MTK1-23 G : Sudo o dlapen bi nmak do tingea kdau? 'Setelah itu delapan sudah dipinjam satu jadi berapa?'
- VI/MTK1-12 G : Selanjutnya, sama dengan tiga kali empat per satu. Dapatkan kita hasilnya?
- VII/IPA1-19 G : Iya kaca. Rumah yang ada kacanya akan lebih terang dibandingkan dengan langsung dinding. Berarti kaca tersebut masuk ke dalam benda?
- III/PKN1-46 G : Iya yasinan. Orang-orang sholat. Sholat itu organisasi?
- III/PKN1-53 G : Sebelum latihan ade gi lak tanye ne? 'Sebelum latihan ada yang mau bertanya?'
- IV/PKN2-13 G : Benar kamu senang?
- IV/PKN2-18 G : Ade gi namen ne ca? 'Ada yang tahu?'
- V/MTK1-14 G : Ada pertanyaan?
- V/MTK1-16 G : Sudah dicatat?
- V/MTK1-31 G : Ade gi lak betanye ne? 'Ada yang mau bertanya?'
- VI/MTK1-6 G : Masih ingat?
- VII/IPA1-16 G : Bi paham anak-anak? Ade gi lak tanye ne? 'Sudah paham anak-anak? Ada yang mau bertanya?'
- VII/IPA1-17 G : Ya sudah paham iya. Kita lanjutkan pada sifat yang kedua yaitu cahaya dapat menembus benda bening. Siapa rumahnya yang ada kacanya?
- VII/IPA1-21 G : Nah, ada pertanyaan dari Anggi, di rumahnya ada kaca hitam yang tidak dapat dimasuki cahaya. Tapi kaca. Ada yang mau menjawab?
- VII/IPA1-23 G : Jano si? Rola gensi jawab tnanye ibu tegyo? 'Apa? Rola apa jawaban yang Ibu tanya barusan?'
- VIII/IPA2-11 G : Sudah paham?

- IX/IPS1-31 G : Ade gi lak tanye ne? ‘Ada yang mau bertanya?’
 X/IPA2-15 G : Namen coa? ‘Tahu tidak?’
 X/IPA2-18 G : bi paham kute? ‘Sudah paham semua?’
 IX/IPS1-16 G : Bi paham? ‘Sudah Paham?’
 IX/IPS1-17 G : Amen Ibu btanye nam mjawab? ‘Kalau Ibu tanya semuanya bisa jawab kan?’
 VIII/IPA2-14 G : Amen coa gen gi lak betanye ne, Ite lanjut bae au? ‘Kalau tidak ada yang mau bertanya, kita lanjut saja ya?’
 VIII/IPA2-17 G : Nah, untuk mingau siang ite praktek ne au. ‘Nah, untuk minggu depan kita praktik ya.’

C. Klasifikasi Data Tindak Tutur Ekspresif

- I/BI1-19 G : Belajar. Ya benar sekali, kata dasarnya adalah ajar. Apalagi anak-anak?
- IV/PKN2-9 G : Iya benar sekali Agesti. Kita akan menentukan ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi nantiya.
- II/BI2-20 G : Iya benar sekali. Tepuk tangan dulu buat Rola! Itu ya pengertian dari amanat. Pesan apa yang akan kita ambil dari suatu cerita. Misalkan meak garang ngike, meak melawen tun tuai. ‘misalnya jangan suka berbohong, jangan melawan orang tua.’ Itu merupakan contoh dari pesan dari suatu cerita. Ada yang mau ditanyakan?
- VII/IPA1-20G : Iya termasuk benda bening. Bagus Rica jawabannya benar. Dan dinding termasuk benda gelap.
- II/BI2-12 G : Benar Lingga. Tepuk tangan dulu buat Lingga!
- II/BI2-17 G : Be dediem bae coa paham percuma. Amen lak betanye langsung nadeak au! ‘Diam saja kalau tidak paham kan percuma. Kalau ada yang mau ditanyakan langsung bilang ya!’
- III/PKN1-27 G : Ya tidak. Karena di sana tidak memiliki tujuan yang sama, meskipun mereka sama-sama mau pulang. Tapi tidak menuju ke tempat yang sama dan yang akan dikerjakan tidak sama, walaupun mereka berkumpul. Paham anak-anak? Ade gi lak betanye ne? ‘Ada yang mau bertanya?’
- III/PKN1-28 G : Paham nyen?’Benar sudah Paham?’
- IV/PKN2-14 G : Syukur iya kalau senang. Yang tidak bagus itu, bicaranya senang tapi dalam hati marah-marah.
- IV/PKN2-15 G : Tetapi untuk siswa Ibu yang di sini Ibu yakin semuanya senang menjalankan tugas iya, karena nanti itu akan menjadi cerita buat kalian.

- III/PKN1-41 G : Ya barusan Ibu sebutkan kalau ada yang menjawab belum, berarti stiuk. 'Pekak'ade gi stiuk ne? 'Ada yang pekak di sini?'
- VII/IPA1-24 G : Temau gi nam jjawab ne gen gi coa ne kan? 'ketemu yang bisa menjawab dan yang tidak kan?' Coba dengarkan dulu penjelasannya!
- VIII/IPA2-13 G : Setiap tenanye te coa gen gi lak btanye ne da. 'Setiap kali ditanya, tidak ada yang mau bertanya.'
- X/IPS2-13 G : Sekarang kita lanjutkan. Di belakang o cibeak pogo ribut o? Be tenanye te coa paham. Tingoa kileak! 'Yang di belakang jangan ribut terus. Nanti pas ditanya tidak ada yang paham. Dengarkan dulu!'

D. Klasifikasi Data Tindak Tutur Komisif

- V/MTK1-27 G : Nanti kalau salah diberitahu ya! Di o saleak Bu. Wei o au. Be ite muruak samo-samo. 'Ini salah. Seperti itu iya. Nanti kita perbaiki sama-sama.'
- VI/MTK1-9 G : Buliak Ibu mulang jemlas ne knei ipe udi coa paham. 'Biar Ibu ulang penjelasannya, dari mana yang kalian belum paham'
- VI/MTK1-17 G : Nah dio soal terakhir, Ibu jemlas kileak bel Ibu mlui soal au. 'Nah, ini soal terakhir, ibu jelaskan dulu nanti ibu berikan soal ya.'
- VII/IPA1-25 G : Ibu mulang igai meak coa ngertai amen tnanye tun au! 'Ibu ulang lagi, jangan tidak tahu kalau ada yang bertanya ya!'

A. Klasifikasi Data Tindak Tutur Deklarasi

- II/BI2-22 G : Kalau sudah selesai perhatikan dulu! Sepertinya mata pelajaran kita akan selesai, itu dijadikan tugas di rumah saja ya!
- II/BI2-25 G : Tugas kalian mencari tema, alur, tokoh, latar, dan amanat dalam cerita yang kalian tulis tadi.
- V/MTK1-32 G : Do o jijai PR udi bae au. Uyo ibu tmutup. 'Itu jadi PR kalian saja iya. Sekarang ibu tutup.' Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh.

LAMPIRAN III KLASIFIKASI DATA

Klasifikasi Data Hasil Penelitian berdasarkan Tindak Tutur Guru pada Proses Belajar Mengajar

E. Klasifikasi Data Tindak Tutur Representatif

1) *Klasifikasi Data Tindak Tutur Representatif (Menyatakan)*

- I/BI1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- II/BI2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- III/PKN1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- IV/PKN2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- V/MTK1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VI/MTK1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VII/IPA1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- IX/IPS1-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VIII/IPA2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- X/IPS2-1 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- X/IPS2-6 G : Ya sudah. Kalau tidak ada kita mulai pelajaran ya.
- I/BI1-3 G : Uyo Ibu mengecek kehadiran dulu. Lak kemliak tun kdau gi coa masuk ne. Kdau tun gi coa hadir ne? ‘Sekarang Ibu periksa kehadiran dulu. Mau melihat berapa orang yang tidak hadir. Ada berapa orang yang tidak hadir?’
- I/BI1-4 G : Ya sudah. Ibu absen dari pertama saja ya.
- V/MTK1-3 G : Ya Matematika.
- VI/MTK1-2 G : Sekarang kita belajar Matematika ya.
- I/BI1-8 G : Pino ne meak awei o au, amen coa masuk nlei kabar ne, buliak ibu namen mai pe udi, udi sakit, jano alpa, harus diberitahu coa buliak sembarangan coa masuk. ‘Lain kali jangan seperti itu ya, kalau tidak masuk beri kabar, biar ibu tahu kalian kemana, kalian sakit, atau alpa. Harus diberitahu tidak boleh sembarangan tidak masuk.’
- I/BI1-10 G : Sebelum kita masuk ke materi baru Ibu, akan mengulangi pelajaran yang lalu ya, kemarin ibu menjelaskan tentang? tentang apa anak-anak? tentang membuat laporan. Yang mana tujuan kita ialah untuk mendapatkan data yang valid atau pas atau kebenaran di dalam laporan kita, bukan rekayasa. Nah, itu tujuan kita membuat laporan. Ibu sudah menjelaskan manfaat laporan. Ade gi masiak tinget ne?

- Jano bae manfaat ne? ‘Ada yang masih ingat? Apa saja manfaatnya?’
- I/BI1-14 G : Uyo ite masuk materi baru, ‘Sekarang kita masuk materi baru,’ yaitu mengenal kata yang berimbuhan ber- dan artinya. Silakan dilihat catatan! Apa itu mengenai kata berimbuhan ber-
- Nah, ketika kalian membaca suatu bacaan itu artinya kalian akan menemukan beberapa kata yang berimbuhan ber-.
- I/BI1-20 G : Ya, kata dasarnya ialah kerja.
- Nah, sekarang, imbuhan ber- dapat memaknai arti tertentu sesuai dengan pemakaiannya.
- I/BI1-16 G : Berteman, bertemu. Iya apalagi anak-anak?
- I/BI1-27 G : Nah, di sini tadi sudah ibu katakan bahwa imbuhan ber- memiliki makna sesuai dengan pemakaian dalam kalimat. Contoh nomor satu adalah sekarang kedua anak itu sudah berteman. Arti dari contoh itu makna kata berteman apa anak-anak?
- II/BI2-8 G : Suatu cerita memiliki unsur-unsur yang membangunnya. Seperti Sebuah rumah yang dibangun dengan bahan-bahan bangunan. Apa saja bahannya?
- II/BI2-9 G : Iya selain semen, pasir, kayu, besi dan sebagainya ya. Nah, itulah yang sebut dengan unsur-unsur yang membangun sebuah rumah. Sementara kita akan mempelajari suatu cerita. Kalau sebuah bangunan mempunyai unsur-unsur, cerita juga mempunyai suatu unsur yang membuatnya menjadi suatu cerita yang menarik.
- II/BI2-6 G : Nah, sekarang kita belajar tentang mengenal unsur-unsur instrinsik suatu cerita. Sudah pernah dengar unsur-unsur instrinsik?
- II/BI2-13 G : Tema itu makna yang ingin disampaikan penulis ya. Misalkan, kalian mau menulis cerita yang bermakna mengenai persahabatan, atau tentang keluarga yang bahagia, dan sebagainya ya. Bisa juga dikatakan bahwa tema itu gagasan pokok dari cerita. Paham anak-anak?
- II/BI2-14 G : Yang kedua adalah Alur. Alur adalah rangkaian kejadian atau deretan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Jadi, alur inilah yang mengatur jalannya cerita. Alur itu dibagi

menjadi tiga. Pertama, alur maju ialah alur yang menceritakan dari awal sampai akhir, mengerti maksudnya apa?

- II/BI2-15 G : Maksud ne, penulis cemrito kunei si lahir sapei si kuliah dan dapat kerja. Nah, perjalanannya ini tadi yang diceritakan dari awal sampai akhir itulah yang dinamakan dengan alur maju. Kedua itu alur mundur. Alur mundur ialah menceritakan masa lalu sampai akhir, misalkan dia sekarang sukses dia mau menceritakan tentang perjalanannya dari awal sampai akhir maka ia mengulang kisah masa lalunya dengan menceritakannya. Ketiga ialah campuran adalah campuran dari dari alur maju dan alur mundur, bisa diceritakan di bagian awal, akhir, awal lagi dan akhir lagi. Itulah yang dinamakan dengan alur campuran.
- II/BI2-18 G : Selanjutnya ada latar atau setting. Latar atau setting adalah tempat peristiwa itu terjadi atau tempat jadian carita itu berlangsung. Selanjutnya adalah tokoh. Tokoh ialah orang yang ada di dalam cerita. Siapa yang yang diceritakan itulah yang dinamakan dengan tokoh. Setelah itu ada amanat. Siapa yang tahu apa itu amanat?
- III/PKN1-5 G : Iya. Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Nah, sekarang kita baca sama-sama pengertian organisasi. Cubo uyo ite mulang samo-samo! 'Coba sekarang kita ulang sama-sama!'
- III/PKN1-23 G : Sama. Organisasi itu kelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama. Walaupun sekelompok orang tidak semua bisa di sebut organisasi ya anak-anak. Selanjutnya ibu beri contoh, misalkan ada sekelompok orang yang berkumpul di halte untuk menunggu bus. Apa itu disebut organisasi?
- III/PKN1-43 G : Nah, apa itu karang taruna? Karang taruna ialah sekelompok pemuda pemudi yang membuat kelompok untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya ada acara tujuh belasan agustus mereka melakukan berbagai perlombaan. itu namanya karang taruna. Kemudian organisasi kesenian dan sebagainya.
- I/BI1-26 G : Baiklah, kembali lagi ke materi ya.
- III/PKN1-11 G : Ya koperasi.

- III/PKN1-12 G : UKS juga termasuk organisasi ya. Nah, sekarang kita bahas dulu mengenai pramuka. Siapa yang ikut pramuka kemarin?
- III/PKN1-16 G : Iya berkemah, selain ada PBB.
- III/PKN1-17 G : Persiapan Baris Berbaris. Nah, dalam kegiatan pramuka, tentunya kalian dibentuk dalam sebuah regu, ya tidak anak-anak?
- III/PKN1-21 G : Iya, ada ketua atau pemimpin dan ada anggota. Nah, di sana kalian sudah ada di dalam organisasi, ya tidak?
- III/PKN1-39 G : Kalau belum pernah dengar berarti hari ini kalian sudah dengar. Sudah tmingoa nati? 'Sudah dengar belum?'
- III/PKN1-50 G : Nah, sekarang organisasi pemerintahan.
- IV/PKN2-4 G : Hari ini Ibu akan menjelaskan tentang organisasi. Apa itu organisasi?ada yang tahu?
- IV/PKN2-5 G : Organisasi adalah sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama dalam satu pekerjaan. Nah, tidak terkecuali kalian sebagai siswa, kalian tahu tujuan kalian?
- IV/PKN2-6 G : Iya kalian harus tahu tujuan kalian sehingga kalian akan semangat ke sekolah. Apa tujuannya?
- IV/PKN2-7 G : Tujuan yang tepat adalah mencari ilmu pengetahuan, supaya pintar. Nah, kegiatan apa?
- IV/PKN2-8 G : Iya dengan kegiatan belajar di sekolah. Sekarang kita bahas tentang bagaimana cara membentuk organisasi kelas. Siswa yang dikatakan sebagai sebuah organisasi, siswa juga harus memiliki ciri-ciri organisasi. Organisasi di dalam kelas tentu memiliki aturan-aturan yang harus ditaati oleh anggota kelas, sesuai dengan apa yang disepakati bersama. Semua siswa dalam satu kelas itu adalah warga atau anggota organisasi. Selanjutnya kita akan menentukan pemimpinnya, yaitu apa?
- IV/PKN2-16 G : Sekarang kita lanjutkan cara pemilihan ketua kelas. pertama, melalui pemungutan suara. Pemungutan suara ini dilakukan secara langsung dan terbuka dengan tahapan sebagai berikut. Terlebih dahulu kita harus punya calon yang akan menjadi ketua, yaitu pengajuan calon. Setelah itu baru pemungutan suara dan menghitungnya, dan selanjutnya baru pemilihan sekretaris, bendara, dan seksi-seksi. Tahu cara yang pertama anak?
- IV/PKN2-20 G : Kalau tidak ada pertanyaan, selanjutnya kita akan membahas tentang manfaat organisasi. Tentu banyak manfaat dari organisasi, tapi di sini kita akan membahas ada sembilan manfaat dari organisasi. Pertama, menambah teman, merasa punya teman tidak kalau kita ikut organisasi?
- V/MTK1-4 G : Sekarang kita masuk ke materi.

- V/MTK1-13 G : Nol kurang nol menjadi nol. dan hasilnya menjadi nol koma lima. Kita kurangkan lagi nol koma lima kurang nol koma tiga, kita buat tersusun lagi. Lima kurang tiga menjadi dua, nol kurang nol menjadi nol jadi jawabnya nol koma dua. Itu cara dua untuk menyelesaikan soal nomor satu. Sudah paham?
- V/MTK1-21 G : Au ite pakui sistim ngi'nyem. Nol jijai kdau? 'Iya kita menggunakan sistem meminjam ya. Nol jadi berapa?'
- V/MTK1-24 G : Au tujuak kuang duai jijai ne lmo. Trus, tlau kuang nol jijai ne tlau. Selanjut ne kuang satu koma pat puluak duai. Smilan kuang duai tujuak, lmo kuang pat satu, tlau kuang satu duai. Hasil ne, duai koma tujuak belas. ' Iya tujuh kurang dua jadi lima. Terus, tiga kurang nol jadi tiga. Selanjutnya, kurang satu koma empat puluh dua. Sembilan kurang dua jadi tujuh, lima kurang kurang empat jadi satu, tiga kurang satu jadi dua. Hasil akhirnya, dua koma tujuh belas.'
- Sekarang, kita menggunakan cara dua untuk menyelesaikan soal nomor dua. Siapa yang bisa bantu Ibu ke depan? Api gi nam tmulung Ibu ne maju membuat cara yang kedua untuk soal ini. Misal ne tmulis tiga koma delapan sama dengan tiga tambah delapan per sepuluh, dan seterusnya. Siapa? 'Siapa yang bisa bantu ibu maju membuat cara yang kedua untuk soal ini. Misalnya, menuliskan tiga koma delapan sama dengan tiga tambah delapan per sepuluh, dan seterusnya. Siapa?'
- V/MTK1-29 G : Tujuh buat sama dengan tiga ditambah tujuh per sepuluh ditambah sepuluh per seratus. Terus dibawahnya sama dengan lagi. Nlu us tun dio ba! Buat di sini! 'Luruskan penulisannya ini! Buat di sini!'
- VI/MTK1-7 G : Kita lanjutkan sekarang satu sama dengan 1 per tiga per satu per tiga sama dengan enam kali satu per tiga per tiga kali satu per tiga sama dengan enam kali satu pertiga per satu. Sekarang, sama dengan enam kali satu per satu per tiga. Jadi hasilnya apa bahwa enam bagi tiga sama dengan enam kali satu per tiga. Paham anak-anak?
- VI/MTK1-11 G : Jadi, tiga per satu per empat kali empat per satu per satu per empat sama dengan tiga per satu per empat kali empat per satu per empat per satu sama dengan tiga kali empat per satu per satu ya anak-anak.
- VI/MTK1-13 G : Ternyata tiga bagi satu per empat sama dengan tiga kali empat per satu. Ade gi lak betanye na? ' Ada yang mau bertanya?'
- VI/MTK1-18 G : Dua per tiga bagi enam per tujuh. Itu soalnya, sekarang kita kerjakan dua per tiga bagi enam per tujuh sama dengan dua per tiga kali tujuh per enam, sama dengan dua kali tujuh

empat belas, tiga kali enam delapan belas jadi hasilnya empat belas per delapan belas, sama-sama dibagi dua ya!

- VI/MTK1-19 G : Empat belas per delapan belas jadi tujuh per sembilan. Itu cara pertama ya.
- VI/MTK1-20 G : Sekarang cara yang kedua. Dua per tiga bagi enam per tujuh sama dengan dua per tiga kali tujuh per enam. Nah, ade duai gen num yo gi nam te mebagi ne da, bearti dua dibagi dua sama dengan satu, enam bagi dua sama dengan tiga. Jadi satu per tiga kali tujuh per tiga nah kemudian baru dikalikan! Satu kali tujuh ya tujuh dan tiga kali tiga sama dengan sembilan. Hasilnya, tujuh per sembilan. Serai kan hasil ne?
- VI/MTK1-21 G : Untuk kemrejo soal nomor terakhir tigyoo ade dua ca o, tersereak udi lak makui gi ipe ne. 'Untuk mengerjakan nomor terakhir ada dua cara, terserah kalian mau menggunakan cara yang mana.'
- VII/IPA1-9 G : Iya senter juga ya anak-anak.
- VII/IPA1-12 G : Merambat lurus maksudnya, cahaya tersebut tampak lurus. Coa si brikok. 'bukannya bengkok.'
- VII/IPA1-15 G : Ya. Cahaya merambat lurus contohnya adalah senter. Atau lampu yang searah lurus tidak berkelok cahayanya. Contohnya satu lagi ada pada saat ada pasar malam, lampu sorot itu biasanya ada. Atau juga ada pada saat pertunjukan pementasan seni biasanya ada lampu sorot yang memiliki cahaya merambat lurus. Ada pertanyaan?
- VIII/IPA2-12 G : Perlu diketahui juga untuk ciri-cirinya. Cermin cekung dapat membentuk bayangan dengan sifat-sifat sebagai berikut: pertama, bila letak benda sangat dekat dengan permukaan cermin, maka bayangan bersifat tegak, lebih besar dari benda aslinya, posisi kiri dan kanan terbalik, jarak bayangan cermin lebih jauh darIPA2da jarak benda ke cermin, bayangan bersifat semu. Apabila, letak benda jauh dari permukaan cermin, maka bayangan bersifat: terbalik, lebih kecil dari aslinya, posisi kiri dan kanan tidak terbalik, bayangan seolah-olah berada di depan cermin, bayangan nyata hingga dapat ditangkap oleh layar. Kita sudah membahas tentang macam-macam cermin, ada pertanyaan?
- VIII/IPA2-15 G : Materi selanjut nya adalah cahaya yang dapat dibiaskan. Telah kita pelajari minggu lalu bahwa cahaya merambat lurus. Tetapi apabila cahaya melalui dua zat yang berbeda kerapatannya, maka cahaya akan dibiaskan atau dibelokkan pada bidang batas. Udara memiliki kerapatan yang berbeda dengan air. Maka, apabila cahaya melalui udara dan air maka cahaya akan dibiaskan. Siapi gi nam melui contoh ne? 'Siapa yang bisa memberikan contohnya?'

- VIII/IPA2-16 G : Contohnya, dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengalami peristiwa pembiasan. Seandainya kalian berdiri di tepi kolam yang jernih dan tenang airnya. Maka kalian perhatikan kolam tersebut. Semakin jauh dari tempatmu berdiri maka seolah-olah dasar kolam akan kelihatan dangkal. Itu disebabkan oleh pembiasan cahaya dari dalam kolam ke matamu melalui air dan udara, sehingga dasar kolam kelihatan dangkal. Amen lak kemliak hasil ne, cubo ba udi tegak nak ipit kulam, amen lak namen genro ne a! 'Kalau mau melihat hasilnya, coba kalian tegak di pinggir kolam, kalau kalian mau melihat bagaimana bentuknya!'
- IX/IPS1-4 G : Kita langsung masuk materi ya, kemaren sudah dicatat?
- IX/IPS1-5 G : Perekonomian Indonesia ya.
- IX/IPS1-6 G : Perekonomian Indonesia. Ada dua macam perekonomian di Indonesia yaitu usaha informal dan usaha formal. Usaha informal adalah usaha yang tidak memiliki izin lembaga yang berwenang atau pemerintahan. Contohnya: petani, pedagang asongan, pedagang kaki lima, nelayan. Bi ade pertanyaan? 'Sudah ada pertanyaan?'
- IX/IPS1-7 G : Nah, selanjutnya usaha formal. Usaha formal ialah usaha yang memiliki izin lembaga yang berwenang atau pemerintahan. Dan usaha formal dibagi menjadi dua, yaitu: usaha perorangan dan kelompok. Usaha yang berupa kelompok biasanya disuruh untuk memiliki izin dari lembaga atau pemerintahan untuk menghindari ketidakadilan pembagian hasil atau perebutan kekuasaan.
- IX/IPS1-8 G : Secara garis besar usaha formal dibagi menjadi tiga macam yaitu: BUMN, BUMS, dan Koperasi. Pertama BUMN. Apa itu BUMN?
- IX/IPS1-15 G : Iya. Persero Terbatas. Persero terbatas adalah memperoleh modal dengan cara menjual surat saham. Setiap surat saham bernilai sama. Setiap orang dapat membeli banyak surat saham sebagai tanda menanam modal. Pemilik perusahaan menjalankan usaha dan membagikan keuntungan kepada pemilik surat saham sesuai dengan jumlah saham yang dibeli. Ada pertanyaan?
- IX/IPS1-18 G : Ya sudah kita lanjutkan. Selanjutnya adalah usaha formal yang ketiga adalah koperasi. Ada yang tahu apa itu koperasi?
- IX/IPS1-19 G : Koperasi adalah usaha yang berdasarkan kekeluargaan dan gotong royong, untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Koperasi didirikan oleh masyarakat sebagai lembaga bersifat sosial dan dapat bergerak di dalam berbagai sektor ekonomi. Ibu mau tanya? Di sekolah kita ada koperasi?
- X/IPA2-20 G : Ya sudah, kita lanjutkan materi selanjutnya ya.

- IX/IPS1-24 G : Ya. Mohammad Hatta yang menjadi Bapak koperasi ya anak-anak.
- IX/IPS1-25 G : Koperasi juga sudah di atur dalam undang-undang. Jadi dapat dipahami ya anak-anak. Bahwa secara singkat koperasi ialah usaha ekonomi bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong. Jadi, dilakukan berdasarkan kekeluargaan untuk menjalankan suatu usaha.
- IX/IPS1-28 G : Bisa untuk menjadikan orang kaya ya. Tapi, yang lebih tepatnya tujuan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya dan secara luas dapat mengajukan kesejahteraan masyarakat. Sekarang modalnya? Ada yang tahu modal koperasi darimana?
- IX/IPS1-30 G : Ya. Yang dimaksud dengan simpanan pokok ialah simpanan yang diambil bayaran ketika ada yang mau menjadi anggota. Simpanan wajib itu simpanan yang wajib dibayar anggota setiap bulan. Ada juga yang menjadikan simpanan wajib itu setiap minggu sesuai kesepakatan anggota koperasi. Dan simpanan sukarela ialah simpanan yang dibayar kapan saja oleh anggota koperasi. Nah, misalkan ade taci lebiak knei salah satu anggota, si lak mlui koperasi do o jolok ne simpanan sukarela. 'Nah, misalnya ada uang lebih dari salh satu anggota, dia mau memberikannya kepada koperasi itulah namanya simpanan sukarela.' Pahami anak-anak?
- X/IPS2-7 G : Sekarang kita membahas tentang lambang koperasi. Setiap lambang pasti memiliki makna dan maksud tersendiri. Sehingga bisa disebut bahwa dengan adanya lambang akan adanya pegangan. Perhatikan lambang koperasi sebagai berikut: pertama ada gigi roda yang dimaknai dengan usaha koperasi yang terus menerus. Nah namen roda ca? 'Nah, tahu roda ka?'
- X/IPS2-9 G : Seperti roda yang terus berputar, semakin lama semakin mendekati tujuan. Contoh ne, udi alau mai sekula pakui motor, ruda motor o putea terus dan udi semakin mendekati umeak sekula. Benea coa? 'Contohnya, kalian pergi ke sekolah menggunakan sepeda motor, rda motor itu terus berputar dan kalian semakin dekat dengan sekolah. Benar tidak?'
- X/IPS2-10 G : Awei o ba harapan tun hat gi ade koperasi ne. 'Seperti itulah harapan bagi orang yang memiliki usaha koperasi.' Yang kedua, bintang dalam perisai timbangan yang bearti bahwa dasar negara kita adalah pancasila, keadia sosial sealu diperjuangkan. Yang ketiga, pohon beringin yaitu sifat masyarakat Indonesia yang berkepribadian yang kokoh dan mengakar. Nah, yang keempat adalah warna merah putih

- sifat nasionalisme Indonesia. Merah merah putih warna apa anak-anak?
- X/IPS2-11 G : Iya bendera merah putih sebagai lambang negara kita. Selajutnya, ada gambar padi dan kapas yang ini. Yang bermakna kemakmuran yang dicapai masyarakat Indonesia melalui koperasi. Dan yang terakhir adalah tulisan koperasi yang bermakna jiwa koperasi Indonesia. Nah, sudah kita bahasa mengenai lambang koperasi. Ade gi lak betanye ne? 'Ada yang mau bertanya?'
- X/IPS2-12 G : Kalau tidak ada bearti sudah paham ya?
- X/IPS2-14 G : Sekarang bahasanya mengenai jenis-jenis koperasi. Menurut jenisnya koperasi dibedakan menjadi tiga, pertama koperasi konsumen. Kedua koperasi produksi dan koperasi simpan pinjam. Kita bahas yang pertama dulu, yaitu koperasi konsumen. Yang dimaksud dengan koperasi konsumen adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Pengurus koperasi mendirikan toko atau kedai yang menjual barang-barang itu dengan harga yang lebih murah dibandingkan toko yang lainnya. Kedua, koperasi produksi ialah koperasi yang menampung hasil produksi anggotanya untuk disalurkan kepada konsumen atau perusahaan lain. Misalnya kalian beranggotakan lima orang dan membuat anyaman. Namun anyaman ca? 'Tahu anyaman itu apa?'
- X/IPS2-21 G : Ada koperasi yang melakukan lebih dari satu usaha dinakan dengan koperasi serba usaha. Selain ketiga jenis di atas tadi, ada juga yang dinamakan dengan koperasi fungsional. Koperasi yang didirikan pada lingkungan tertentu. Misalkan, di sekolah bearti di lingkungan?
- X/IPS2-16 G : Au, menganem nadeak te jang. 'Iya Menganem bahasa rejangnya.'
Kalian mengerti mangenyum dan menghasilkan beronang dan sejenisnya untuk dijual itulah yang dinamakan koperasi produksi. Tidak hanya anyaman saja, bisa makanan, pakaian, dan lain sebagainya.
- X/IPS2-17 G : Yang ketiga ialah koperasi simpan pinjam ialah koperasi yang menyimpan uang para anggota dan meminjamkannya kepada orang yang membutuhkan dengan bunga yang sedikit. Kita sudah membahas mengenai lambang koperasi dan jenis-jeninya. Sekarang ada pertanyaan tidak?
- X/IPS2-25 G : Iya koperasi pasar. Sudah tahu ya koperasi fungsional seperti apa?
- X/IPS2-27 G : Iya. Manfaat koperasi. Yang pertama, anggota koperasi dapat memperoleh barang yang bermutu dengan harga yang murah. Kedua, anggota koperasi dapat menyalurkan hasil produksinya dengan mendapatkan hasil yang layak. Dan

- yang ketiga ialah anggota koperasi produksi tidak dipergunakan oleh para tengkulak. Nah, sekarang kalian catat soal yang akan ibu dikte kan, karena waktunya sebentar lagi maka itu dijadikan PR saja.
- X/IPS2-26 G : Selanjutnya kita akan membahas mengenai manfaat koperasi. Manfaat koperasi tidak hanya memperoleh untung sebesar-besarnya, lebih dari mendapatkan keuntungan. Koperasi berseboyan 'dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota' yang dimaksud dengan semboyan tersebut ialah modal utama koperasi dari anggota, dijalankan oleh anggota dan hasilnya pun untuk anggota. Nah, melihat pengertian tersebut, maka kita dapat memahami bahwa manfaat...?
- VI/MTK1-10 G : Sekarang kita mulai lagi contoh yang kedua, yaitu tiga bagi satu per empat. Nah, perhatikan! Tiga bagi satu per empat sama dengan tiga per satu per empat kali satu. Masih ingat bilangan satu?
- III/PKN1-13 G : Nah, kalian sudah banyak tahu tentang pramuka ya. Setidaknya, kalian sudah berpartisipasi dalam organisasi yang ada di dalam kegiatan pramuka ya anak-anak.
- V/MTK1-7 G : Di sini ada dua contoh ya, sekarang kita membahas soal yang pertama. Nol koma sembilan, dikurang nol koma empat dikurang nol koma tiga sama dengan titik. Soal yang kedua tiga koma delapan. Sekarang kita bahasa nomor satu. Apa soalnya anak-anak?
- IV/PKN2-19 G : Iya Rola. Aklasmasi itu pernyataan secara lisan tanpa pemungutan suara. Dan yang ketiga penunjuk langsung. Maksudnya di sini ialah ketua kelas langsung ditunjuk oleh wali kelas, dan selanjutnya ketua kelas yang harus menunjuk bendahara, sekretaris, dan seksi-seksi di kelas ya. Bagaimana sejauh ini ada pertanyaan?
- V/MTK1-8 G : Disini kita menggunakan dua cara yang pertama menggunakan garis bilangan. Dengan apa anak-anak?
- V/MTK1-17 G : Kalau sudah, lanjut ke nomor dua. Di sini untuk soal nomor dua kita tidak menggunakan garis bilangan ya. Kita menggunakan cara apa? Cara apa anak-anak?
- I/BI1-13 G : Iya, menyampaikan alat pertanggungjawaban. Terus, sebagai alat untuk kemajuan suatu hal dan yang terakhir untuk menambah pengetahuan suatu hal. Itu ya anak-anak, manfaat dari laporan.
- III/PKN1-47 G : Iya organisasi. Karena kita lihat tujuannya. Tujuannya sama. Iya tidak?
- III/PKN1-49 G : Iya, itu juga termasuk organisasi bercorak keagamaan iya anak-anak.
- VIII/IPA2-18 G : Untuk persiapannya, nanti Ibu sampaikan sama ketua ya.
- I/BI1-12 G : Ya. Menyampaikan informasi. Apa lagi?

- I/BI1-31 G : Baiklah anak-anak, Ibu tutup pelajaran kita sampai di sini semoga kalian dapat mengambil pelajaran ini sebagai wejangan dari ibu dapat mengerti menempatkan menggunakan kata berimbuhan ber-. Mungkin itu saja pelajaran hari ini, lebih dan kurang ibu minta maaf . Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- II/BI2-29 G : Wa'alaikumsalam warahmatullah hiwabarakatuh.
- III/PKN1-56 G : Itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- IV/PKN2-22 G : Itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VI/MTK1-25 G : Ibu akhiri Asslamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VII/IPA1-36 G : Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VIII/IPA2-19 G : Ya sudah. Ibu tutup pelajaran hari ini. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- IX/IPS1-32 G : Amen coa gi lak betanye ne, do o ba pelajaran bilai yo, sapui pio anak-anak. 'Kalau tidak ada yang mau bertanya, itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak.
Assalamualaikum warahmatullah hiwabakatuh
- X/IPS2-29 G : Sekarang Ibu akhiri. Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh
- VIII/IPA2-17 G : Nah, untuk mingau siang ite praktek ne au. 'Nah, untuk minggu depan kita praktik ya.'
- VIII/IPA2-18 G : Untuk persiapannya, nanti Ibu sampaikan sama ketua ya.
- X/IPS2-28 G : Itu dijadikan PR ya, dikerjakan di rumah. Meak pas lak kemopoa baru menea a. 'Jangan ada pas mau dikumpulkan baru dikerjakan.'

2) *Klasifikasi Data Tindak Tutur Representatif (melaporkan)*

- I/BI1-23 G : Ibu knei pninik di, kabuk-kabuk sapui pio. Ko mgelsung? 'Ibu dari pagar banyu sana, pagi-pagi sudah sampai di sini (sekolah). Dan kamu kesiangan?'
- IX/IPS1-22 G : Au ba. koperasi te nak adep kantor. tapi nak koperasi o coa gen siswa terlibat. tapi dapet te madeak ne koperasi skula. Karno menjalani ne, para guru dan karyawan sekolah. 'Iya. Koperasi kita ada di depan kantor. tetapi, Koperasi itu, tidak melibatkan siswa. Tetapi dapat dikatakan koperasi sekolah. Karena yang menjalankan para guru dan karyawan sekolah.'

3) *Klasifikasi Data Tindak Tutur Representatif(menunjukkan)*

- VI/MTK1-5 G : Nah, ini ada soal..enam bagi 3 berarti enam per tiga kali 1 per tiga per satu per tiga, jangan lupa ingat sifat bilangan satu ya.
- VI/MTK1-16 G : Ini ada soal, satu per tiga bagi empat. Satu per tiga bagi empat sama dengan satu per tiga bagi empat per satu sama dengan satu per tiga kali satu per empat. Selanjutnya, satu per tiga kali satu per empat sama dengan satu per dua belas. Jadi jawabannya satu per tiga bagi empat sama dengan satu per dua belas. Genro na, paham coa jelas Ibu yo? 'Bagaimana, paham tidak dengan penjelasan ini?'

4) *Klasifikasi Data Tindak Tutur Representatif(menyebutkan)*

- II/BI2-21 G : Ada dua lagi yang termasuk unsur instrinsik yaitu gaya bahasa dan sudut pandang. Ini untuk kalian tahu saja, gaya bahasa ialah bahasa seperti apa yang digunakan. Kemudian sudut pandang ialah lebih ke penulisnya, apakah penulis ingin menceritakan dirinya sendiri atau orang lain. Tapi kalian nanti tidak perlu menganalisis sudut pandang dan gaya bahasa. Kalian akan melihat tema, alur, latar, amanat, dan tokoh saja. Nah, sekarang silakan catat dulu! Ini ada sebuah cerita nanti kita melihat unsur-unsur instrinsik di dalamnya.
- III/PKN1-35 G : Ayah, Ibu, Kakak, Adik. Itu dinamakan dengan organisasi keluarga ya.
- IV/PKN2-21 G : Iya benar sekali. Kalau kita ikut organisasi kita akan memiliki banyak teman.kemudian yang kedua, melatih hidup bermasyarakat. Masyarakat siapa? Masyarakat kelas. Selajutnya ketiga, belajar menghargai orang lain. Keempat, belajar hidup bersama orang lain. Kelima, belajar memecahkan masalah secara bersama-sama. Keenam, belajar mengemukakan pendapat. Ketujuh, belajar mentaati dan disiplin tat tertib, kedelapan, menambah pengetahuan dan pengalaman. Kesembilan, meningkatkan persatuan dalam bermasyarakat.
- V/MTK1-18 G : Iya. Kita menggunakan cara bersusun, dan di sini ada dua cara penyelesaian juga ya.
- IX/IPS1-10 G : Selain itu, Bank Indonesia (BI), Bank republik Indonesia (BRI). Ngetai? 'Mengerti?'

- IX/IPS1-11 G : Nah kedua, BUMS. Badan Usaha Milik Swasta. BUMS ini dikelompokkan lagi menjadi tiga, yaitu: pertama, Firma (Fa) ialah usaha yang dilakukan beberapa orang. Masing-masing anggota bertindak sebagai pemimpin perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas seluruh kewajiban perusahaan. Kedua, Perseroan Komanditer (CV) adalah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang dengan cara menanam modalnya. Anggota komanditer ini dibagi lagi menjadi dua yaitu anggota penguasa dan anggota diam. Anggota penguasa adalah anggota yang menjalankan usaha dan anggota diam adalah anggota yang hanya menanam modal saja tetapi tidak menjalankan usaha.
- IX/IPS1-13 G : Nah, ada pertanyaan dari Rola. Katanya apakah anggota diam dan anggota penguasa mendapatkan bagian yang sama? Untuk bagian pendapatan sesuai dengan kesepakatan awal, sebelum memulai usaha. Jadi dibuat kesepakatan dulu untuk penghasilannya. Misal ne, Rola, Rica gen Aldo ade usaha. Nah, modal ne knei ipe? Knei tobo o betlau nano. Rola dan Rica sebagai anggota penguasa dan Aldo menjadi anggota diam. Gi maneu ne ne kan Rola gen Rica, kalau ade asea ne siang sesuai gen sepakat ne. Amen lak bagiak tlau buliak. Sesuai dengan kesepakatan tobo o btlau ayak maneu usaho ne. Ngertai? ‘ Misalnya, Rola, Rica, dan Aldo ada usaha. Nah, modalnya dari mana? Dari mereka bertiga tadi. Rola dan Rica sebagai anggota penguasa dan Aldo menjadi anggota diam. Yang menjalankan Rola dan Rica, kalau ada hasilnya nanti sesuai dengan kesepakatan mereka. Kalau mau bagi tiga juga tidak apa-apa. Sesuai dengan kesepakatan mereka sebelum menjalankan usaha tadi. Ngerti?’

F. Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif

1) Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif (menyuruh)

- II/BI2-3 G : Kumpulkan!
- IX/IPS1-3 G : Oh, kalau begitu buka bukunya!
- I/BI1-5 G : Mai ipe si? Ade gi namen ne coa masuk? ‘Ada yang tahu Li kenapa tidak masuk?’
- X/IPS2-2 G : Doa kileak, ‘Doa dulu!’
- IV/PKN2-3 G : Ya syukur ya kalau baik. Uyo kukak ba catatan udi! ‘Sekarang bukalah catatan kalian!’
- I/BI1-9 G : Sekarang silakan dibuka catatannya!

- I/BI1-24 G : Pakui acara tlambat ko ye. 'Pakai acara terlambat kamu ini.'
Sekarang Ibu hukum, hafalkan perkalian tujuak! nati apal coa buliak tmot. 'Hafalkan perkalian tujuh! kalau belum hafal belum boleh duduk.'
- II/BI2-10 G : Di dalam cerita dikenal dengan unsur Instrinsik dan Ekstrinsik. Namun hari ini kita akan membahas tentang unsur-unsur instrinsik terlebih dahulu. Coba perhatikan bukunya!

Di dalam unsur-unsur instrinsik yang harus kalian tahu yang pertama tema. Ada yang tahu apa itu tema? Di pelajaran lain ada kan?
- I/BI1-21 G : Egy, kesini dulu! Kenapa terlambat?
- I/BI1-25 G : Tegak pio, amen apal buliak tmot. 'berdiri di sini, kalau sudah hafal baru boleh duduk.'
- I/BI1-30 G : Ibu kasih latihan ya. Silakan dicatat!
- III/PKN1-55 G : Dio Rika. Dikte au! 'Ini Rika. Diktekan ya!'
- V/MTK1-9 G : Ya sekarang perhatikan garis bilangan yang ibu buat! Nol koma sembilan sama dengan berapa anak-anak?
- V/MTK1-15 G : Amen coa gi betanye ne ite lanjut bae gen mai nomor duai. 'Kalau tidak ada yang mau bertanya kita lanjutkan ke nomor dua.' Uyo catet kileak ayak mapus dio! 'Sekarang catat dulu sebelum dihapus!'. Jadi, untuk menyelesaikan nomor satu ada dua cara. Pertama, menggunakan garis bilangan dan kedua, menggunakan penyelesaian bersusun.
- V/MTK1-28 G : Ya, sejauh ini betul ya. Lanjutkan Asti.
Nah, perhatikan kute ne! 'Perhatikan semuanya!' Untuk menyamakan tiga perseratus berarti tiga ditambah delapan per sepuluh itu harus kamu kurangkan satu berarti delapan kurang satu berapa Asti?
- V/MTK1-30 G : Au tmot ba. 'Iya silakan duduk!'
Perhatikan! Hasilnya sama ya, dengan hasil cara satu tadi. Sejauh ini sudah paham?
- V/MTK1-32 G : Amen coa gen gi betanye ne uyo catet ade lmo soal pio udi kemrejo ne. 'Kalau tidak ada yang mau bertanya sekarang catat ada lima soal untuk kalian kerjakan.'
- VI/MTK1-3 G : Materi kita ialah membagi pecahan akan memahami pembagi pecahan, perhatikan contoh sebagai berikut.
- VI/MTK1-4 G : Perhatikan contoh berikut! Nah, yang dibelakang jangan ribut perhatikan! Be tenanye coa paham, mako ne temingoa pas penjelasan ne 'nantinya tidak paham, makanya dengarkan ketika penjelasan.'

- VI/MTK1-14 G : Kalau tidak ada ibu lanjutkan yaitu membagi pecahan biasa. Soal nomor satu dicatat ya!
- VI/MTK1-15 G : Nomor satu ialah satu pertiga bagi empat. Perhatikan dulu sebelum dicatat ya.
- VI/MTK1-22 G : Sekarang ibu tuliskan soal di papan tulis. Silakan kalian kerjakan!
- VII/IPA1-6 G : Au. Uyo kukak ba bukau masing-masing, ibu lak mjelas ne! 'Iya. Sekarang buka buku masing-masing, Ibu akan menjelaskannya!'
- VII/IPA1-7 G : Sifat-sifat cahaya. Ibu mau tanya apa saja cahaya yang kalian tahu?
- III/PKN1-3 G : Buka catatannya kemaren tentang organisasi. Sambungan yang kemaren ya, belum selesai Ibu jelaskan. Bab 3 ya. Berorganisasi. Yang mana tujuan kita mempelajari pelajaran ini ialah supaya kalian tentang berorganisasi, mengetahui bentuk organisasi di sekolah dan mengetahui organisasi di masyarakat. Kemaren sudah Ibu singgung sidikit tentang organisasi. Ada yang ingat, apa itu oraganisasi?ya yang tahu silakan angkat tangannya. Sebelum kita memasuki materi hari ini, kita akan mengulang dulu pengertian organisasi. Apa itu organisasi?
- I/BI1-28 G : Iya menjadi teman. Contoh nomor dua, Dina berbaju biru. Kata berimbuhan ber- pada kata berbaju apa anak-anak?
- II/BI2-27 G : Nah kalau paham meak coa kemrejo au! 'Nah, Kalau sudah paham jangan tidak dikerjakan ya!'
- II/BI2-28 G : Iya sudah sekarang siapkan ketua kelas!
- VI/MTK1-22 G : Sebentar lagi waktunya habis. Silahkan dikumpulkan! Kopoa ba hat gi sudo ne! 'kumpulkan bagi sudah selesai!'
- VI/MTK1-23 G : Itu saja pelajaran hari ini, jangan lupa belajar di rumah.
- VII/IPA1-35 G : Nah, waktunya sudah habis, itulah pelajaran hari ini, sampai di sini anak-anak. Nbaco nak umeak au anak-anak! 'Di baca di rumah ya anak-anak!'
- VI/MTK1-23 G : Kalau sudo kopoa ba, meak ribut meak gemaduak kuat! 'Kalau sudah silahkan dikumpulkan, jangan ribut dan jangan ganggu teman!'

2) *Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif (memohon)*

- I/BI1-2 G : Gen kabar anak-anak? ‘Apa kabar anak-anak?’
- I/BI1-6 G : Tugas jano? ‘Tugas apa?’
- I/BI1-7 G : La coa si gilia udi tugas mingau yo ca? ‘la bukannya kalian kan yang tugas minggu ini?’
- II/BI2-2 G : Ade tugas anak-anak? Ada tugas anak-anak?’
- III/PKN1-2 G : Pelajaran?
- IV/PKN2-2 G : Gen kabar anak-anak? ‘Apa kabar anak-anak?’
- V/MTK1-2 G : Apa pelajaran hari ini anak-anak?
- VI/MTK1-3 G : Materi kita ialah
- VII/IPA1-2 G : Gen blajea te bilai yo? ‘Belajar apa kita hari ini?’
- VII/IPA1-3 G : Ade tugas? ‘Ada tugas.’
- VII/IPA1-4 G : Sapui ipe pelajaran udi? ‘Sampai mana pelajaran kalian?’
- VIII/IPA2-2 G : Hari ini siapa yang tidak masuk?
- VIII/IPA2-3 G : Hadir kute gi? ‘Hadir semua?’
- IX/IPS1-2 G : Siapa yang tidak hadir hari ini?
- X/IPS2-3 G : hari ini siapa yang tidak masuk?
- X/IPS2-5 G : Siapa lagi?
- II/BI2-4 G : Sudah selesai semua kan?
- II/BI2-5 G : Sudo kopoa tugas kute? ‘Sudah mengumpulkan semua?’
- VII/IPA1-5 G : Sapui ipe Rika? ‘Sampai mana Rika’
- X/IPS2-4 G : Mne Lingga coa masuk? ‘Kenapa Lingga tidak masuk?’
- I/BI1-15 G : Apa saja yang berimbuhan ber-?
- I/BI1-18 G : Apa kalian bisa menyebutkan kata –kata selain ber-, tetapi kata bel dan be. Apa itu anak-anak?
- I/BI1-29 G : Iya, masih banyak contoh yang lain ya. Dari penjelasan Ibu barusan ada yang mau bertanya?
- II/BI2-7 G : Belum ada yang pernah dengar?
- I/BI1-22 G : Gemne tlambat? ‘Kenapa terlambat?’
- II/BI2-16 G : Ngertai coa jenlas ibu yo? ‘Mengerti tidak apa yang dijelaskan Ibu?’
- II/BI2-11 G : Iya kamu Lingga. Apa itu tema?
- II/BI2-19 G : Iya Rola. Apa itu Amanat?
- III/PKN1-4 G : Iya Rola. Yang lain dengarkan.

- III/PKN1-7 G : Setelah mengetahui pengertian organisasi, coba ingat organisasi apa saja yang ada di sekitar kita! Organisasi di seko...
- III/PKN1-8 G : Organisasi di masa...
- III/PKN1-9 G : Coba anak-anak sebutkan organisasi yang ada di sekolah!
- III/PKN1-10 G : Apa lagi?
- III/PKN1-14 G : Apa yang kalian senangi di dalam belajar pramuka?
- III/PKN1-15 G : Apa lagi?
- III/PKN1-18 G : Misalnya ada regu mawar, ada regu melati, seperti ya. Nah, dalam regu tersebut kalian pasti memiliki?
- III/PKN1-19 G : Kalian pasti memiliki ketu..
- III/PKN1-20 G : Dan apa lagi anak-anak?
- III/PKN1-25 G : Do lak alau mai Retes, do lak belek mai Kertapati, do lak alau mau Tipakep. Do o organisasi coa? ‘Satu mau pulang ke Retes, satu lagi mau pulang ke Kertapati, dan satu lagi mau pulang Genting Perangkap. Itu organisasi Bukan?’
- III/PKN1-26 G : Keliak kileak tujuan ne! Memang, samo-samo lak belak tapi tujuan ne samo coa. do lak alau mai Retes, do lak belek mai Kertapati, do lak alau mau Tipakep. Apakah itu satu tempat dan searah? ‘Lihat dulu tujuannya! Memang sama-sama mau pulang tetapi tujuannya sama tidak? satu mau pulang ke Retes, satu lagi mau pulang ke Kertapati, dan satu lagi mau pulang Genting Perangkap. Apakah itu satu tempat dan searah?’
- III/PKN1-29 G : Sekarang kita akan membahas yang kedua yaitu, organisasi masyarakat. Silakan dibaca dulu, ibu kasih waktu lima menit.
- III/PKN1-31 G : Apa yang kalian dapat anak-anak? Cubo keluwea pendapat udi yo mengenai organisasi masyarakat. Ayo siapi gi nam ne? ‘Coba keluarkan pendapat kalian mengenai oorganisasi masyarakat. Sekarang siapa yang bisa?’
- III/PKN1-32 G : Ibu tanye igai, organisasi paling dekat dengan kita, tahu tidak?’Ibu tanya lagi organisasi yang paling dekat dengan kita, tahu tidak?’
- III/PKN1-34 G : Keluarga itu terdiri siapa saja?
- III/PKN1-42 G : Kalau tun tanye api ade madeak , jawaban ne ialah?
- III/PKN1-44 G : Selain organisasi yang ada di atas tadi, di masyarakat ada lagi organisasi yang bercorak keagamaan. Ada tidak yang bercorak keagamaan?
- III/PKN1-45 G : Apa itu contohnya?
- III/PKN1-48 G : Pernah dengar ibu-ibu rebana?
- III/PKN1-52 G : Sekarang kita latihan saja iya. Silakan di dikte soalnya. Siapkan Buu latihannya.
- III/PKN1-54 G : Amen gi coa lak tanye ne, uyo catat be latihan ne! ‘Kalau tidak ada yang mau bertanya, sekarang catat latihannya!’

- IV/PKN2-10 G : Sekarang pemilihan ketua kelas. Kalian punya ketua sekarang kan?
- IV/PKN2-11 G : siapa?
- IV/PKN2-12 G : Purnama. Bagaimana rasanya jadi ketua kelas?
- IV/PKN2-17 G : Nah, sekarang cara yang kedua yaitu aklamasi. Ada yang tahu cara aklamasi itu apa?
- VI/MTK1-8 G : Amen nati paham nadeak au! 'kalau kalian belum paham dibilang ya!'
- V/MTK1-19 G : Cara pertama, perhatikan! Tiga koma delapan puluh kurang nol koma dua satu. Nol kurang satu kdau?
- V/MTK1-20 G : Nah, nak pio ite makui sistim jano? 'Nah, di sini kita menggunakan sistem apa?'
- V/MTK1-22 G : Berarti depuluak kuang satu kdau? 'Bearti sepuluh kurang satu berapa?'
- V/MTK1-26 G : Nah, Asti. Ayo Asti kerjakan cara kedua nya. Yang lain perhatikan ya!
- VII/IPA1-8 G : Iya. Apa lagi?
- VII/IPA1-11 G : Bagian pertama ada cahaya merambat lurus. Ada yang tahu maksudnya merambat lurus?
- VII/IPA1-10 G : Sekarang kita akan membahas tentang sifat-sifat cahaya. Perhatikan di catatan kalian iya.
- VII/IPA1-13 G : Siapa yang tahu contoh dari cahaya merambat lurus?
- VII/IPA1-14 G : Iya benar Rola. Yang lain mana? Coa baco bukau udi? Nak di bi ade kute da. 'Kalian tidak baca buku? Sudah ada semua di sana (buku).'
- VII/IPA1-18 G : Cubo bedakan rumah yang ada kaca dan yang langsung ada dinding rumah! Mana yang lebih terang? 'Coba bedakan rumah yang ada kaca dan yang langsung ada dinding rumah! Mana yang lebih terang?'
- VII/IPA1-33 G : Mne coa gi mjawab ne? 'Mengapa tidak ada yang menjawab?'
- VII/IPA1-34 G : Oh nati ncatet, nadeak tun a kalau nati ncatet. Uyo dikte au. Rola dikte die! 'Oh, belum dicatat, orang tu bilang kalau belum dicatat. Sekarang dikte ya. Rola diktekan ini!'
- IX/IPS1-12 G : Mne? Ya tanye ba Rola! 'Kenapa? Ya tanyalah Rola!'
- IX/IPS1-14 G : Ketiga, ne jano anak-anak? 'Ketiga, apa anak-anak?'
- IX/IPS1-20 G : Nak skula te yo ade koperasi coa? 'Di sekolah kita ada koperasi tidak?'
- IX/IPS1-21 G : Nak ipe koperasi te? 'Di mana Koperasi kita?'
- IX/IPS1-23 G : Nah, sekarang kita harus namen kileak siapi pencetus koperasinya? Siapa anak-anak?
- IX/IPS1-26 G : Dari pengertian itu apa tujuan koperasi anak-anak?
- IX/IPS1-27 G : Iya. Ada lagi?
- IX/IPS1-29 G : Iya simpanan pokok. Selain itu?
- X/IPS2-19 G : Ya jnewab a kalau Ibu temanye a! 'Ya kalau ditanya itu dijawab!'

- X/IPS2-20 G : Sudah apanya?
- X/IPS2-22 G : Ya benar. Ada juga di lingkungan kantor bearti disebut dengan?dengan apa anak-anak?
- X/IPS2-23 G : Iya. Ada lagi yang mau memberikan contoh koperasi lingkungan?
- X/IPS2-24 G : Ya Rola. Apa contohnya?
- III/PKN1-22 G : Tujuan kalian sama tidak?
- III/PKN1-24 G : Nah, misal ne udi belek knei pasar mot stom nak dalen lak belek, kan rame-rame. Pernah coa udi kemliak? ‘Nah, Misalnya kalian baru pulang dari pasar menunggu mobil mau pulang ke rumah, itukan ramai. Pernah tidak kalian melihat?’
- III/PKN1-36 G : Kerena apa? Karena tujuan kita sama, tujuan kita satu. Apa tujuan kita?
- III/PKN1-38 G : Nah, ternyata tidak ada yang mau hidup susah, semuanya ingin hidup bahagia. Selain keluarga ada juga ibu-ibu PKK dan kemudian karang taruna. Pernah timingoa karang taruna? ‘pernah dengar karang taruna?’
- V/MTK1-5 G : Yang mana materi kita hari ini bagian B ya anak-anak, yaitu: mengurangkan satu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal. Satu pecahan desimal dengan berapa anak-anak?
- V/MTK1-6 G : Ya dengan dua desimal. Ibu tulis di papan tulis ya anak-anak. Bagian B mengurangkan satu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal. Langsung saja Ibu berikan contoh. Perhatikan ya anak-anak.
- V/MTK1-10 G : Ya. Nol per sepuluh. Selanjutnya sembilan per sepuluh, empat per sepuluh . Sekarang dibuat nol per sepuluh, dua per sepuluh, sampai sepuluh per sepuluh. Sekarang diperhatikan ya anak-anak garisnya.
- V/MTK1-11 G : Nol koma sembilan pecahannya menjadi sembilan per sepuluh. Nol koma empat menjadi empat per sepuluh, dan nol koma tiga menjadi tiga per berapa anak-anak?
- V/MTK1-12 G : Iya per sepuluh. Sekarang kita ambil garis bilangan nol koma sembilan yaitu dari sembilan per sepuluh. Kemudian, garis nol koma empat atau empat per sepuluh. Baru saja kita menyelesaikan cara yang pertama dengan garis bilangan. Sekarang kita membahas soal nomor satu dengan cara yang kedua. Kedua kita menggunakan cara susun. Nol koma sembilan dikurang nol koma empat. Sekarang kita kita kurangkan sembilan kurang empat berapa anak-anak?
- IX/IPS1-9 G : Iya benar. Contohnya: Perusahaan Listik Negara atau biasa disebut apa anak-anak?
- I/BI1-11 G : Ya, yang keras suaranya, apa saja? Menyampaikan.
- I/BI1-17 G : Iya, bersatu dan lain-lain ya anak-anak?

- III/PKN1-3 G : Siapa gi nam ne? Nah, cubo tingoa dio! ‘Siapa yang Bisa? Nah, coba dengarkan ini!’ Organisasi yang paling dekat dengan kita ialah organisasi keluarga. Tahu keluarga?
- III/PKN1-30 G : Sudah anak-anak?
- III/PKN1-37 G : Iya, hidup bahagia. Ade gi lak saro ne? ‘Ada yang mau susah?’
- III/PKN1-40 G : Ya sudo ba, tikyo ibu madeak. Coa tmingoa? ‘Iya sudahlah, barusan Ibu yang bilang. Dengar tidak?’
- III/PKN1-51 G : Belum sampai di situ ya catatannya?
- V/MTK1-23 G : Sudo o dlapen bi nmak do tingea kdau? ‘Setelah itu delapan sudah dipinjam satu jadi berapa?’
- VI/MTK1-12 G : Selanjutnya, sama dengan tiga kali empat per satu. Dapatkan kita hasilnya?
- VII/IPA1-19 G : Iya kaca. Rumah yang ada kacanya akan lebih terang dibandingkan dengan langsung dinding. Berarti kaca tersebut masuk ke dalam benda?
- III/PKN1-46 G : Iya yasinan. Orang-orang sholat. Sholat itu organisasi?
- II/BI2-23 G : Sudah tahu tugasnya apa?
- II/BI2-24 G : Bi paham nati udi tugas ne jano? ‘Sudah paham apa tugasnya?’
- II/BI2-26 G : Paham?

3) *Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif (menantang)*

- III/PKN1-53 G : Sebelum latihan ade gi lak tanye ne? ‘Sebelum latihan ada yang mau bertanya?’
- IV/PKN2-13 G : Benar kamu senang?
- IV/PKN2-18 G : Ade gi namen ne ca? ‘Ada yang tahu?’
- V/MTK1-14 G : Ada pertanyaan?
- V/MTK1-16 G : Sudah dicatat?
- V/MTK1-31 G : Ade gi lak betanye ne? ‘Ada yang mau bertanya?’
- VI/MTK1-6 G : Masih ingat?
- VII/IPA1-16 G : Bi paham anak-anak? Ade gi lak tanye ne? ‘Sudah paham anak-anak? Ada yang mau bertanya?’
- VII/IPA1-17 G : Ya sudah paham iya. Kita lanjutkan pada sifat yang kedua yaitu cahaya dapat menembus benda bening. Siapa rumahnya yang ada kacanya?
- VII/IPA1-21 G : Nah, ada pertanyaan dari Anggi, di rumahnya ada kaca hitam yang tidak dapat dimasuki cahaya. Tapi kaca. Ada yang mau menjawab?

- VII/IPA1-23 G : Jano si? Rola gensi jawab tnanye ibu tegyo? ‘Apa? Rola apa jawaban yang Ibu tanya barusan?’
- VIII/IPA2-11 G : Sudah paham?
- IX/IPS1-31 G : Ade gi lak tanye ne? ‘Ada yang mau bertanya?’
- X/IPA2-15 G : Namen coa? ‘Tahu tidak?’
- X/IPA2-18 G : bi paham kute? ‘Sudah paham semua?’
- IX/IPS1-16 G : Bi paham? ‘Sudah Paham?’
- IX/IPS1-17 G : Amen Ibu btanye nam mjawab? ‘Kalau Ibu tanya semuanya bisa jawab kan?’
- VIII/IPA2-14 G : Amen coa gen gi lak betanye ne, Ite lanjut bae au? ‘Kalau tidak ada yang mau bertanya, kita lanjut saja ya?’
- VIII/IPA2-17 G : Nah, untuk mingau siang ite praktek ne au. ‘Nah, untuk minggu depan kita praktik ya.’

G. Klasifikasi Data Tindak Tutur Ekspresif

1) Kalsifikasi Data Tindak Tutur Ekspresif (memuji)

- I/BI1-19 G : Belajar. Ya benar sekali, kata dasarnya adalah ajar. Apalagi anak-anak?
- IV/PKN2-9 G : Iya benar sekali Agesti. Kita akan menentukan ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi nantiya.
- II/BI2-20 G : Iya benar sekali. Tepuk tangan dulu buat Rola! Itu ya pengertian dari amanat. Pesan apa yang akan kita ambil dari suatu cerita. Misalkan meak garang ngike, meak melawen tun tuai. ‘misalnya jangan suka berbohong, jangan melawan orang tua.’ Itu merupakan contoh dari pesan dari suatu cerita. Ada yang mau ditanyakan?
- VII/IPA1-20G : Iya termasuk benda bening. Bagus Rica jawabannya benar. Dan dinding termasuk benda gelap.
- II/BI2-12 G : Benar Lingga. Tepuk tangan dulu buat Lingga!

2) Kalsifikasi Data Tindak Tutur Ekspresif (mengkritik)

- II/BI2-17 G : Be dediem bae coa paham percuma. Amen lak betanye langsung nadeak au! ‘Diam saja kalau tidak paham kan percuma. Kalau ada yang mau ditanyakan langsung bilang ya!’
- III/PKN1-27 G : Ya tidak. Karena di sana tidak memiliki tujuan yang sama, meskipun mereka sama-sama mau pulang. Tapi tidak menuju ke tempat yang sama dan yang akan dikerjakan

- tidak sama, walaupun mereka berkumpul. Paham anak-anak? Ade gi lak betanye ne? ‘Ada yang mau bertanya?’
- III/PKN1-28 G : Paham nyen?’ Benar sudah Paham?’
- IV/PKN2-14 G : Syukur iya kalau senang. Yang tidak bagus itu, bicaranya senang tapi dalam hati marah-marah.
- IV/PKN2-15 G : Tetapi untuk siswa Ibu yang di sini Ibu yakin semuanya senang menjalankan tugas iya, karena nanti itu akan menjadi cerita buat kalian.
- III/PKN1-41 G : Ya barusan Ibu sebutkan kalau ada yang menjawab belum, berarti stiuk. ‘Pekak’ade gi stiuk ne? ‘Ada yang pekak di sini?’
- VII/IPA1-24 G : Temau gi nam jjawab ne gen gi coa ne kan? ‘ketemu yang bisa menjawab dan yang tidak kan?’ Coba dengarkan dulu penjelasannya!
- VIII/IPA2-13 G : Setiap tenanye te coa gen gi lak btanye ne da. ‘Setiap kali ditanya, tidak ada yang mau bertanya.’
- X/IPS2-13 G : Sekarang kita lanjutkan. Di belakang o cibeak pogo ribut o? Be tenanye te coa paham. Tingoa kileak! ‘Yang di belakang jangan ribut terus. Nanti pas ditanya tidak ada yang paham. Dengarkan dulu!’

H. Klasifikasi Data Tindak Tutur Komisif

1) Klasifikasi Data Tindak Tutur Komisif (berjanji)

- V/MTK1-27 G : Nanti kalau salah diberitahu ya! Di o saleak Bu. Wei o au. Be ite muruak samo-samo. ‘Ini salah. Seperti itu iya. Nanti kita perbaiki sama-sama.’
- VI/MTK1-9 G : Buliak Ibu mulang jemlas ne knei ipe udi coa paham. ‘Biar Ibu ulang penjelasannya, dari mana yang kalian belum paham’
- VI/MTK1-17 G : Nah dio soal terakhir, Ibu jemlas kileak bel Ibu mlui soal au. ‘Nah, ini soal terakhir, ibu jelaskan dulu nanti ibu berikan soal ya.’
- VII/IPA1-25 G : Ibu mulang igai meak coa ngertai amen tnanye tun au! ‘Ibu ulang lagi, jangan tidak tahu kalau ada yang bertanya ya!’

E) Klasifikasi Data Tindak Tutur Deklarasi

1) Klasifikasi Data Tindak Tutur Deklarasi (memutuskan)

- II/BI2-22 G : Kalau sudah selesai perhatikan dulu! Sepertinya mata pelajaran kita akan selesai, itu dijadikan tugas di rumah saja ya!

- II/BI2-25 G : Tugas kalian mencari tema, alur, tokoh, latar, dan amanat dalam cerita yang kalian tulis tadi.
- V/MTK1-32 G : Do o jijai PR udi bae au. Uyo ibu tmutup. 'Itu jadi PR kalian saja iya. Sekarang ibu tutup.' Assalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh.

KODE DATA

(1) (1/BI1-4)

Ket:

- (1) : Nomor data yang dianalisis
- 1 : Rekaman pertama
- BI : Bahasa Indonesia
- 1 : Rekaman ke-1
- 4 : Tuturan keempat

(1) (II/BI2-1)

Ket:

- (1) : Nomor data yang dianalisis
- II : Rekaman kedua
- BI : Bahasa Indonesia
- 1 : Rekaman ke-2
- 1 : Tuturan pertama

(1) (III/PKn1-4)

Ket:

- (1) : Nomor data yang dianalisis
- III : Rekaman ketiga
- PKn : Pendidikan Kewarganegaraan
- 1 : Rekaman ke-1
- 4 : Tuturan keempat

(1) (1V/PKn2-6)

Ket:

- (1) : Nomor data yang dianalisis
- IV : Rekaman keempat
- PKn : Pendidikan Kewarganegaraan
- 1 : Rekaman ke-1
- 6 : Tuturan keenam

(1) (V/MTK1-4)

Ket:

- (1) : Nomor data yang dianalisis
- V : Rekaman kelima
- MTK : Matematika
- 1 : Rekaman ke-1
- 4 : Tuturan keempat

(1) (VI/MTK2-4)

Ket:

(1) : Nomor data yang dianalisis
VI : Rekaman keenam
MTK : Matematika
1 : Rekaman ke-1
4 : Tuturan keempat

(1) (VII/IPA1-4)

Ket:

(1) : Nomor data yang dianalisis
VII : Rekaman ketujuh
IPA : Ilmu Pengetahuan Alam
1 : Rekaman ke-1
4 : Tuturan keempat

(1) (VIII/IPA2-4)

Ket:

(1) : Nomor data yang dianalisis
VIII : Rekaman delapan
IPA : Ilmu Pengetahuan Alam
1 : Rekaman ke-1
4 : Tuturan keempat

(1) (IX/IPS1-9)

Ket:

(1) : Nomor data yang dianalisis
IX : Rekaman kesembilan
IPS : Ilmu Pengetahuan Sosial
1 : Rekaman ke-1
20 : Tuturan kesembilan

(1) (X/IPS2-5)

Ket:

(1) : Nomor data yang dianalisis
X : Rekaman kesepuluh
IPS : Ilmu Pengetahuan Sosial
1 : Rekaman ke-1
5 : Tuturan kelima

TABEL INDIKATOR KLASIFIKASI DATA

No	Tindak Tutur	Jenis Klasifikasi
1	Refresentatif	menyatakan melaporkan, menunjukkan, menyebutkan;
2	Direktif	menyuruh menuntut, memohon menyarankan menantang
3	Ekspresif	memuji mengucapkan terima kasih mengkritik mengeluh
4	Komisif	berjanji

		bersumpah mengancam
5	Deklarasi	memutuskan membatalkan melarang mengizinkan memberi maaf

**TABEL KLASIFIKASI TINDAK TUTUR DALAM KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR**

No	Jenis Tindak Tutur		Rekaman
1	Representatif	Menyatakan melaporkan	I
	Representatif	Menyatakan Menyebutkan	II
	Representatif	Menyatakan Menyebutkan	III
	Representatif	Menyatakan Menyebutkan	IV
	Representatif	Menyatakan Menyebutkan	V
	Representatif	Menyatakan menunjukkan	VI
	Representatif	Menyatakan	VII
	Representatif	Menyatakan	VIII

	Representatif	Menyatakan Menyebutkan melaporkan	IX
	Representatif	Menyatakan	X
2	Direktif	Menyuruh Memohon	I
	Direktif	Menyuruh Memohon	II
	Direktif	Menyuruh Memohon Menantang	III
	Direktif	Menyuruh Memohon Menantang	IV
	Direktif	Menyuruh Memohon Menantang	V
	Direktif	Menyuruh Memohon	VI
	Direktif	Menyuruh Memohon	VII
	Direktif	-	VIII
	Direktif	Menyuruh Memohon	IX

		Menantang	
	Direktif	Menyuruh Memohon Menantang	X
3	Ekspresif	Memuji	I
	Ekspresif	Memuji Mengkritik	II
	Ekspresif	Mengkritik	III
	Ekspresif	Memuji Mengkritik	IV
	Ekspresif	-	V
	Ekspresif	-	VI
	Ekspresif	Memuji Mengkritik	VII
	Ekspresif	Mengkritik	VIII
	Ekspresif	-	IX
	Ekspresif	Mengkritik	X
4	Komisif	-	I
	Komisif	-	II
	Komisif	-	III
	Komisif	-	IV
	Komisif	Berjanji	V
	Komisif	Berjanji	VI
	Komisif	Berjanji	VII

	Komisif	-	VIII
	Komisif	-	IX
	Komisif	-	X
5	Deklarasi	Memutuskan	I
	Deklarasi	-	II
	Deklarasi	-	III
	Deklarasi	-	IV
	Deklarasi	Memutuskan	V
	Deklarasi	-	VI
	Deklarasi	-	VII
	Deklarasi	-	VIII
	Deklarasi	-	IX
	Deklarasi	-	X

**Data Wawancara kepada Wali Kelas V SD Negeri 02 Air Besi Bengkulu
Utara**

Ibu Ramina, SH.

- (IR-1) P : Apakah ibu di sekolah ini sebagai wali kelas V?
- G : “Iya, saya sebagai wali kelas V tahun ajaran 2013/2014 ini dan Ibu Susan sebagai rekan saya. Karena memang tahun ini untuk kelas V yang menjadi wali kelas berjumlah dua orang, berbeda dengan kelas-kelas lain.”
- (IR-2) P : Mata pelajaran apa saja yang ibu ajarkan?
- G : “Untuk mata pelajaran wajib saya mengajarkan mata pelajaran IPA dan IPS.”
- P : Proses awal sampai akhir pembelajaran ibu seperti apa bu?
- G : “Iya, kalau kita mengikuti tahap-tahap pembelajaran ada membuka, menjelaskan dan menutup pelajaran. Kalau saya yang mengajar di sekolah dasar ketika masuk itu dibuka dengan salam, menanyakan siswa yang tidak hadir kemudian baru masuk ke materi pembelajaran. paling ya menjelaskan materi setelah itu kalau tidak ada pertanyaan diberikan catatan, yang mendiktenya salah satu siswa kemudian kalau masih ada waktu saya jelaskan, tapi kalau waktunya habis, ya ditutup. Untuk penutup memberikan pesan supaya belajar di rumah dan mengucapkan salam. Tapi kalau ada pekerjaan lain, palingan habis waktu saya tidak ke kelas lagi.”
- (IR-3) P : Bagaimana bahasa yang digunakan ibu pada saat proses belajar mengajar?
- G : “Kalau untuk bahasa pada saat belajar mengajar, saya menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa daerah. Karena memang saya sendiri dan siswa berasal dari suku rejang teapatnya ya Air Besi ini.”
- (IR-4) P : Bagaimana tanggapan ibu terhadap penggunaan bahasa daerah yang ada di sekolah-sekolah?
- G : “Menurut saya ya tidak apa-apa, kalau seandainya bahasa itu tidak mengganggu proses belajar mengajar.” Contoh nya kita di sekolah ini kalau lagi mengajar di kelas satu dan dua menggunakan bahasa Indonesia siswanya bengong. Tapi untuk kelas tingginya kita berusaha untuk menggunakan bahasa Indonesia, walaupun bahasa Rejang itu masih sering digunakan.”

- (IR-5) P : Bagaimana tanggapan ibu terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar?
 G : “Bahasa Indonesia digunakan pada saat belajar mengajar ya bagus, karena untuk melatih siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia. Tapi di sini masih kaku untuk menggunakan bahasa Indonesia secara keseluruhan di sekolah karena kita di sini daerah rejang pasihnya menggunakan bahasa Rejang. Siswa juga lebih tanggap kalau kita menggunakan bahasa Rejang.”
- (IR-6) P : Bagaimana tanggapan ibu terhadap penggunaan bahasa guru di sekolah N 02 Air Besi Bengkulu Utara ini baik dalam proses belajar mengajar maupun di lingkungan sekolah? Khususnya pada kelas tinggi?
 G : “Rata-rata masih menggunakan bahasa daerah walaupun berada di kelas empat, lima dan kelas enam. Karena itu sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar.”

Ibu Susanti.

- (IS-1) P : Apakah ibu di sekolah ini sebagai wali kelas V?
 G : “Iya, saya diberikan tugas oleh kepala sekolah untuk menjadi wali kelas V tahun ajaran 2013/2014.”
- (IS-2) P : Mata pelajaran apa saja yang ibu ajarkan?
 G : “Mata pelajaran yang saya ajarkan ialah ada tiga Matematika, Bahasa Indonesia, dan Pkn. Ada dua lagi yang mata pelajaran wajibnya diberikan kepada rekan kerja saya yang menjabat sebagai wali kelas juga.”
 P : Proses awal sampai akhir pembelajaran ibu seperti apa buk?
 G : iya, ada pembukaan, menjelaskan dan ada menutup. Biasanya kita di sini ya dengan salam dan mengisi presensi, menanyakan materi yang lalu baru menjelaskan materi baru, kalau sudah habis waktunya baru ditutup seperti biasa biasanya memberikan tugas pada siswa untuk mengerjakan di rumah.”
- (IS-3) P : Bagaimana bahasa yang digunakan ibu pada saat proses belajar mengajar?
 G : “Bahasa yang saya gunakan itu masih ada campuran dengan bahasa daerah.”
- (IS-4) P : Bagaimana tanggapan ibu terhadap penggunaan bahasa daerah yang ada di sekolah-sekolah?
 G : “Penggunaan bahasa daerah boleh-boleh saja, mengingatkan bahasa daerah merupakan bahasa ibu apalagi di kelas rendah di sekolah ini masih kental dengan bahasa daerah. Tapi untuk kelas tinggi dalam proses belajar mengajar itu diusahakan menggunakan bahasa Indonesia.”

- (IS-5) P : Bagaimana tanggapan ibu terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar?
G : “Itu seharusnya harus banyak sosialisasi lagi sehingga terhadap penggunaan bahasa indobnesiia, sehinggi guru merasa tugas mereka ialah melestarikan dan memberi arahan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia.”
- (IS-6) P : Bagaimana tanggapan ibu terhadap penggunaan bahasa guru di sekolah N 02 Air Besi Bengkulu Utara ini baik dalam proses belajar mengajar maupun di lingkungan sekolah?
G : “Khususnya pada kelas tinggi? Khusus untuk kelas tinggi di sekolah ini masihmenggunaklan bahasa daerah untuk kesehariannya yang masih berpaa di lingkuangan sekolah, tapi dalam proses belajra sudah di usahakan dalam penggunaan bahasa indonesia.”



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 AIR BESI
BENGKULU UTARA

Alamat : Desa Lubuk Balam kecamatan Air Besi Bengkulu Utara

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Nomor: 472/11-05/BU/SDN02AirBesi/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murni Hayati, S.Pd.
Tempat tanggal lahir : Kemang Manis, 10 September 1973
Alamat : Dusun Curup Kecamatan Air Besi Bengkulu Utara
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara

Menyatakan bahwa:

Nama : Rijayawati
NPM : A1A010043
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul skripsi : Penggunaan Bahasa Guru di Kelas V SD Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara
Tempat penelitian : SD Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara
Waktu penelitian : Tanggal 31 Maret s.d. 31 April 2014

Telah melaksanakan penelitian di sekolah dasar Negeri 02 Air Besi Bengkulu Utara dari tanggal 31 Maret s.d. 31 April 2014, sesuai dengan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bengkulu Utara dengan nomor: 800/4466/Dikbud/2014.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat sebenar-benarnya, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Lubuk Balam, 05 Mei 2014

Kepala sekolah

Murni Hayati, S.Pd.

NIP 19730910 19973 200 2



REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 800/4464/Dikbud/2014

1. Dasar : Surat Dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bengkulu
Nomor : 1606/UN30.3/PL/2014 tanggal 01 April 2014 Perihal Permohonan
Izin Penelitian.
Dengan Judul : Penggunaan Bahasa Guru di kelas V SDN.02 Air Besi Kabupaten Bengkulu
Utara.
Daerah penelitian: SDN 02 Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara
Waktu Penelitian : 31 Maret s/d 31 April 2014
2. Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara tidak
keberatan/memberi izin diadakan penelitian pada tempat yang dimaksud di atas Kepada :
- Nama : Rijayawati
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
NPM : A1A010043
Dengan catatan/ketentuan :
- Sebelum melaksanakan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah terkait.
 - Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
 - Selesai melakukan penelitian agar melapor kepada Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara.

Demikian rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Argamakmur, 04 April 2014

an. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan
Kabupaten Bengkulu Utara

Sekretaris

Kabid Dikdas



IASMA S.Pd, MM
0803 198803 1 003

Tembusan disampaikan kepada YTH :

- Ka. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. B/U (sebagai laporan)
- Dekan Fakultas Universitas Bengkulu
- Ka. Sekolah yang bersangkutan